



Akurat • Kredibel • Kompeten

www.poltracking.com

LAPORAN SURVEI PROVINSI JAWA BARAT

PERSEPSI DAN PERILAKU MASYARAKAT DALAM PILKADA PROVINSI JAWA BARAT 2018



TEMUAN SURVEI: 18 – 24 MEI 2017

Poltracking Indonesia

Jl. Salak No. 26, Setiabudi, Jakarta Selatan 12980

Telp: 021-83789250, 83789250 | Fax: 021-83789249 | www.poltracking.com

PENDAHULUAN



LATAR BELAKANG

- ❑ Calon kepala daerah yang akan dipilih masyarakat menjadi sangat bergantung pada persepsi dan perilaku politik yang berkembang dan dipengaruhi oleh faktor-faktor sosiologis, psikologis, dan rasionalitas publik dalam menentukan pilihannya. Faktor-faktor itu dapat diukur dengan metode ilmiah yang akurat, melalui survei persepsi dan perilaku pemilih.
- ❑ Dukungan publik terhadap kandidat-kandidat di Pilkada terkategori dalam segmen-segmen pemilih. Pendekatan aktor-aktor politik atau pun kandidat terhadap varian segmen pemilih ini akan sangat mempengaruhi prestasi numerik politiknya. Baik itu aspek popularitas, akseptabilitas, maupun elektabilitasnya.
- ❑ Persebaran peta dukungan publik dalam Pilkada dapat ditilik berdasarkan wilayah ataupun demografi yang mencakup jenis kelamin, umur, profesi, penghasilan, dan lain-lain. Termasuk membaca trend elektabilitas dan peta dukungan pemilih di Pilkada Jawa Barat saat ini.
- ❑ Hasil survei ini dapat menjadi masukan bagi publik pemilih Jawa Barat untuk melihat secara riil kekuatan dan kelemahan kandidat Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat, serta persebaran dukungannya.

- Mengukur kinerja Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat
- Mengukur pengetahuan dan potensi partisipasi dalam Pilkada Jawa Barat 2018
- Mengukur popularitas, akseptabilitas (kesukaan), dan elektabilitas kandidat Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat 2018
- Mengukur kualitas personal kandidat Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat 2018
- Mengukur kemantapan dalam pilihan dan faktor-faktor penentu pilihan di Pilkada Jawa Barat 2018
- Mengukur faktor penentu pilihan dalam Pilkada Jawa Barat 2018
- Mengukur media informasi yang berpengaruh bagi publik Jawa Barat

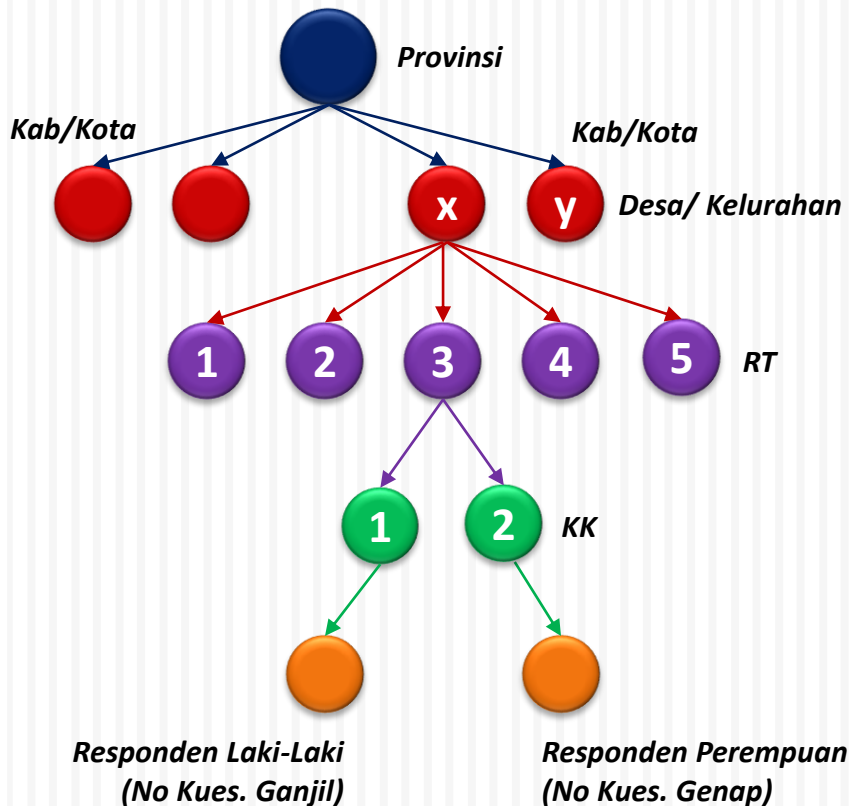
METODOLOGI

- ❑ Populasi survei ini adalah warga negara Indonesia di Provinsi Jawa Barat yang sudah mempunyai hak pilih berdasarkan peraturan yang berlaku, yaitu warga yang minimal berusia 17 tahun atau sudah menikah pada saat wawancara, dan bukan anggota TNI/POLRI.
- ❑ Survei ini menggunakan metode *stratified multistage random sampling*. Jumlah sampel dalam survei ini adalah 800 responden dengan *margin of error* +/- 3,5% pada tingkat kepercayaan 95%.
- ❑ Metode pengumpulan data adalah responden terpilih diwawancara secara tatap muka menggunakan kuesioner oleh pewawancara yang telah dilatih. Setiap pewawancara bertugas mewawancarai 10 responden untuk setiap satu kelurahan.
- ❑ Kendali mutu survei adalah pewawancara lapangan minimal mahasiswa atau sederajat dan mendapatkan pelatihan (*workshop*) secara intensif di setiap pelaksanaan survei.
- ❑ Pengambilan data survei (penentuan responden dan wawancara di lapangan) dilaksanakan pada **18 – 24 Mei 2017**.
- ❑ Validasi data sampel dilakukan dengan membandingkan karakteristik demografis dari sampel yang diperoleh dari survei dengan populasi yang diperoleh melalui data sensus (BPS) terakhir.

STRATIFIED MULTISTAGE RANDOM SAMPLING

- ❑ Stratifikasi: Populasi pemilih dikelompokkan berdasarkan Kabupaten/Kota. Selanjutnya sampel dipilih secara berjenjang di masing-masing strata (kabupaten/kota).
- ❑ Tahap 1: *Primary Sampling Unit* (PSU) pada survei ini adalah tingkat desa/kelurahan secara proporsional di setiap Kabupaten/Kota yang dipilih secara acak. Jumlah responden pada masing-masing PSU adalah 10 responden.
- ❑ Tahap 2: Dari masing-masing desa/kelurahan terpilih, daftarkan populasi RT yang ada, untuk dipilih 5 RT secara acak (5 RT dari setiap desa/kelurahan terpilih).
- ❑ Tahap 3: Dari masing-masing RT terpilih, populasi KK yang ada daftarkan untuk dipilih 10 KK secara acak (2 KK dari setiap RT terpilih).
- ❑ Tahap 4: Di masing-masing KK terpilih, daftarkan seluruh anggota KK yang punya hak pilih. Pada KK terpilih dengan nomor kuesioner ganjil, ditulis daftar anggota KK laki-laki yang memiliki hak pilih. Dan pada KK terpilih dengan nomor kuesioner genap, ditulis daftar anggota KK perempuan yang memiliki hak pilih. Selanjutnya di tiap KK terpilih, dipilih 1 anggota KK (*ultimate sampling unit*) secara acak menggunakan sistem *kishgrid* untuk kemudian diwawancarai sebagai responden.

FLOWCHART PENARIKAN SAMPEL



- Populasi pemilih Provinsi Jawa Barat dikelompokkan menurut kabupaten/kota (stratifikasi).
- Desa/Kelurahan di setiap kota dipilih secara acak dan proporsional.
- Di masing-masing desa/kelurahan terpilih, dipilih RT secara acak.
- Di masing-masing RT terpilih, dipilih KK secara acak.
- Di KK terpilih dipilih secara acak satu orang yang punya hak pilih laki-laki (kuesioner ganjil)/perempuan (kuesioner genap).

Quality control terhadap hasil survei dilakukan melalui cara-cara berikut:

1) Spotcheck Lapangan:

Sebanyak 25 persen dari total sampel didatangi dan diwawancarai kembali untuk memastikan kebenaran data.

2) Callback:

Seluruh responden dikontak kembali melalui telepon guna keperluan konfirmasi dan verifikasi.

3) Double Entry:

Input data dilakukan dua kali: (a) input data melalui web aplikasi secara langsung oleh surveyor ketika usai melakukan wawancara dengan responden, (b) input data kuesioner hasil wawancara melalui desktop oleh tim input data yang sudah terlatih.

4) Proses Input Data:

Quality control juga dilakukan terhadap proses input data, sebanyak 15% dicek secara acak input data ke dokumen hasil wawancara. Secara keseluruhan dalam *quality control* tidak ditemukan kesalahan berarti.

VALIDASI SAMPEL

PETA PROVINSI JAWA BARA



PERBANDINGAN PROFIL DEMOGRAFI DAN WILAYAH SAMPEL

10

KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL	KATEGORI	POPULASI	SAMPEL
Gender			Wilayah			Wilayah		
Laki – laki	50.7	50.0	Indramayu	3.6	3.8	Subang	3.3	3.8
Perempuan	49.3	50.0	Karawang	4.9	5.0	Sukabumi	5.2	5.0
Agama			Kota Bandung	5.3	5.0	Sumedang	2.4	2.5
Islam	97.0	96.5	Kota Banjar	0.4	1.1	Tasikmalaya	3.7	3.8
Protestan/Katolik	2.4	1.3	Kota Bekasi	5.8	5.0			
Lainnya	0.6	2.3	Kota Bogor	2.2	2.5			
Wilayah			Kota Cimahi	1.3	1.3			
Bandung	7.6	7.5	Kota Cirebon	0.6	1.3			
Bandung Barat	3.6	3.7	Kota Depok	4.5	3.8			
Bekasi	6.9	6.3	Kota Sukabumi	0.7	1.3			
Bogor	11.7	10.0	Kota Tasikmalaya	1.4	1.3			
Ciamis	2.5	3.4	Kuningan	2.3	2.5			
Cianjur	4.8	5.0	Majalengka	2.5	2.5			
Cirebon	4.6	5.0	Pangandaran	0.8	1.3			
Garut	5.4	5.0	Purwakarta	2.0	1.3			

PENILAIAN KINERJA PEMERINTAH PROVINSI

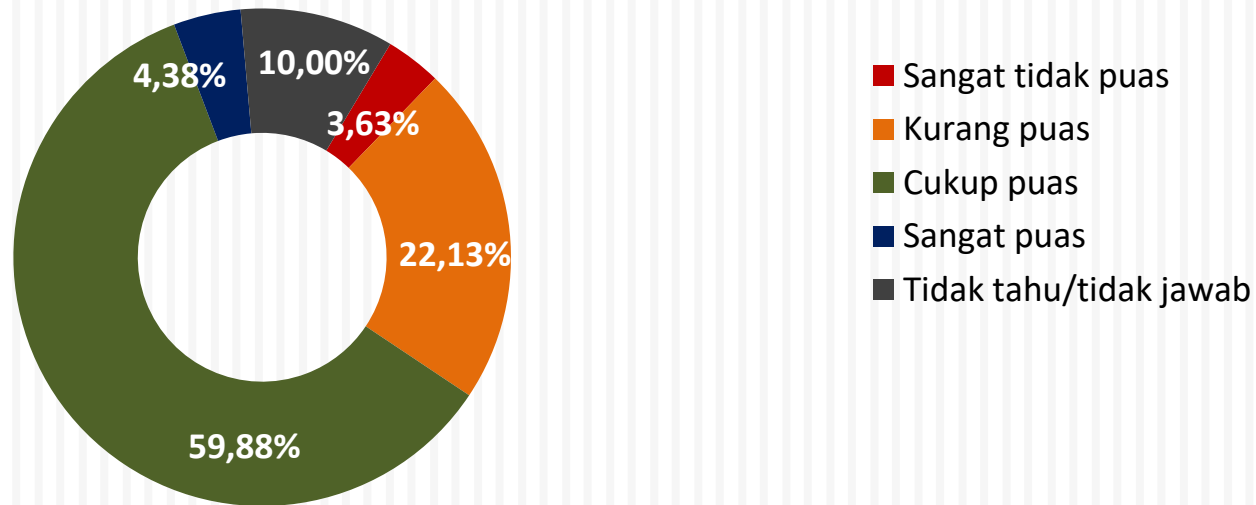
PENILAIAN KINERJA PEMERINTAH PROVINSI

Kinerja Gubernur Provinsi Jawa Barat

13



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja Gubernur Provinsi Jawa Barat Ahmad Heryawan saat ini?



Publik yang puas dengan kinerja Gubernur Provinsi Jawa Barat Ahmad Heryawan saat ini: **64.26%** (gabungan antara cukup puas & sangat puas). Secara kuantitatif, angka kepuasan ini relatif tinggi karena berada jauh di atas 50 persen.

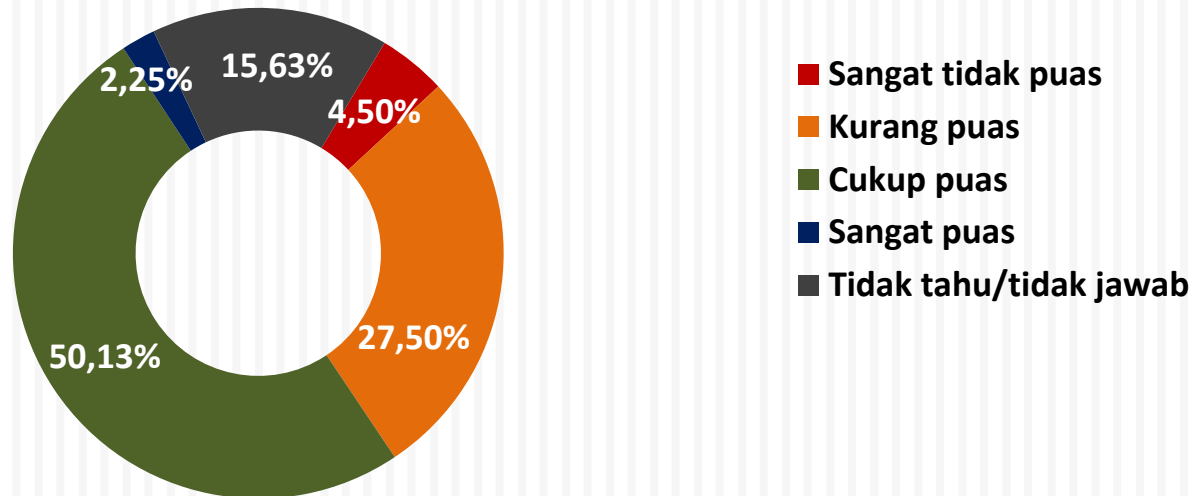
PENILAIAN KINERJA PEMERINTAH PROVINSI

Kinerja Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat

14



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat Deddy Mizwar saat ini?



Publik yang puas dengan kinerja Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat Deddy Mizwar saat ini: **52.38%** (gabungan antara cukup puas & sangat puas). Secara kuantitatif, tingkat kepuasan wakil gubernur jauh di bawah gubernur, meskipun tingkat kepuasan wakil masih cukup baik karena di atas 50%.

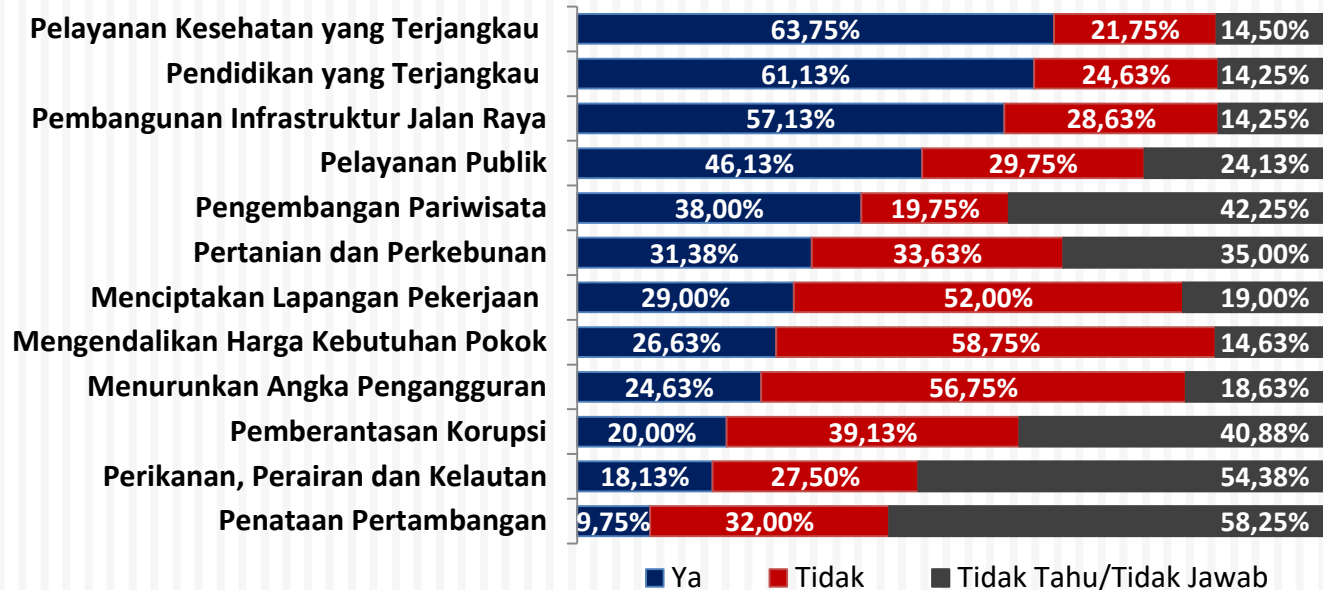
PENILAIAN KINERJA PEMERINTAH PROVINSI

Penilaian Keberhasilan Menangani Masalah di Masyarakat

15



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah kinerja Gubernur - Wakil Gubernur Jawa Barat saat ini berhasil atau tidak berhasil dalam menangani masalah-masalah sebagai berikut?



Pendidikan yang terjangkau (63.75%) dan **Pelayanan Kesehatan yang Terjangkau** (61.13%) merupakan masalah yang dinilai cukup berhasil ditangani Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Barat saat ini. Sedangkan, tingkat keberhasilan di sektor **Pemberantasan Korupsi** (20.00%), **Perikanan, Perairan, dan Kelautan** (18.13%), dan **Penataan Pertambangan** (9.75%) masih relatif sangat rendah.

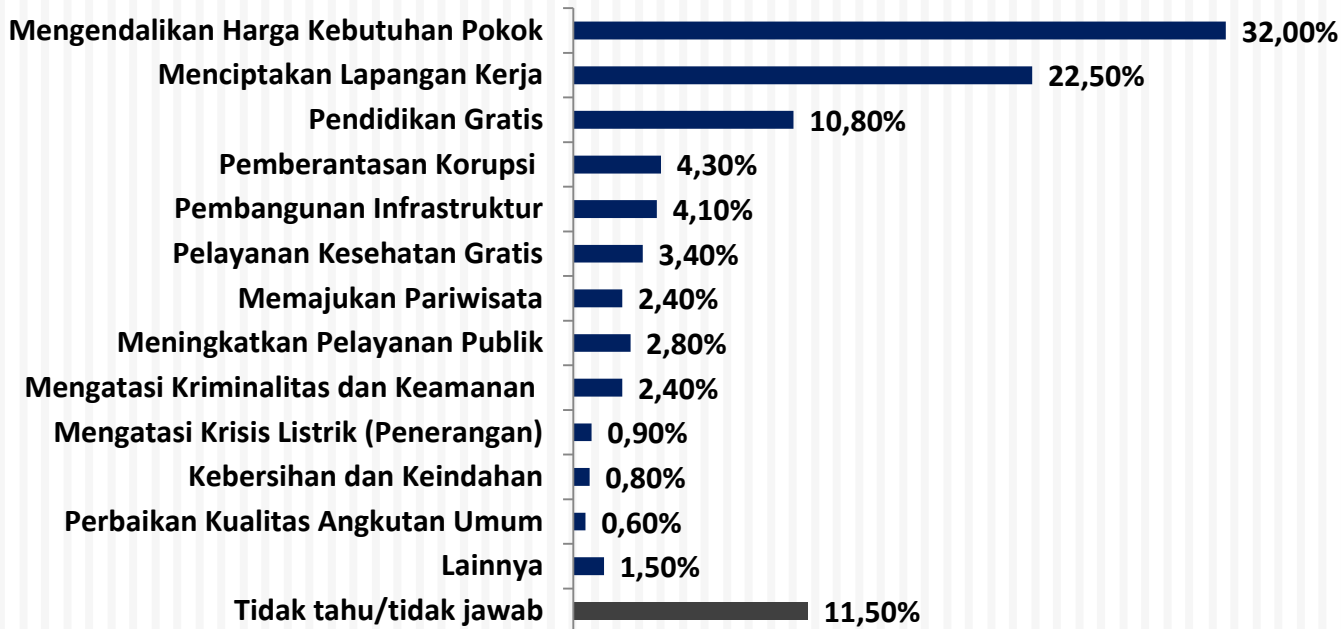
PENILAIAN KINERJA PEMERINTAH PROVINSI

Program Pembenahan Provinsi Jawa Barat yang Diutamakan

16



Terlepas dari calon mana yang akan terpilih nanti, program apa yang harus diutamakan oleh Gubernur lima tahun ke depan untuk membenahi Provinsi Jawa Barat?



Mengendalikan harga kebutuhan pokok (32.0%) dan menciptakan lapangan kerja (22.5%) merupakan program yang harus diutamakan oleh Gubernur terpilih untuk membenahi Jawa Barat 5 (lima) tahun mendatang. Dari aspek politik, dua isu tersebut bisa dijadikan strategi efektif dalam menarik simpati publik.

TEMUAN

- ❑ Publik yang puas dengan kinerja Gubernur Provinsi Jawa Barat Ahmad Heryawan saat ini: 64.26%. Sedangkan yang puas terhadap kinerja Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat Deddy Mizwar saat ini: 52.38%.
- ❑ Pendidikan yang terjangkau (63.75%) dan Pelayanan Kesehatan yang Terjangkau (61.13%) merupakan masalah yang dinilai cukup berhasil ditangani Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Barat saat ini. Sedangkan, tingkat keberhasilan di sektor Pemberantasan Korupsi (20.00%), Perikanan, Perairan, dan Kelautan (18.13%), dan Penataan Pertambangan (9.75%) masih relatif sangat rendah.
- ❑ Temuan survei ini menandakan bahwa kinerja gubernur dan wakil gubernur di bidang pendidikan dan kesehatan diakui dan diapresiasi publik. Meski begitu, catatan evaluasi sekaligus pekerjaan rumah yang harus segera diselesaikan adalah masalah-masalah di bidang pemberantasan korupsi, perikanan, perairan, dan kelautan, serta penataan pertambangan.
- ❑ Mengendalikan harga kebutuhan pokok (32.0%) dan menciptakan lapangan kerja (22.5%) merupakan program yang harus diutamakan oleh Gubernur terpilih untuk membenahi Jawa Barat 5 (lima) tahun mendatang. Dari aspek politik, dua isu tersebut bisa dijadikan strategi efektif dalam menarik simpati publik.

PEMILIHAN KEPALA DAERAH (PILKADA)

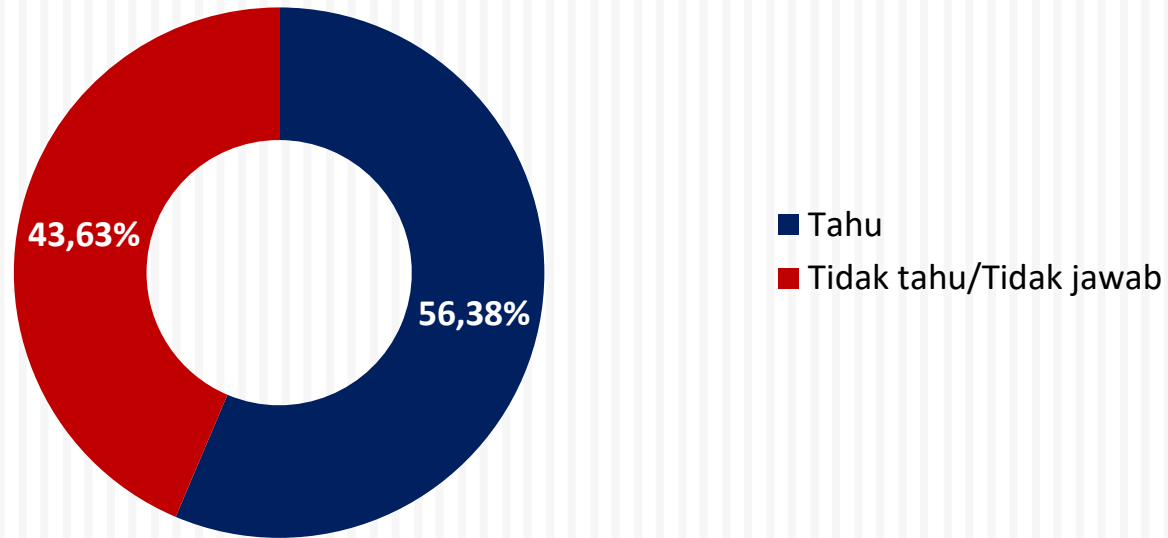
PILKADA

Pengetahuan Mengenai Adanya Pilkada Langsung

19



Apakah Bapak/Ibu/Saudara mengetahui akan ada pemilihan langsung Gubernur – Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat pada Juni 2018 mendatang?



Sebanyak (56.38%) publik mengetahui akan ada pemilihan langsung Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat pada Juni 2018 mendatang. Hal ini menandakan bahwa publik belum mendapatkan sosialisasi Pilkada secara luas.. Ini wajar mengingat Pilkada masih satu tahun lebih.

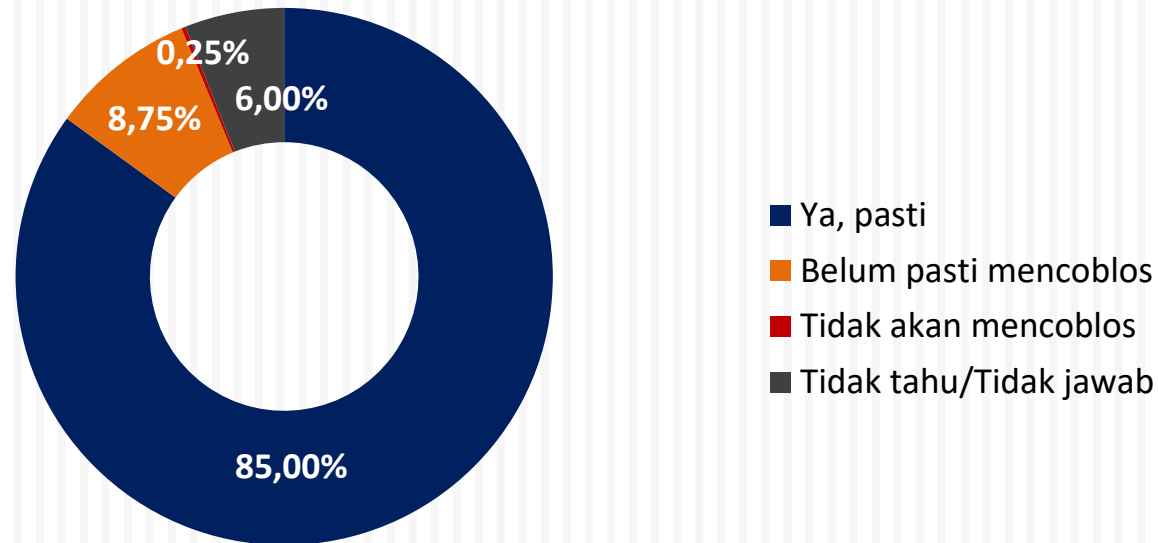
PILKADA

Penggunaan Hak Pilih Pada Pilkada

20



Apakah Bapak/Ibu/Saudara berencana akan menggunakan hak pilih dengan mencoblos pada pelaksanaan Pilkada Provinsi Jawa Barat nanti?



Mayoritas publik (85.00%) berencana akan menggunakan hak pilih dengan mencoblos pada pelaksanaan Pilkada Jawa Barat 2018 nanti. Hal ini mengindikasikan partisipasi pemilih di Jawa Barat berpotensi tinggi.

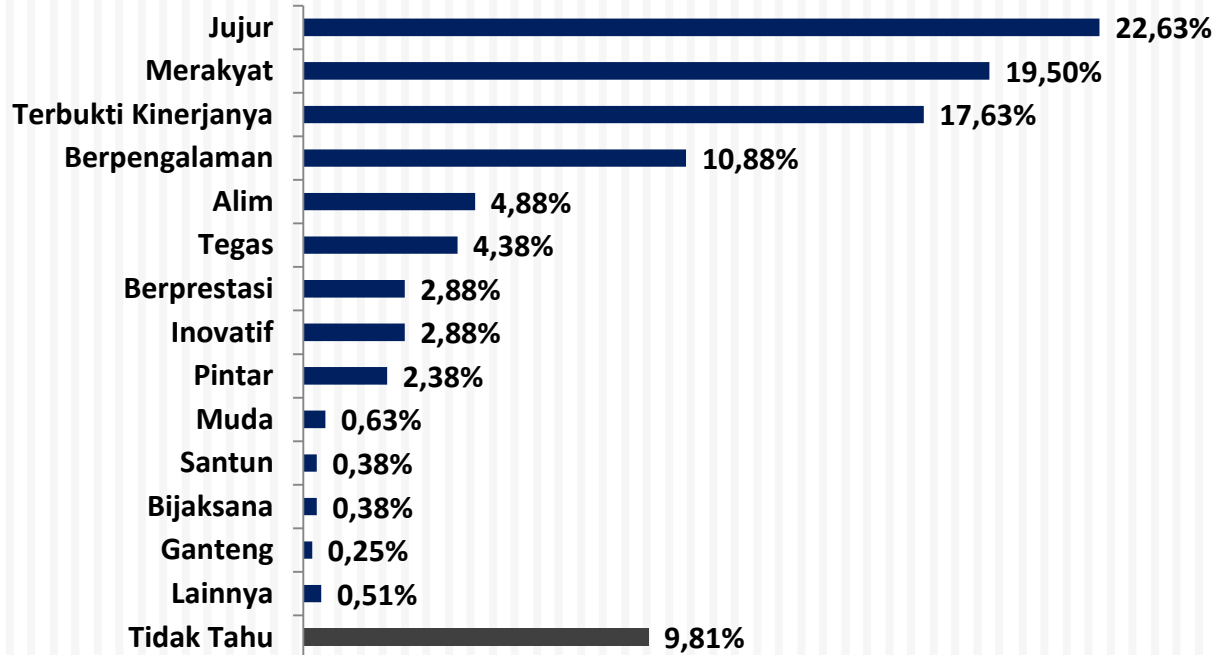
PILKADA

Sifat Yang Diharapkan Dari Kandidat Gubernur

21



Sifat/kriteria Gubernur seperti apa yang Bapak/Ibu/Saudara harapkan memimpin Provinsi Jawa Barat lima tahun ke depan?



Jujur (22.63%) dan **Merakyat** (19.50%) merupakan sifat/aspek Gubernur yang paling diharapkan publik untuk memimpin Provinsi Jawa Barat lima tahun ke depan. Dua sifat yang cenderung dominan ini penting untuk diperhatikan mengingat hal itu adalah harapan publik terhadap karakter pemimpin lima tahun mendatang.

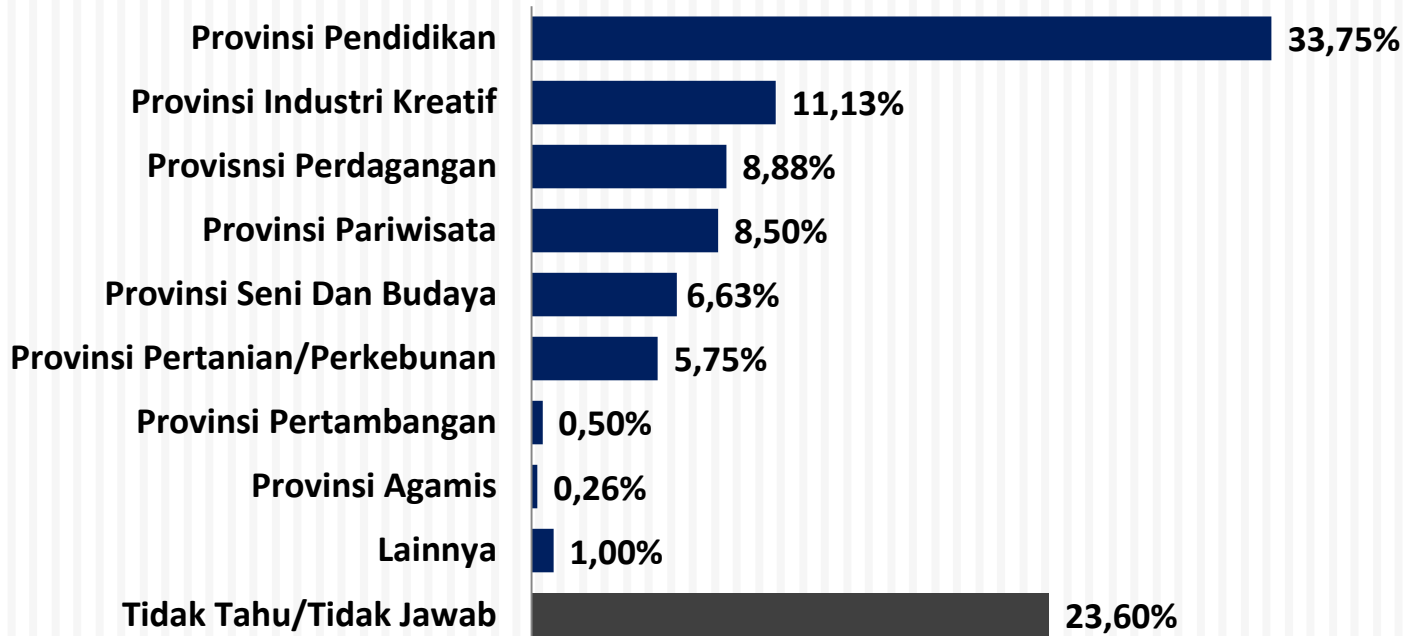
PILKADA

Pengembangan Provinsi Jawa Barat

22



Untuk pengembangan Provinsi Jawa Barat ke depan, menurut Bapak/Ibu/Saudara sebaiknya dikembangkan sebagai provinsi apa?



Sebagian publik menginginkan bahwa Provinsi Jawa Barat ke depan dikembangkan sebagai **Provinsi Pendidikan** (33.75%) dan **Provinsi Industri Kreatif** (11.13%). Aspirasi publik Jawa Barat ini juga penting untuk diperhatikan kandidat.

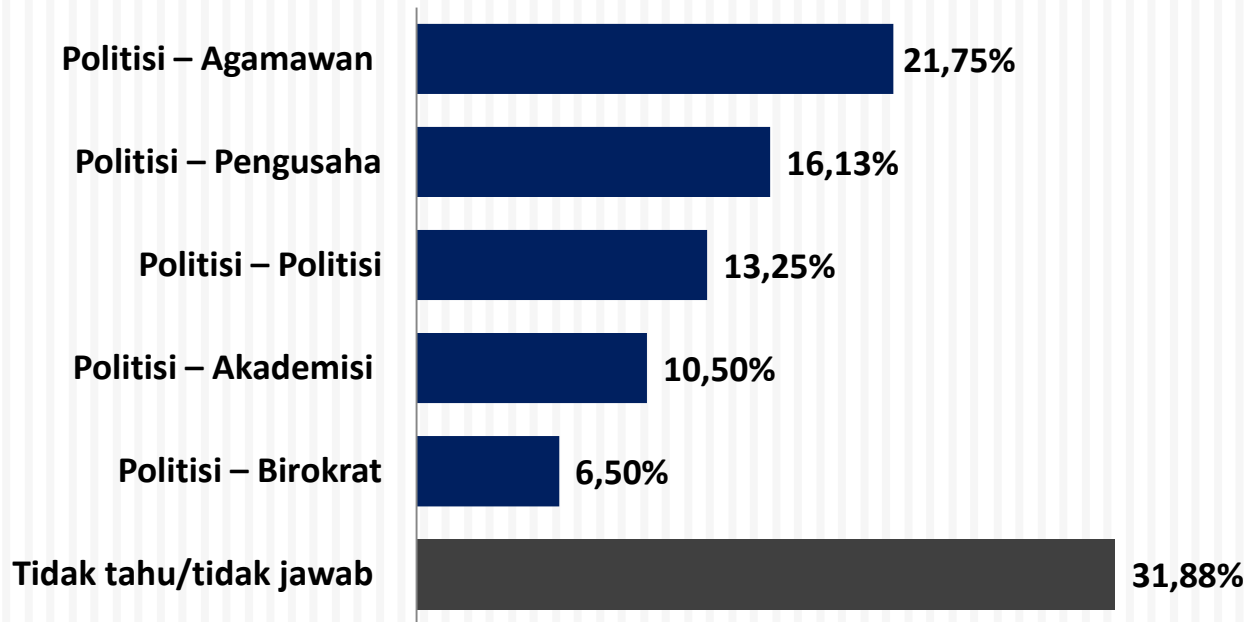
PILKADA

Preferensi Kombinasi Latar Belakang Kandidat

23



Berdasarkan kombinasi latar belakang calon Gubernur – Wakil Gubernur, Bapak/Ibu/Saudara lebih menyukai kombinasi seperti apa?



Berdasarkan kombinasi latar belakang calon Gubernur, kombinasi **Politisi – Agamawan** (21.75%) dan **Politisi – Pengusaha** (16.13%) cenderung lebih diinginkan publik daripada kombinasi yang lain. Dalam aspek sosiologis, kecenderungan ini perlu diakomodasi oleh kandidat, meskipun ini bukan faktor kunci yang menjadi jaminan dalam memenangkan Pilkada.

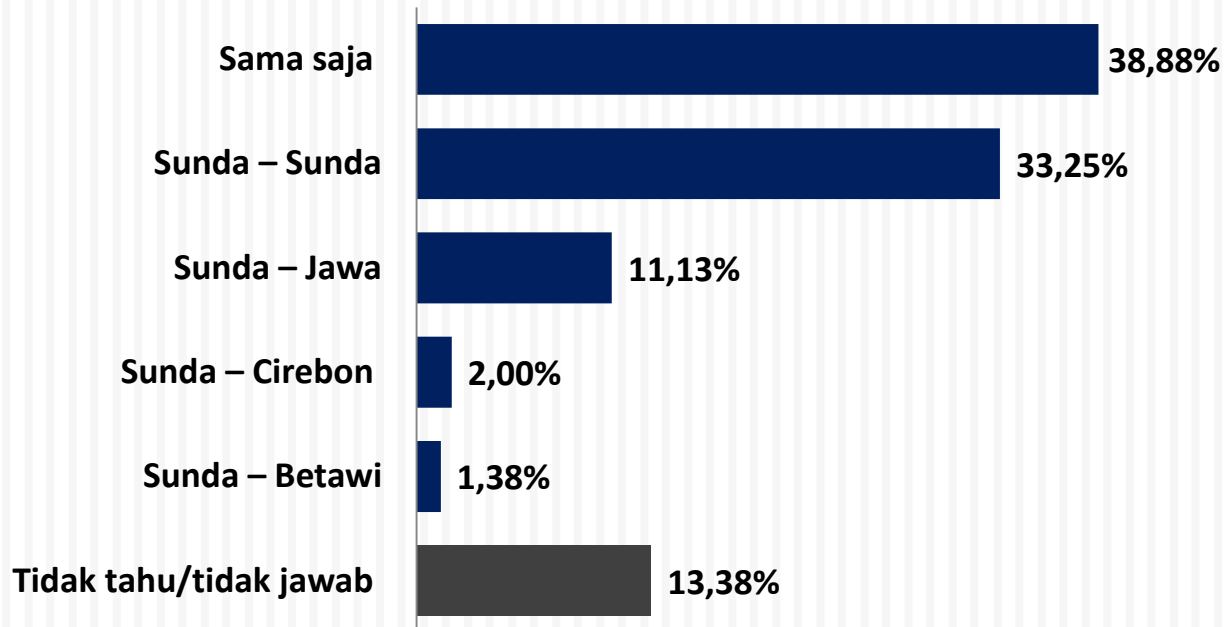
PILKADA

24

Preferensi Kombinasi Latar Belakang Suku Kandidat



Berdasarkan kombinasi latar belakang suku calon Gubernur – Wakil Gubernur, Bapak/Ibu/Saudara lebih menyukai kombinasi seperti apa?



Terkait kombinasi latar belakang suku calon Gubernur dan Wakil Gubernur, sebanyak (38.88%) publik yang menganggap semua latar belakang suku kandidat **Sama Saja**. Namun, terdapat juga (33.25%) publik cenderung menyukai kandidat dengan kombinasi latar belakang **Sunda-Sunda (33.25%)**.

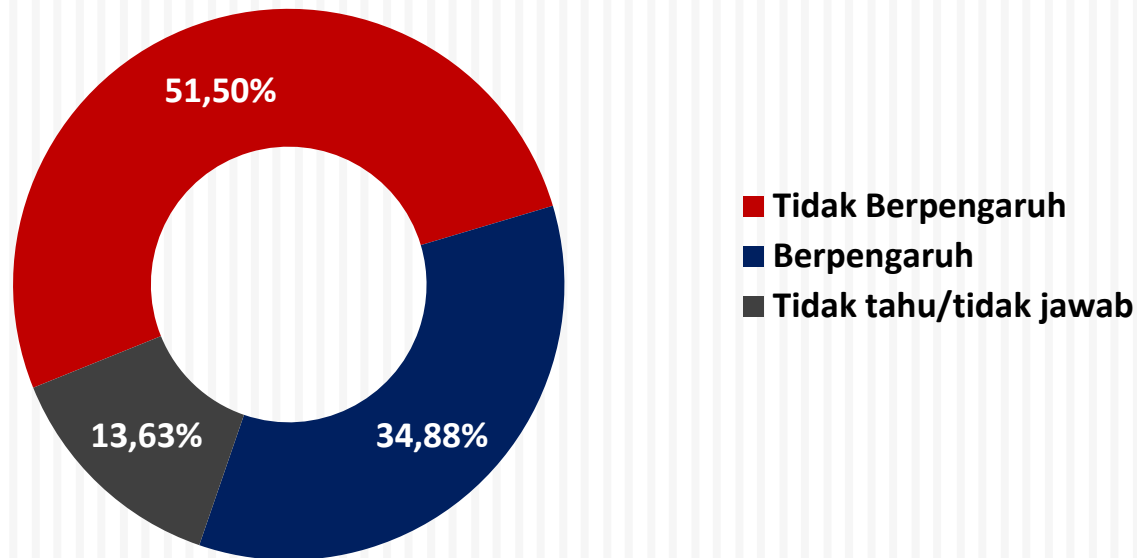
PILKADA

Pengaruh Latar Belakang Suku Kandidat

25



Apakah latar belakang suku calon Gubernur – Wakil Gubernur mempengaruhi pilihan Bapak/Ibu/Saudara?



Sebanyak (34.88%) Publik mengakui bahwa latar belakang kandidat mempengaruhi pilihan mereka dalam Pilkada Jawa Barat 2018. Hal ini menunjukkan bahwa faktor latar belakang kandidat tidak begitu berpengaruh terhadap pilihan publik.

POPULARITAS, AKSEPTABILITAS & ELEKTABILITAS

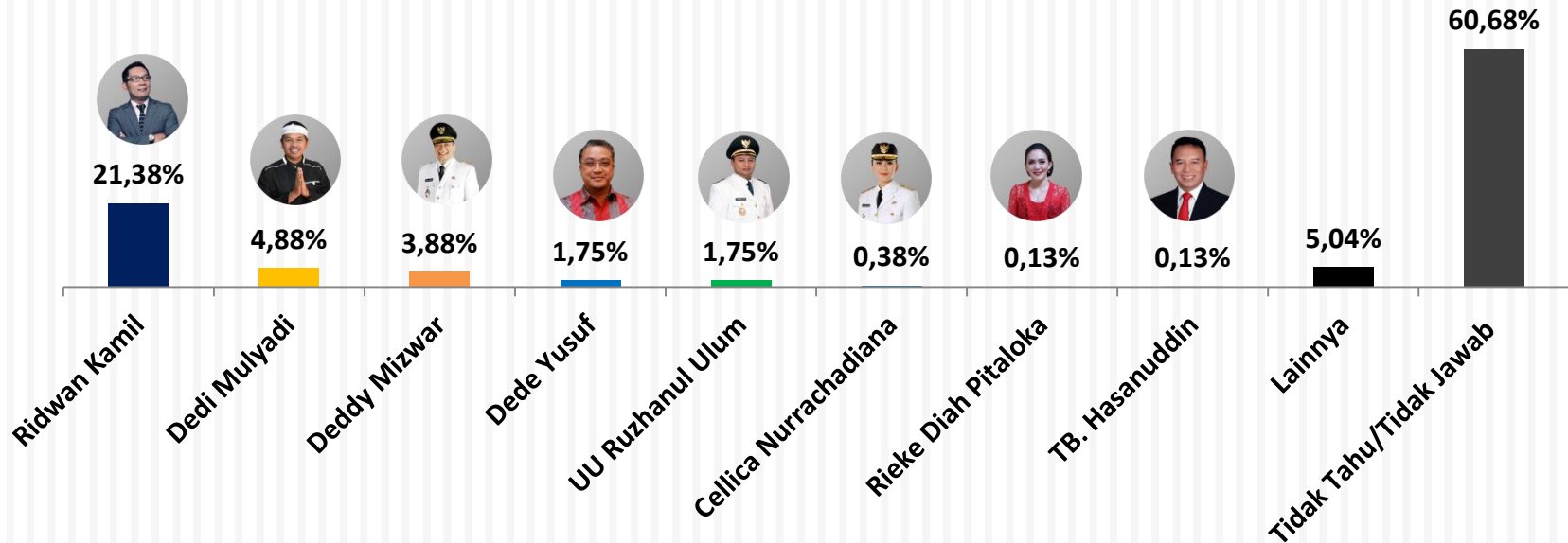
PILKADA

Kandidat yang Dipilih Secara Spontan (Pertanyaan Terbuka)

27



Seandainya Pilkada Provinsi Jawa Barat dilaksanakan hari ini, siapa yang akan Bapak/ Ibu/ Saudara pilih sebagai Gubernur Provinsi Jawa Barat?



Dalam pertanyaan terbuka (*top of mind*), seandainya Pilkada Provinsi Jawa Barat dilaksanakan saat ini (saat pengambilan data survei), publik yang memilih **Ridwan Kamil** sebagai Gubernur Jawa Barat sebesar 21.38%, disusul **Dedi Mulyadi** (4.88%), **Deddy Mizwar** (3.88%), **Dede Yusuf** (1.75%), dan **UU Ruzhanul Ulum** (1.75%). Sedangkan yang belum menentukan pilhan sebesar 60.68%. Hal ini menandakan bahwa nama Ridwan Kamil melekat di memori publik sebagai calon gubernur. Tapi perlu dicatat, *undecided voters* masih sangat tinggi dan pelaksanaan Pilkada masih 1 tahun lebih, sehingga masih sangat mungkin terjadi fluktuasi politik (pergeseran pemilih).

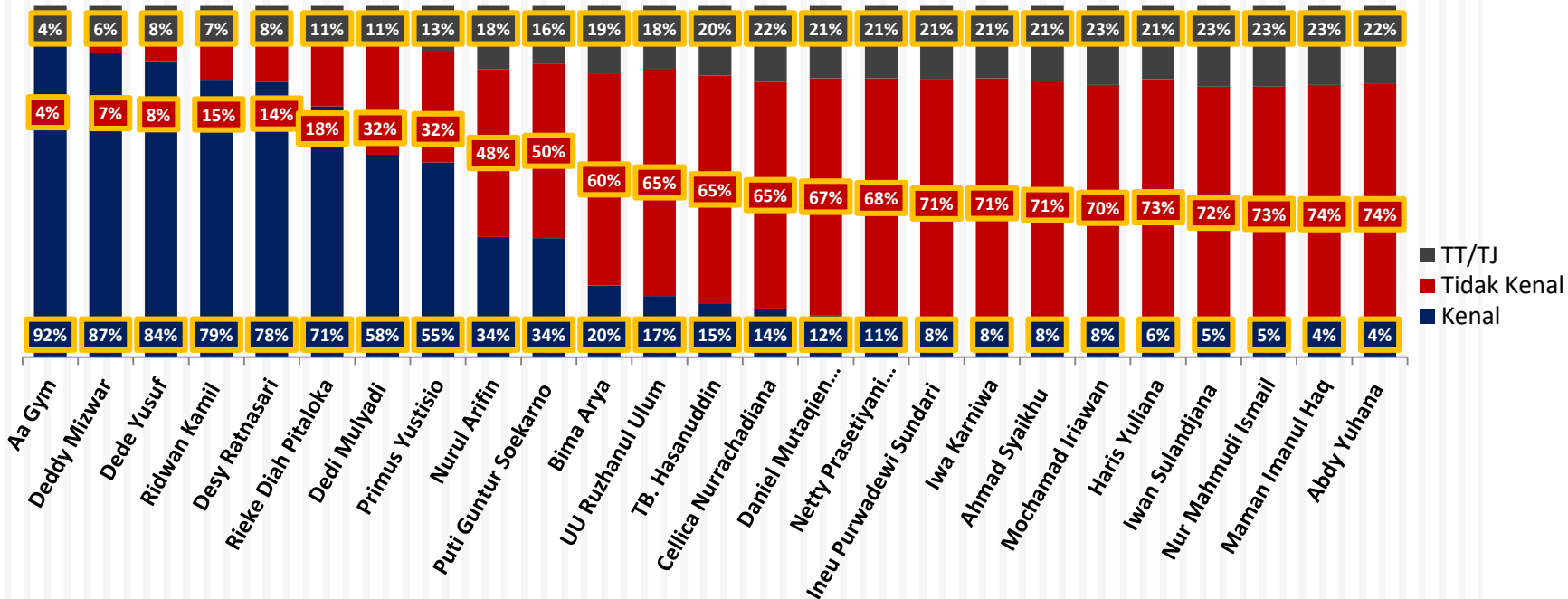
PILKADA

Popularitas Kandidat

28



Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara mengenal nama-nama di bawah ini?



Dari nama-nama di atas, nama **AA Gym** (92.38%), **Deddy Mizwar** (86.50%) dan **Dede Yusuf** (84.25%) merupakan kandidat yang paling banyak dikenal oleh publik. Meski demikian, tingginya popularitas belum tentu berbanding lurus dengan akseptabilitas (kesukaan) dan elektabilitas (keterpilihan). Hal ini lantaran rumus pemilih ada tiga: dikenal, disukai, dan dipilih.

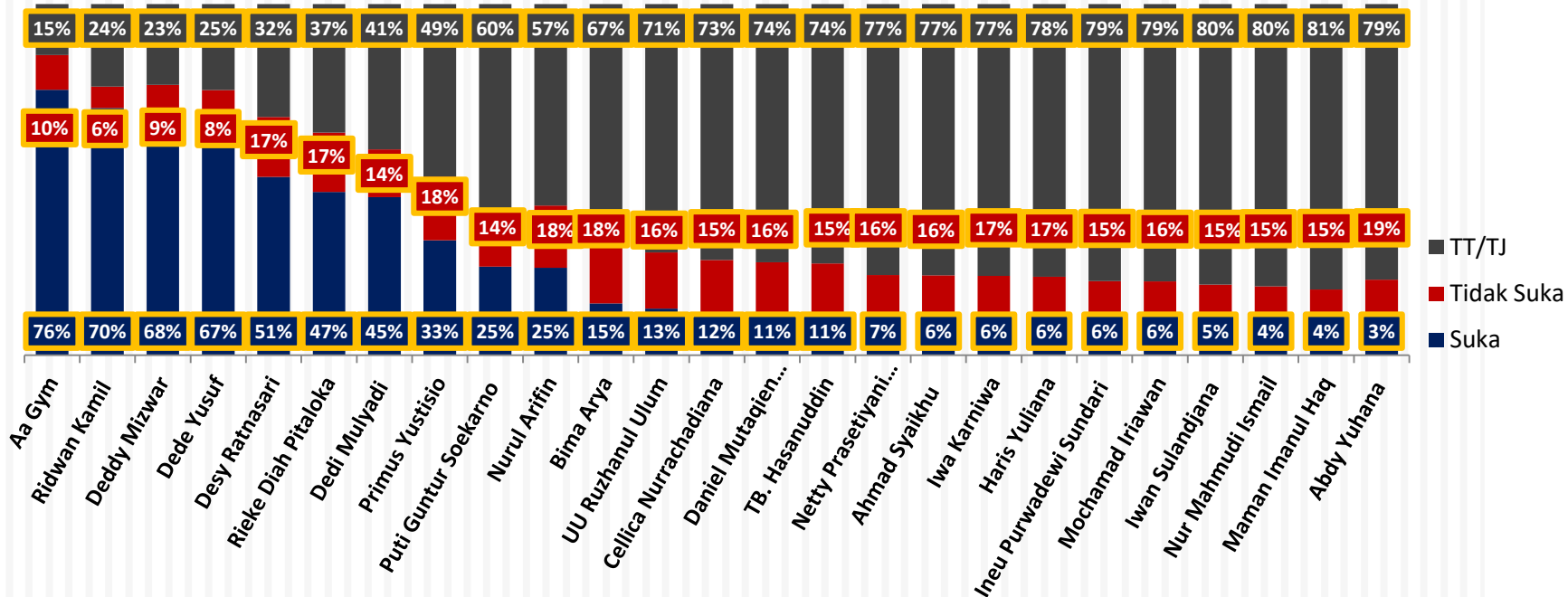
PILKADA

Kesukaan Masyarakat Kepada Kandidat

29



Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara menyukai nama-nama di bawah ini?



Dari nama-nama di atas, nama **Aa Gym** (75.63%), **Ridwan Kamil** (70.38%), **Deddy Mizwar** (68.00%), dan **Dede Yusuf** (67.38%) merupakan kandidat yang paling disukai oleh publik. Hal ini menandakan bahwa empat nama di atas merupakan kandidat-kandidat yang memiliki peluang/potensi dipilih oleh publik.

TEMUAN

- ❑ Temuan survei: berdasarkan kombinasi latar belakang calon gubernur, kombinasi Politisi – Agamawan (21.75%) dan Politisi – Pengusaha (16.13%) cenderung lebih diinginkan publik daripada kombinasi yang lain. Dalam aspek sosiologis, kecenderungan ini perlu diakomodasi oleh kandidat, meskipun ini bukan faktor kunci yang menjadi jaminan dalam memenangkan Pilkada.
- ❑ Dalam pertanyaan terbuka (*top of mind*), seandainya Pilkada Provinsi Jawa Barat dilaksanakan saat ini (saat pengambilan data survei), publik yang memilih Rdwana Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat sebesar 21.38%, disusul Dedi Mulyadi (4.88%), Deddy Mizwar (3.88%), Dede Yusuf (1.75%), dan UU Ruzhanul Ulum (1.75%). Sedangkan yang belum menentukan pilihan sebesar 60.68%. Hal ini menandakan bahwa nama Ridwan Kamil melekat di memori publik sebagai calon gubernur. Tapi perlu dicatat, *undecided voters* masih sangat tinggi dan pelaksanaan Pilkada masih 1 tahun lebih, sehingga masih sangat mungkin terjadi fluktuasi politik (pergeseran pemilih).
- ❑ Secara popularitas, nama Aa Gym (92.04%), Deddy Mizwar (86.05%) dan Dede Yusuf (84.03%) merupakan tiga besar kandidat yang memiliki tingkat popularitas paling tinggi di antara kandidat lainnya. Adapun terkait akseptabilitas, nama Aa Gym (75.63%), Ridwan Kamil (70.38%), Deddy Mizwar (68.00%), dan Dede Yusuf (67.38%) merupakan kandidat yang paling disukai oleh publik.
- ❑ Jika melihat konfigurasi di atas, diketahui bahwa tingginya popularitas belum tentu berbanding lurus dengan akseptabilitas (kesukaan) dan elektabilitas (keterpilihan). Ini sesuai dengan rumus pemilih: dikenal, disukai, dan dipilih..

ELEKTABILITAS KANDIDAT Gubernur

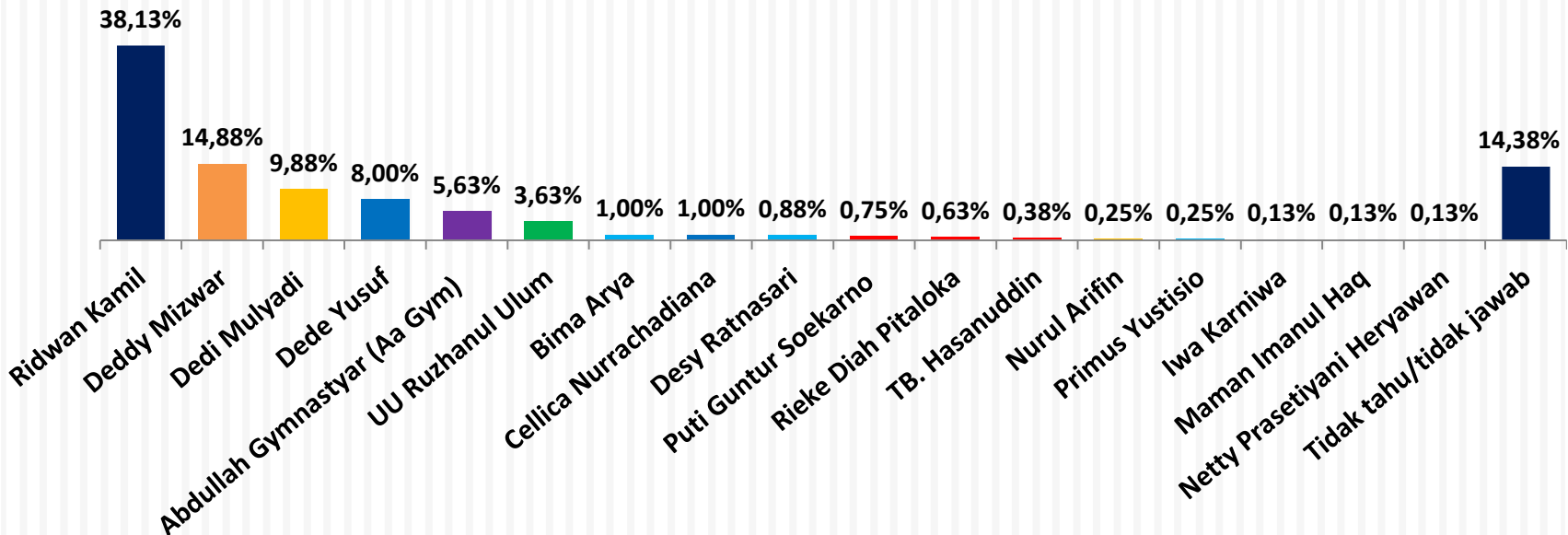
ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 26 Kandidat Gubernur

32



Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, dari nama-nama di bawah ini, siapakah yang akan Anda pilih sebagai Gubernur Provinsi Jawa Barat? (PILIHAN JAWABAN DIBACAKAN SATU PER SATU. PILIH SATU JAWABAN)



Jika Pilkada Jawa Barat dilaksanakan sekarang (saat pengambilan data survei), maka **Ridwan Kamil** (38.13%) merupakan kandidat yang paling diinginkan publik untuk menjadi Gubernur Jawa Barat, disusul **Deddy Mizwar** (14.88%), **Dedi Mulyadi** (9.88%), dan **Dede Yusuf** (8.00%). Sementara yang belum menentukan pilihan sekitar 14.38%. Secara statistik, elektabilitas Ridwan Kamil melesat jauh di atas *margin of error*. Ini artinya, Ridwan Kamil merupakan kandidat kuat dibandingkan nama-nama lainnya.

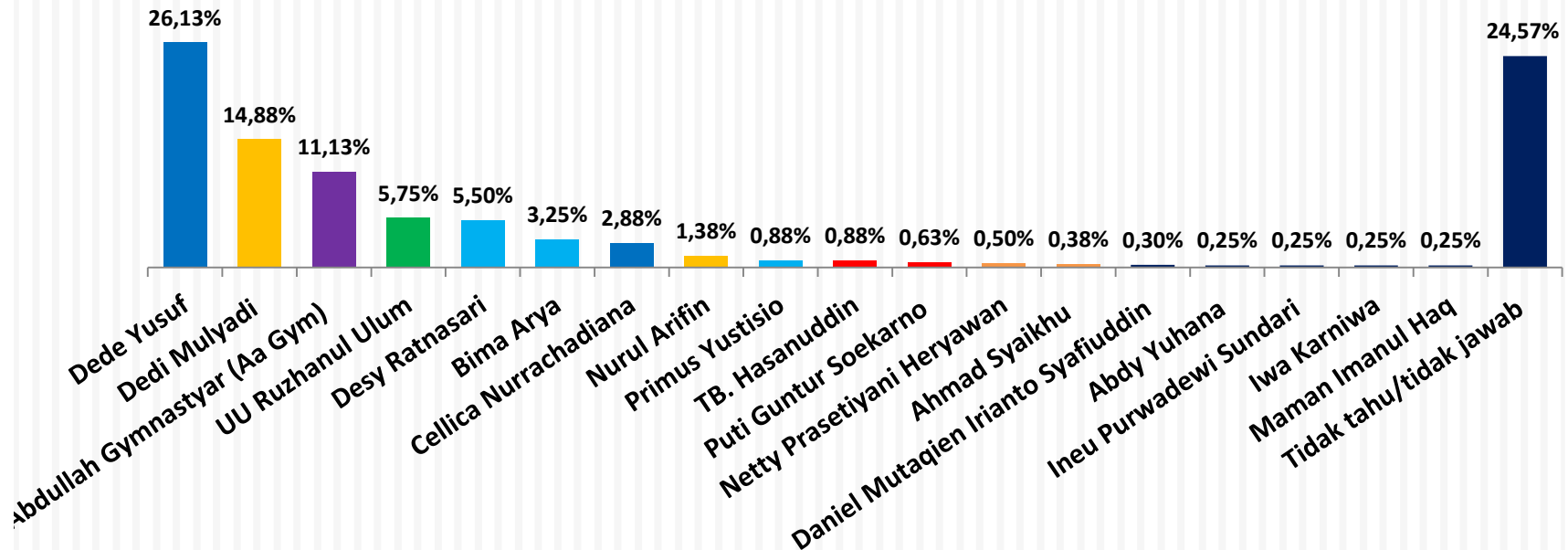
ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 22 Kandidat Wakil Gubernur

33



Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, dari nama-nama di bawah ini, siapakah yang akan Anda pilih sebagai Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat? (PILIHAN JAWABAN DIBACAKAN SATU PER SATU. PILIH SATU JAWABAN)



Jika Pilkada Jawa Barat dilaksanakan sekarang (saat pengambilan data survei), maka **Dede Yusuf** (26.13%) merupakan kandidat yang paling diinginkan publik untuk menjadi Wakil Gubernur Jawa Barat, disusul **Dedi Mulyadi** (14.88%), dan **Aa Gym** (11.13%). Sementara yang belum menentukan pilihan sekitar 24.75%. Ini artinya tiga nama di atas layak dilirik sebagai calon wakil gubernur.

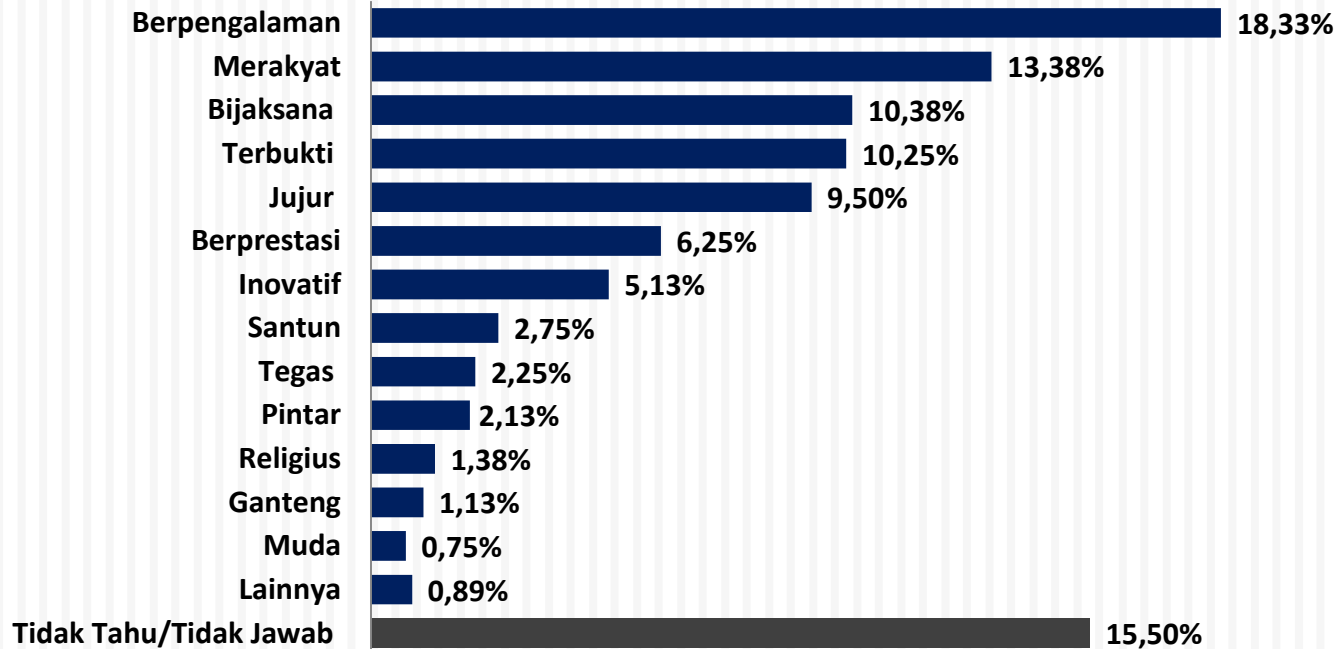
ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Alasan Memilih

34



Apa alasannya nama tersebut layak dicalonkan?



Berpengalaman dan **Merakyat** menjadi faktor utama bagi publik dalam memilih calon Gubernur – Wakil Gubernur Pilkada Barat 2018 mendatang. Ini artinya calon gubernur yang diinginkan oleh publik adalah kandidat selain memiliki rekam jejak memimpin, juga memiliki kedekatan emosional dengan masyarakat.

TEMUAN

35

- ❑ Temuan survei: jika Pilkada Jawa Barat dilaksanakan sekarang (saat pengambilan data survei), maka Ridwan Kamil (38.3%) merupakan kandidat yang paling diinginkan publik untuk menjadi Gubernur Jawa Barat, disusul Deddy Mizwar (14.88%), Dedi Mulyadi (9.88%), dan Dede Yusuf (8.00%). Sementara yang belum menentukan pilihan sekitar 14.38%. Secara statistik, elektabilitas Ridwan Kamil melesat jauh di atas margin of error. Ini artinya, Ridwan Kamil merupakan kandidat kuat dibandingkan nama-nama lainnya.
- ❑ Jika Pilkada Jawa Barat dilaksanakan sekarang (saat pengambilan data survei), maka Dede Yusuf (26.13%) merupakan kandidat yang paling diinginkan publik untuk menjadi Wakil Gubernur Jawa Barat, disusul Dedi Mulyadi (14.88%), dan Aa Gym (11.13%). Sementara yang belum menentukan pilihan sekitar 24.75%. Ini artinya tiga nama di atas layak dilirik sebagai calon wakil gubernur.
- ❑ Berpengalaman dan Merakyat menjadi faktor utama bagi publik dalam memilih calon Gubernur – Wakil Gubernur Pilkada Barat 2018 mendatang. Ini artinya calon gubernur yang diinginkan oleh publik adalah kandidat selain memiliki rekam jejak memimpin, juga memiliki kedekatan emosional dengan masyarakat.

ELEKTABILITAS SIMULASI KANDIDAT

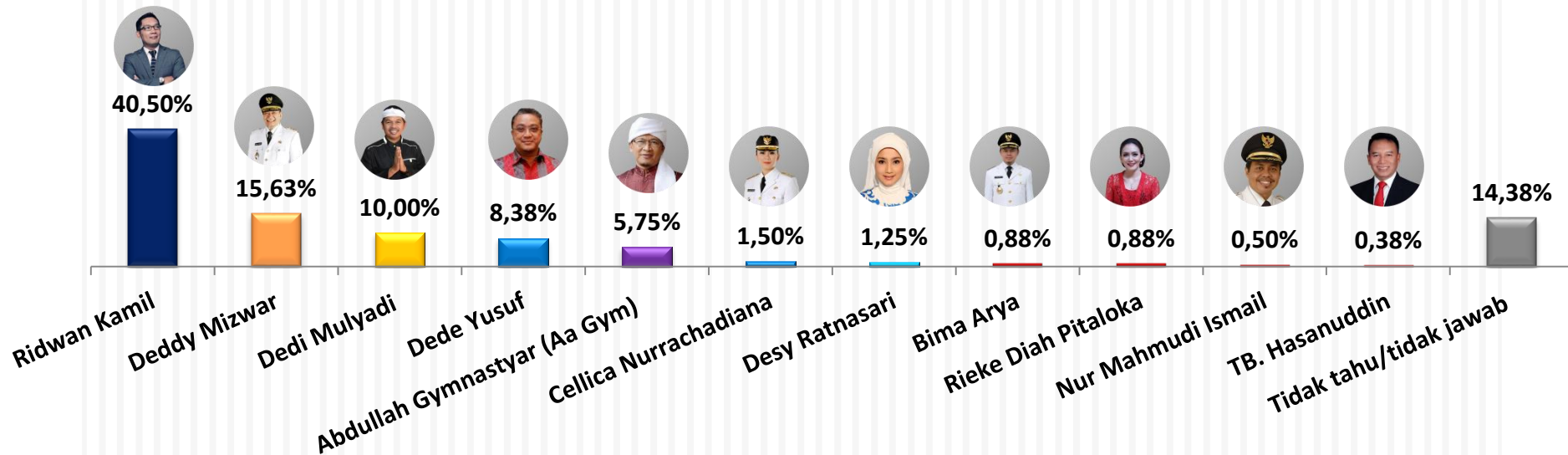
ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 12 KANDIDAT GUBERNUR

37



Jika kandidat dalam pilkada hanya 12 sebagaimana terlihat di bawah ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



Jika kandidat ada 12 (simulasi) seperti yang disebut di atas, maka nama **Ridwan Kamil** (40.50%) terpaut jauh dibandingkan kandidat lain. Sementara itu **Deddy Mizwar** (15.63%), **Dedi Mulyadi** (10.00%), **Dede Yusuf** (8.38%), dan **Aa Gym** (5.75%) elektabilitasnya, satu sama lain selisih tipis. Selain kelima kandidat tersebut, tingkat elektabilitasnya masih sangat lemah. Maka survey ini juga menggambarkan bahwa diluar kandidat lima besar, peluang menjadi kandidat Gubernur Jawa Barat sangatlah sedikit alias kecil.

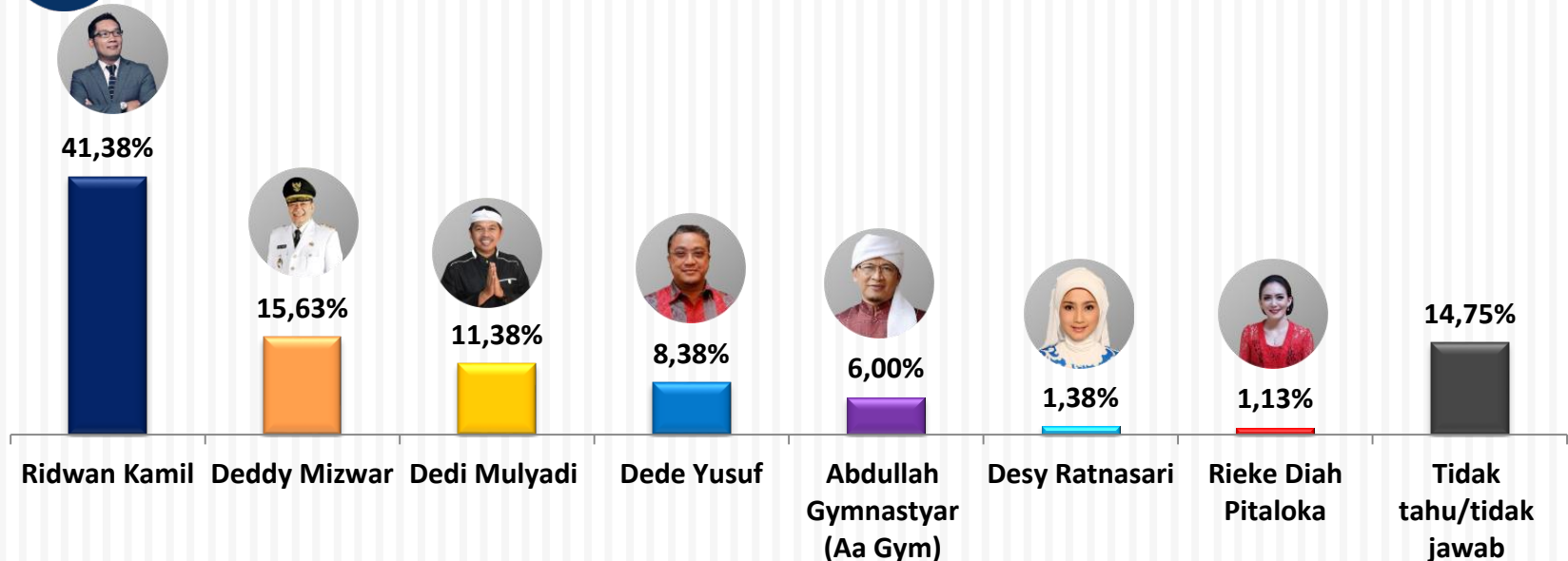
ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 7 KANDIDAT GUBERNUR

38



Jika kandidat dalam pilkada hanya 7 sebagaimana terlihat di bawah ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



Jika kandidat ada 7 (simulasi) seperti yang disebut di atas, maka Ridwan Kamil (41.38%) adalah kandidat dengan tingkat elektabilitas paling tinggi diantara semua calon dalam simulasi ini. Selanjutnya, diikuti elektabilitas Deddy Mizwar (15.63%) dan Dedi Mulyadi (11.38%) diposisi kedua dan ketiga. Sementara selisih elektabilitas antara Dede Yusuf (8.38%) dan Aa Gym (6.00%) sangat tipis (*Margin of Error*), pada elektabilitas Desy Ratnasari (1.38%) dan Rieke Diah Pitaloka (1.13%) juga terkonfirmasi masih sangat lemah.

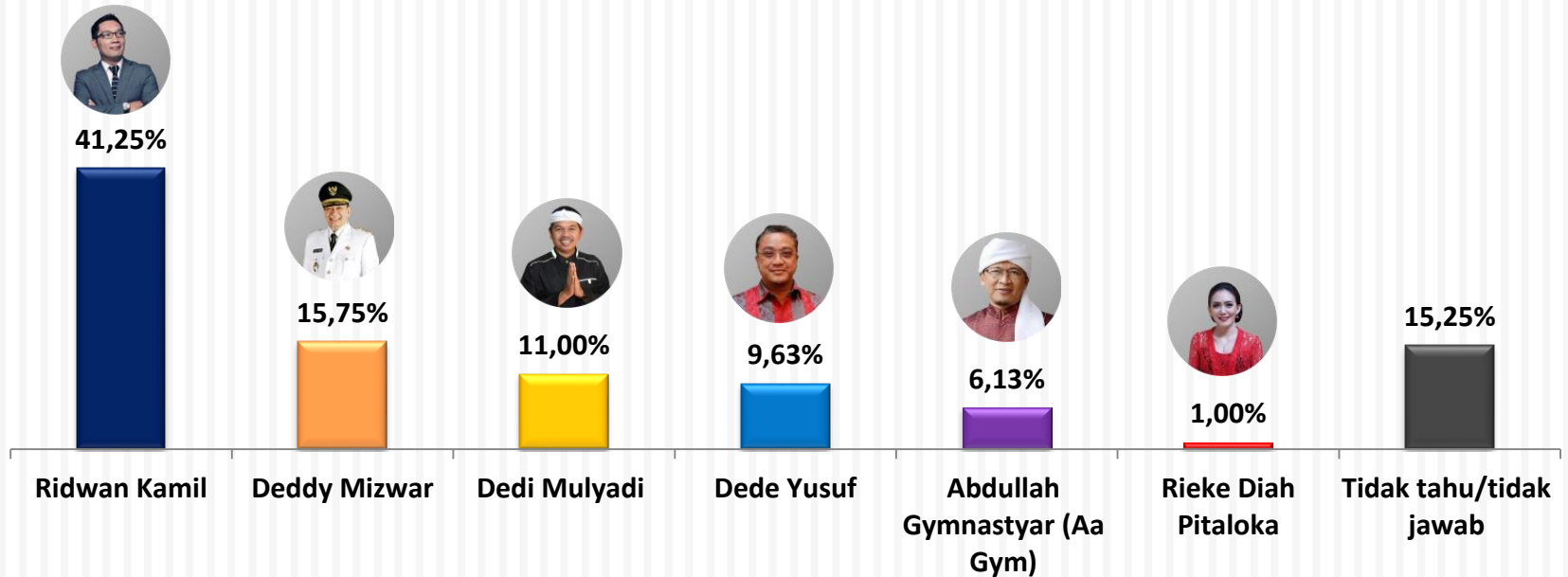
ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 6 KANDIDAT GUBERNUR

39



Jika kandidat dalam pilkada hanya 6 sebagaimana terlihat di bawah ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



Jika kandidat ada 6 (simulasi) seperti yang disebut di atas, perolehan elektabilitas Ridwan Kamil (41.25%) terlihat sangat mendominasi daripada elektabilitas kelima kandidat lainnya yang terdapat dalam simulasi ini. Kontras dengan Deddy Mizwar sekalipun *notabene* sebagai Wakil Gubernur *Incumben*, tingkat elektabilitasnya masih terbilang relatif rendah, yakni 15.75%. Disisi lain, perbandingan elektabilitas Dedi Mulyadi dan Dede Yusuf terpaut tipis di *Margin of Error*, yaitu 11% berbanding 9.63%.

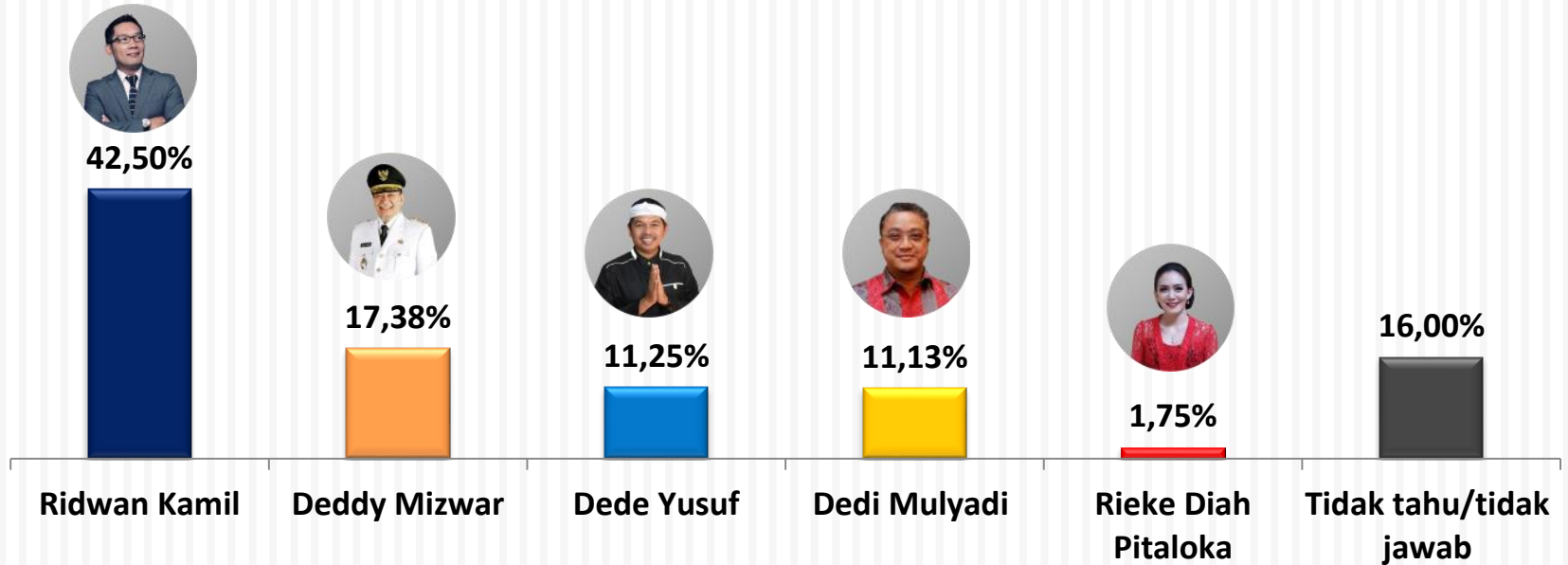
ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 5 KANDIDAT GUBERNUR (1)

40



Jika kandidat dalam pilkada hanya 5 sebagaimana terlihat di bawah ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



Dalam simulasi 5 (lima) kandidat seperti yang disebut di atas, elektabilitas Ridwan Kamil (42.50%) secara sangat signifikan masih lebih unggul dibandingkan para pesaingnya Deddy Mizwar (17.38%), Dede Yusuf (11.25%), Dedi Mulyadi (11.13%) dan Rieke Diah Pitaloka (1.75%). Ini artinya, tingkat keterpilihan Ridwan Kamil sebagai Gubernur Jawa Barat terbilang sangat besar dan lebih berpeluang daripada empat nama kandidat lainnya.

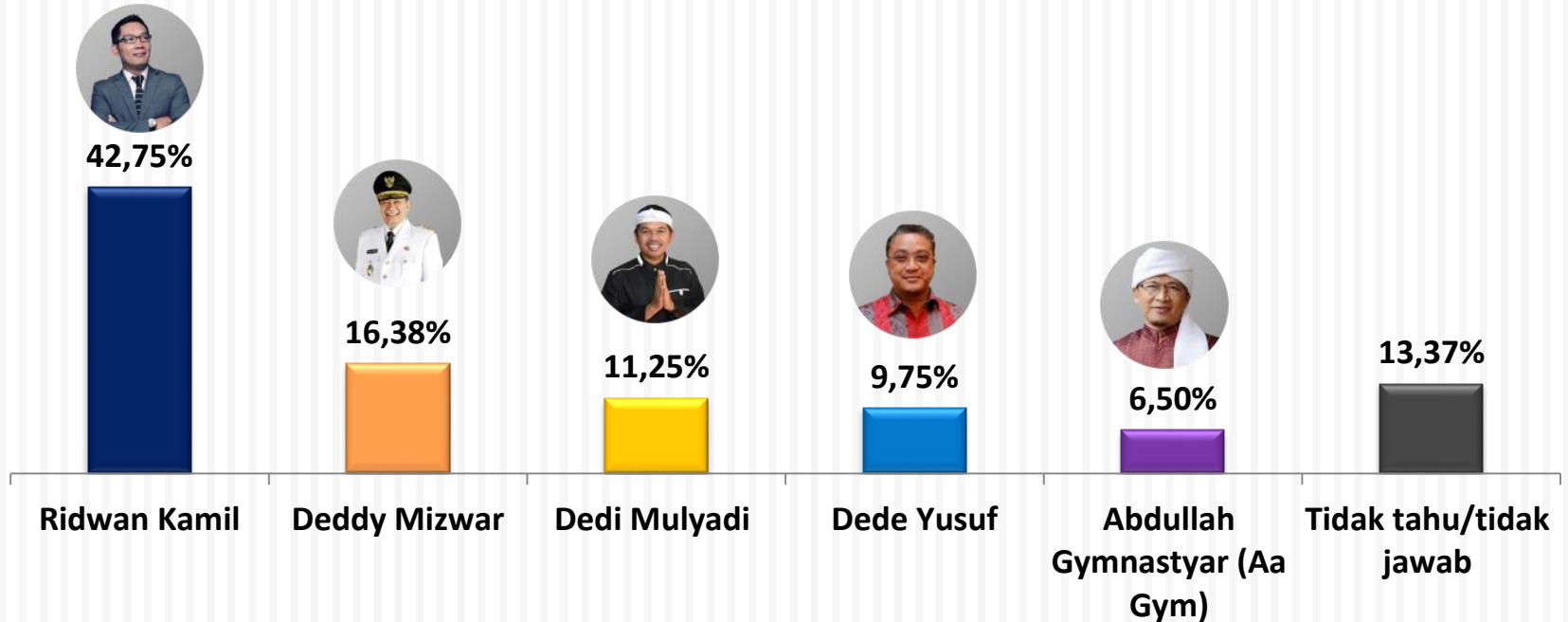
ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 5 KANDIDAT GUBERNUR (2)

41



Jika kandidat dalam pilkada hanya 5 sebagaimana terlihat di bawah ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



Jika kandidat ada 5 (simulasi) seperti yang disebut di atas, maka nama Ridwan Kamil (42.75%) masih mendominasi tingkat elektabilitasnya bila dibandingkan dengan Deddy Mizwar (16.38%), Dedi Mulyadi (11.25%), Dede Yusuf (9.75%) dan Aa Gym (6.50%). Secara statistik, tingkat elektabilitas Ridwan Kamil ini sudah cukup kuat dan stabil.

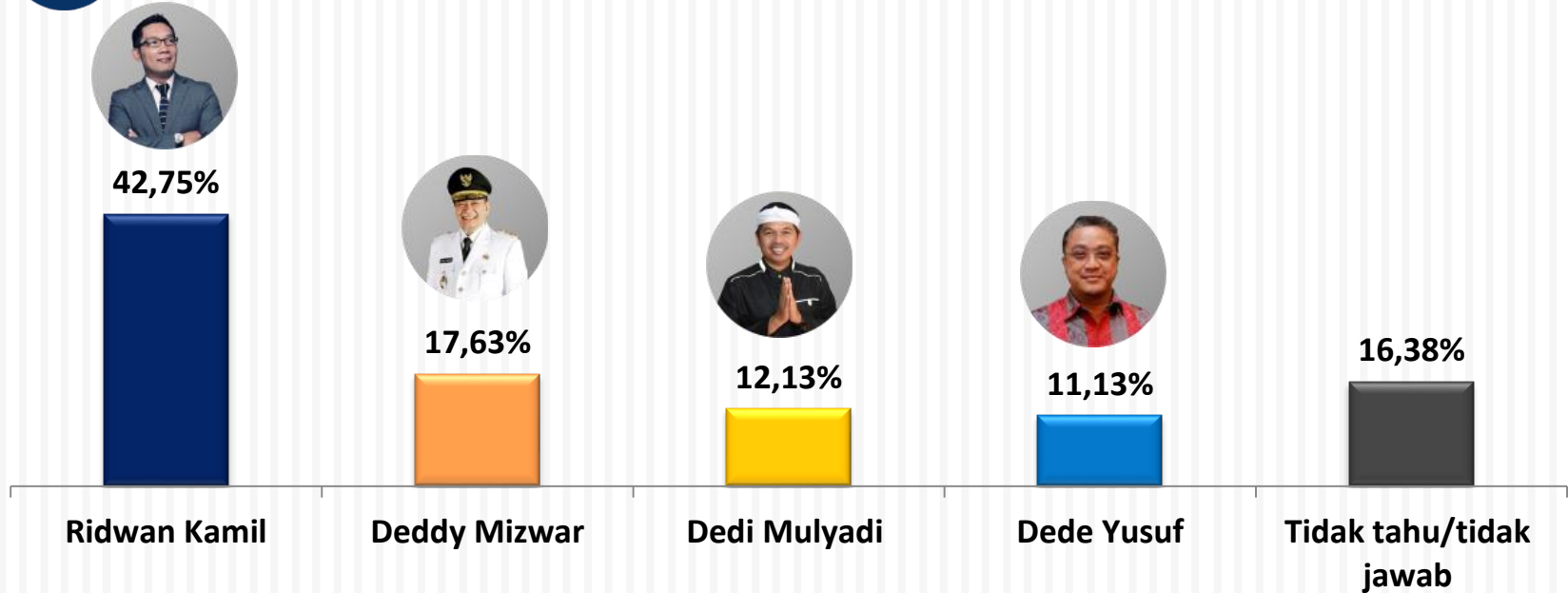
ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 4 KANDIDAT GUBERNUR

42



Jika kandidat dalam pilkada hanya 4 sebagaimana terlihat di bawah ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



Jika kandidat ada 4 (simulasi) seperti yang disebut di atas, maka nama Ridwan Kamil (42.75%) berpotensi memperoleh tinggi elektabilitas paling tinggi dengan selisih sangat signifikan bila dibandingkan Deddy Mizwar (17.63%), Dedi Mulyadi (12.13%), dan Dede Yusuf (11.13%). Sekalipun tiga nama kandidat terakhir juga punya peluang sama sebagai kandidat gubernur, posisi Ridwan Kamil masih sangat sulit diimbangi.

ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 3 KANDIDAT GUBERNUR (1)

43



Jika kandidat dalam pilkada hanya 3 sebagaimana terlihat di bawah ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



47,13%



Ridwan Kamil



21,38%



Deddy Mizwar



12,50%



Dedi Mulyadi

19,00%



Tidak tahu/tidak jawab

Jika kandidat ada 3 (simulasi) seperti yang disebut di atas, tingkat elektabilitas Ridwan Kamil (47.13%) semakin terpaut jauh mengungguli Deddy Mizwar (21.38%) dan Dedi Mulyadi (12.50%). Hal ini mengkonfirmasi bahwa kekuatan elektabilitas Ridwan Kamil jika disimulasikan dengan Dedy Mizwar dan Dedi Mulyadi terlihat lebih kuat dibandingkan dengan simulasi empat kandidat.

ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 3 KANDIDAT GUBERNUR (2)

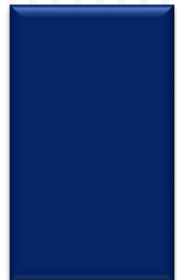
44



Jika kandidat dalam pilkada hanya 3 sebagaimana terlihat di bawah ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



50,75%



Ridwan Kamil



18,75%



Deddy Mizwar



10,13%



Dede Yusuf



20,38%

Tidak tahu/tidak jawab

Jika dalam 3 (simulasi) seperti yang disebut di atas dan nama Dedi Mulyadi (simulasi sebelumnya) diganti Dede Yusuf, maka nama Ridwan Kamil (50.75%) terlihat mendapatkan limpahan dukungan para pemilih Dedi Mulyadi. Disaat bersamaan, dukungan terhadap Deddy Mizwar juga turut mengalami penurunan menjadi 18.75%. Sementara itu, publik yang ingin memilih Dede Yusuf cenderung rendah (hanya 10.13%). Konfigurasi elektabilitas seperti ini, menggambarkan semakin tidak terimbangnya tingkat elektabilitas Ridwan Kamil.

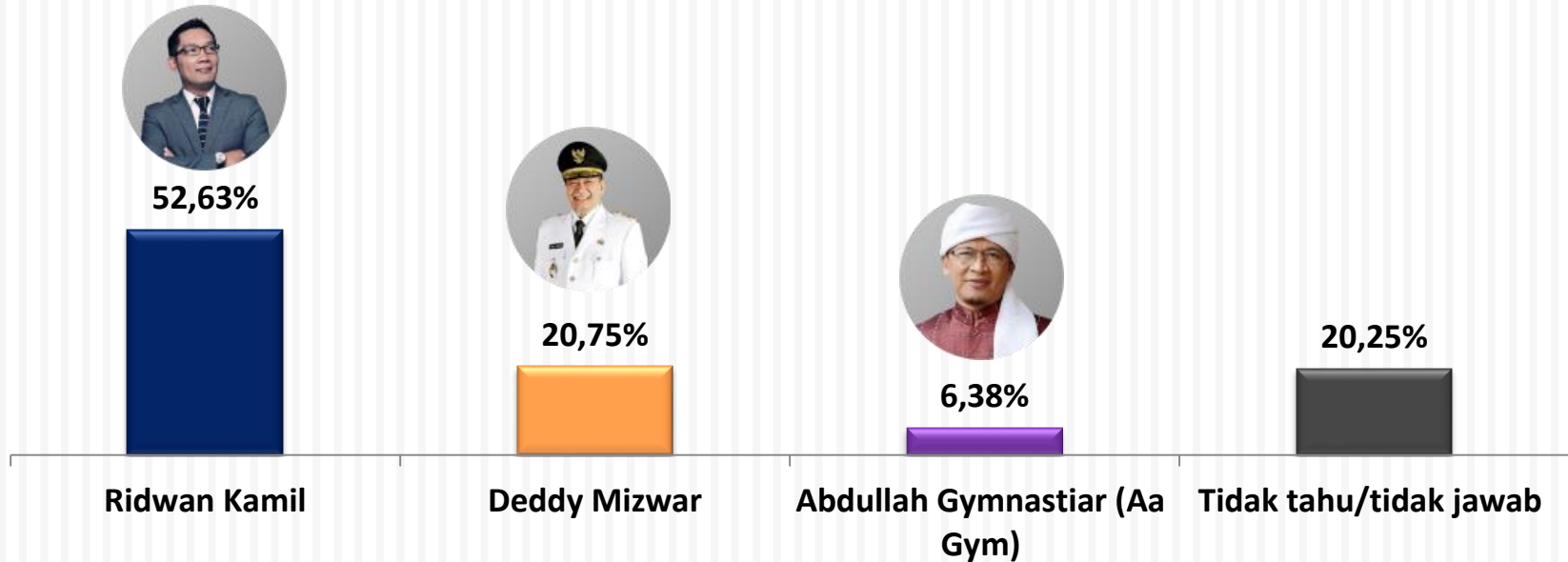
ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 3 KANDIDAT GUBERNUR (3)

45



Jika kandidat dalam pilkada hanya 3 sebagaimana terlihat di bawah ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



Jika dalam 3 (simulasi) seperti yang disebut di atas dan nama Dede Yusuf (simulasi sebelumnya) diganti Aa Gym, tingkat elektabilitas Ridwan Kamil (52.63%) semakin tak terbendung, jauh meninggalkan elektabilitas Deddy Mizwar yang hanya 20.75%. Sementara, hanya 6.38% publik yang akan memilih Aa Gym menjadi kandidat Gubernur. Ini artinya, para pemilih Dede Yusuf (dalam simulasi sebelumnya) terdistribusi merata memilih Ridwan Kamil dan Deddy Mizwar, kendatipun sebagian pemilih masih belum menentukan pilihan (tidak tahu/tidak jawab)

ELEKTABILITAS KANDIDAT GUBERNUR

Elektabilitas 2 KANDIDAT GUBERNUR

46



Jika kandidat dalam pilkada hanya 2 sebagaimana terlihat di bawah ini, siapa yang akan Bapak/Ibu/Saudara pilih?



53,75%



Ridwan Kamil



23,50%



Deddy Mizwar

22,75%



Tidak tahu/tidak jawab

Pada simulasi *head to head* antara Ridwan Kamil dan Deddy Mizwar seperti pada grafik di atas, elektabilitas Ridwan Kamil (53.75%) unggul dua kali lipat lebih daripada elektabilitas yang didapat oleh Deddy Mizwar (23.50%). Data kuantitatif ini sekaligus menegaskan bahwa jabatan wakil gubernur Deddy Mizwar (lebih tinggi dari posisi Walikota Ridwan Kamil) belum tentu secara otomatis membuat elektabilitas Deddy Mizwar juga tinggi. Sebaliknya, dengan posisi jabatan sebagai Walikota, Ridwan Kamil justru punya elektabilitas lebih tinggi.

- ❑ Berdasarkan temuan survei ini, Ridwan Kamil, Deddy Mizwar, Dedi Mulyadi dan Dede Yusuf secara statistik unggul dibandingkan nama-nama kandidat lainnya dalam semua tingkatan simulasi. Namun demikian, elektabilitas Ridwan Kamil sudah berjarak sangat signifikan tingginya daripada elektabilitasnya Deddy Mizwar, Dedi Mulyadi, dan Dede Yusuf.
- ❑ Konfigurasi elektabilitas seperti ini menggambarkan kontestasi Pilkada Jawa Barat 2018 akan berlangsung dinamis, mengingat nama selain Ridwan Kamil, elektabilitasnya satu sama lain selisih tipis. Disaat bersamaan, tentu upaya-upaya *men-downgrade* elektabilitas rival yang sudah sangat kuat sekalipun, lazim dilakukan kandidat lainnya. Sehingga dengan waktu pelaksanaan Pilkada Jawa Barat yang masih menyisakan lebih dari 1 (satu) tahun lagi, kerja-kerja politik dan strategi pemenangan yang efektif sangat menentukan pergerakan elektabilitas masing-masing kandidat ke depannya, akan naik, turun atau stagnan.
- ❑ Dalam simulasi *head to head* berpasangan, nampak terlihat kekuatan *personal branding* kandidat sangat menjadi penentu. Pada temuan survei ini misalnya, Ridwan Kamil selalu unggul elektabilitasnya dibandingkan Deddy Mizwar, dengan siapapun kandidat Wagub yang dipasangkan pada Ridwan Kamil. Sementara, elektabilitas Deddy Mizwar baru terlihat cukup baik ketika dipasangkan dengan Dede Yusuf.
- ❑ Temuan lainnya, elektabilitas Ridwan Kamil yang tinggi diawal sedangkan proses Pilkada Jawa Barat 2018 masih cukup lama, secara politik rawan fluktuasi alias masuk fase antiklimaks disaat waktu pemungutan suara masih lama berlangsung. Hal ini bisa disebabkan karena *efek kejut* public terhadap Ridwan Kamil sudah berakhir. Olah karena itu, dibutuhkan kemampuan membangun *Personal Branding* kandidat dan penerapan *Political PR* strategis terhadap setiap program-program kampanye kandidat, yang dipadukan dengan aktifitas kampanye darat berkelanjutan secara Terstruktur, Sistematis dan Masif, akan mampu menjaga pergerakan elektabilitas tidak turun drastis. Bahkan jika *treatment* semacam ini dijalankan dengan baik, sangat mungkin pergerakan elektabilitas Ridwan Kamil semakin melesat dan sulit diimbangi oleh kandidat lainnya.

PENILAIAN KUALITAS PERSONAL KANDIDAT

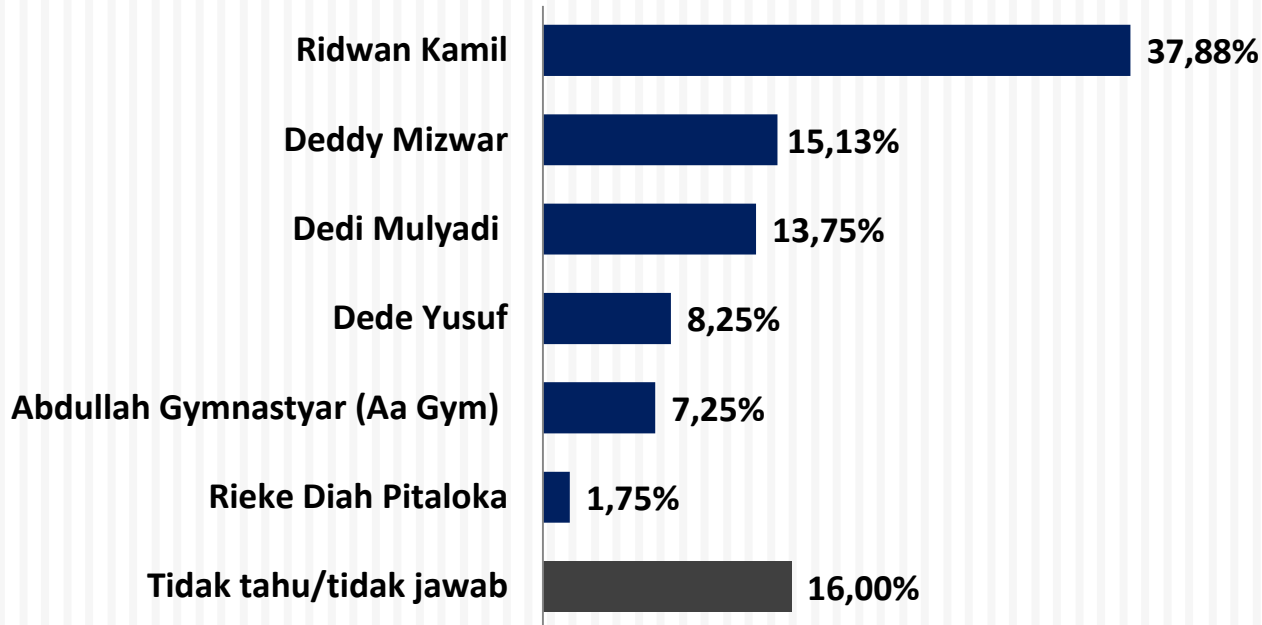
PENILAIAN KUALITAS PERSONAL KANDIDAT

Kandidat yang PEDULI & MERAKYAT

49



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dari 6 kandidat di bawah ini, siapakah tokoh yang paling Anda anggap PEDULI & MERAKYAT?



Dalam penilaian kualitas personal kandidat, publik menilai Ridwan Kamil (37.88%) sebagai tokoh yang paling PEDULI & MERAKYAT dibandingkan 6 (enam) figure lainnya. Sementara, diantara 6 (enam) kandidat tersebut juga, Rieke Diah Pitaloka dinilai public sebagai figure yang memiliki tingkat Kepedulian & Merakyat paling rendah atau lemah.

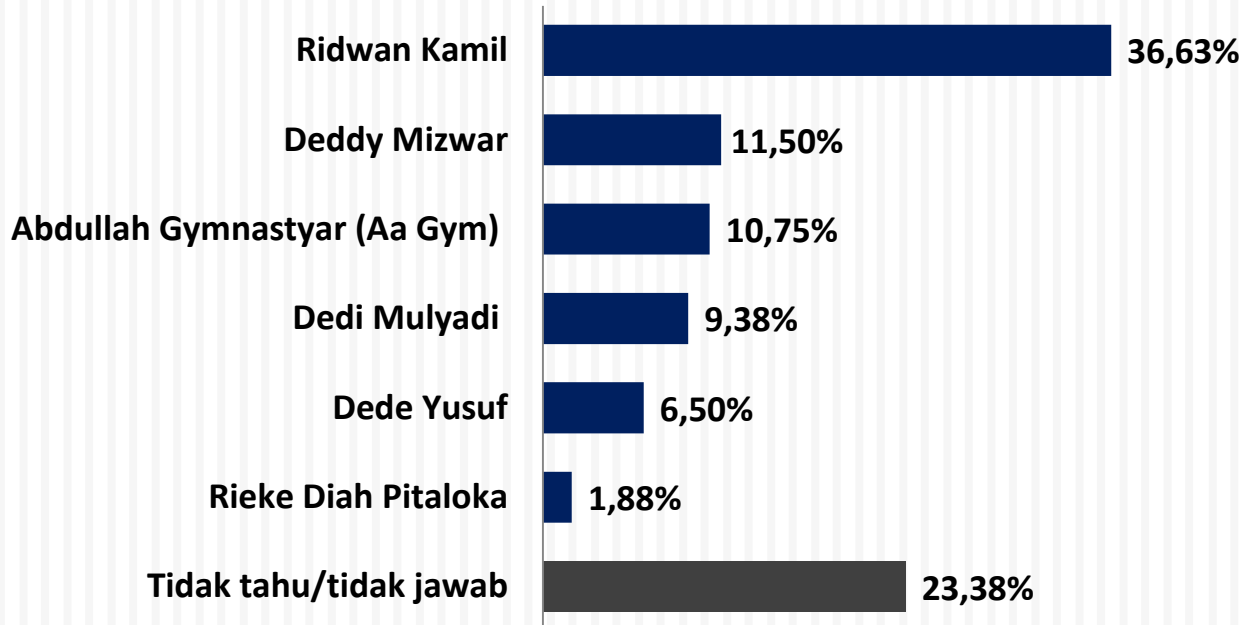
PENILAIAN KUALITAS PERSONAL KANDIDAT

Kandidat yang JUJUR & ANTIKORUPSI

50



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dari 6 kandidat di bawah ini, siapakah tokoh yang paling Anda anggap JUJUR & ANTI KORUPSI?



Terkait tokoh yang dianggap paling JUJUR & ANTI KORUPSI, Ridwan Kamil dipersepsikan public paling JUJUR & ANTI KORUPSI sebesar 36.63%, terpaut jauh dibandingkan persepsi publik terhadap Deddy Mizwar dan Aa Gym, yang masing-masing hanya sebesar 11.50% dan 10.75%. Sementara, persepsi public paling rendah dalam aspek ini ialah pada figure Rieke Diah Pitaloka.

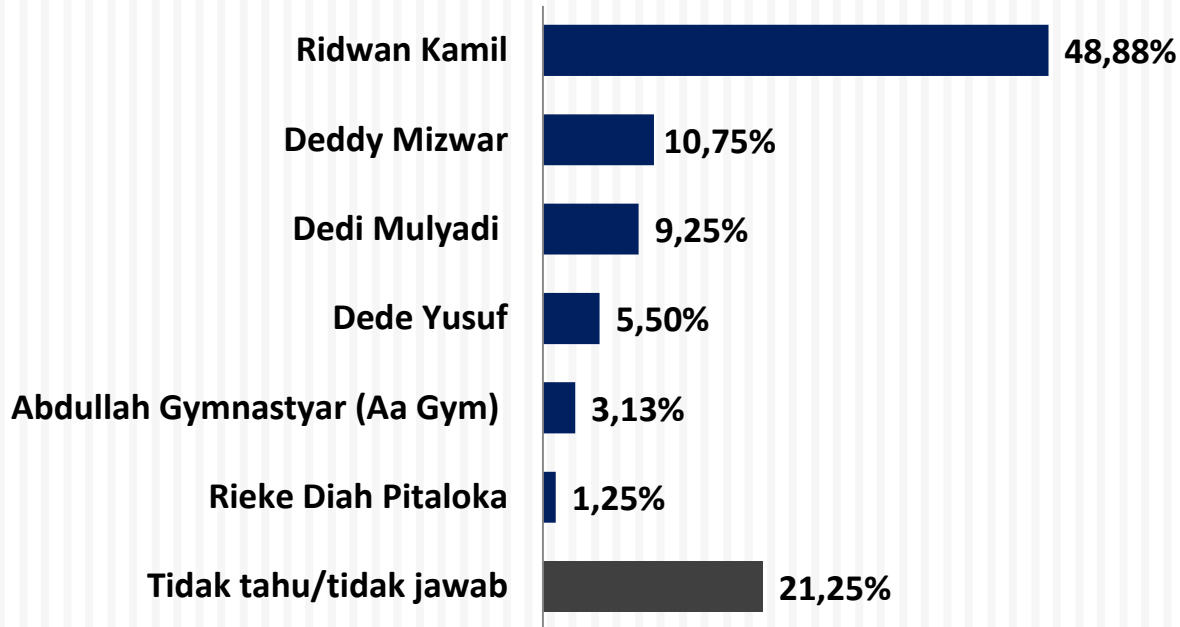
PENILAIAN KUALITAS PERSONAL KANDIDAT

Kandidat yang BERPRESTASI

51



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dari 6 kandidat di bawah ini, siapakah tokoh yang paling Anda anggap BERPRESTASI?



Dibandingkan Deddy Mizwar (10.75%) dan Dedi Mulyadi (9.25%), Ridwan Kamil dinilai sebagai kandidat paling BERPRESTASI oleh 48.88% public di Jawa Barat. Ini artinya, telah hampir lima puluh persen masyarakat di Jawa Barat mengetahui rekam jejak kepemimpinan Ridwan Kamil berhasil selama menjadi Kepala Daerah.

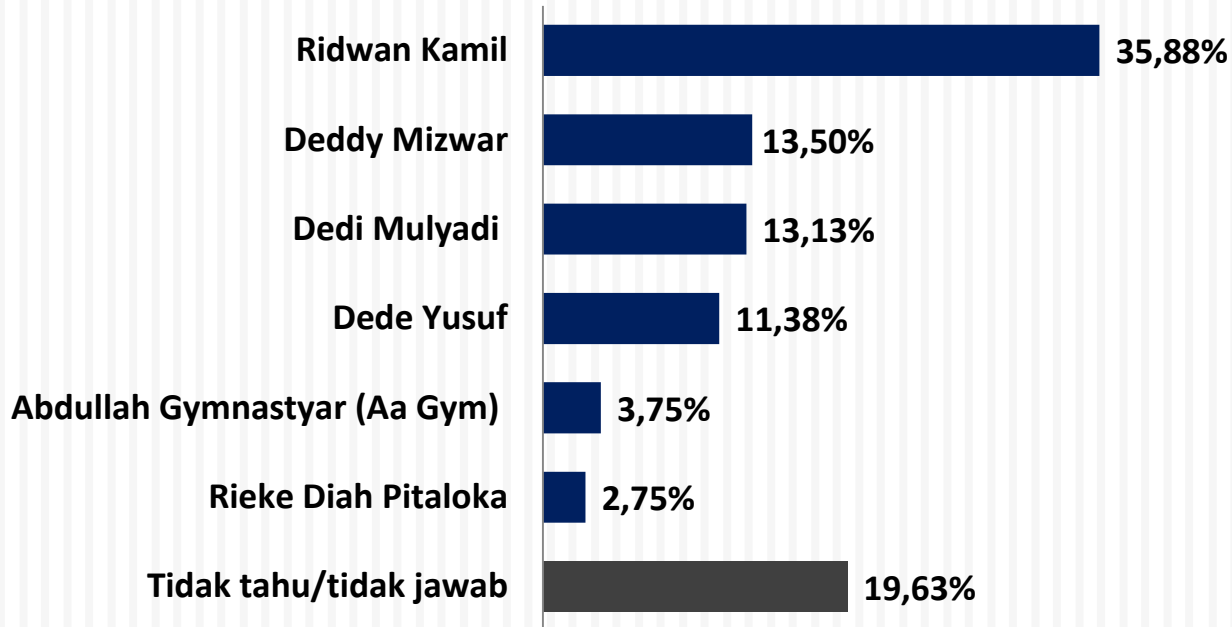
PENILAIAN KUALITAS PERSONAL KANDIDAT

Kandidat yang BERANI & TEGAS

52



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dari 6 kandidat di bawah ini, siapakah tokoh yang paling Anda anggap BERANI & TEGAS?



Diantara 6 (enam) kandidat seperti di atas, Ridwan Kamil mendapatkan penilaian tertinggi dari public sebagai tokoh yang dianggap BERANI & TEGAS (sebesar 35.885). Sementara, penilaian public terhadap Deddy Mizwar (13.50%) dan Dedi Mulyadi (13.13%) sebagai tokoh Berani dan Tegass, terbilang cukup berimbang. Karena berada direntang *Margin of Error*.

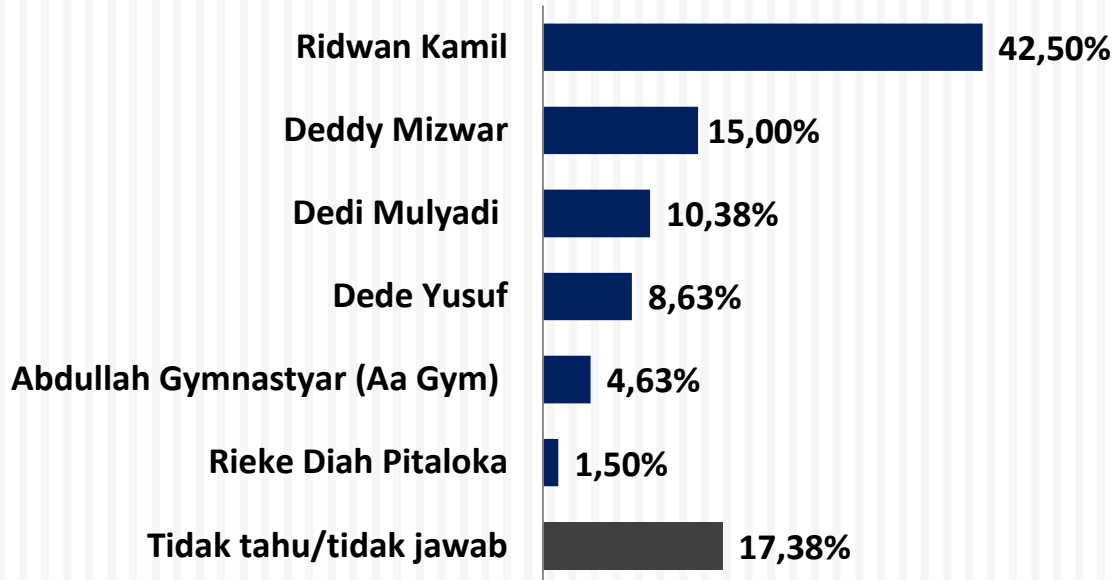
PENILAIAN KUALITAS PERSONAL KANDIDAT

Kandidat yang MAMPU MEMIMPIN

53



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dari 6 kandidat di bawah ini, siapakah tokoh yang paling Anda anggap MAMPU MEMIMPIN Provinsi Jawa Barat?



Sebanyak 42.50% publik menilai tokoh yang paling dianggap mampu memimpin provinsi Jawa Barat ialah Ridwan Kamil. Sementara, hanya 15.00% public yang menganggap Deddy Mizwar bisa memimpin Jabar. Selanjutnya, sekalipun juga sama-sama sebagai kepala daerah, Dedi Mulyadi hanya dinilai layak memimpin Jabar oleh 10.38% public. Menariknya, Rieke Diah Pitaloka yang *notabene* eks. Cagub Jabar 2013, hanya dinilai kompeten memimpin Jabar oleh 1.50% public.

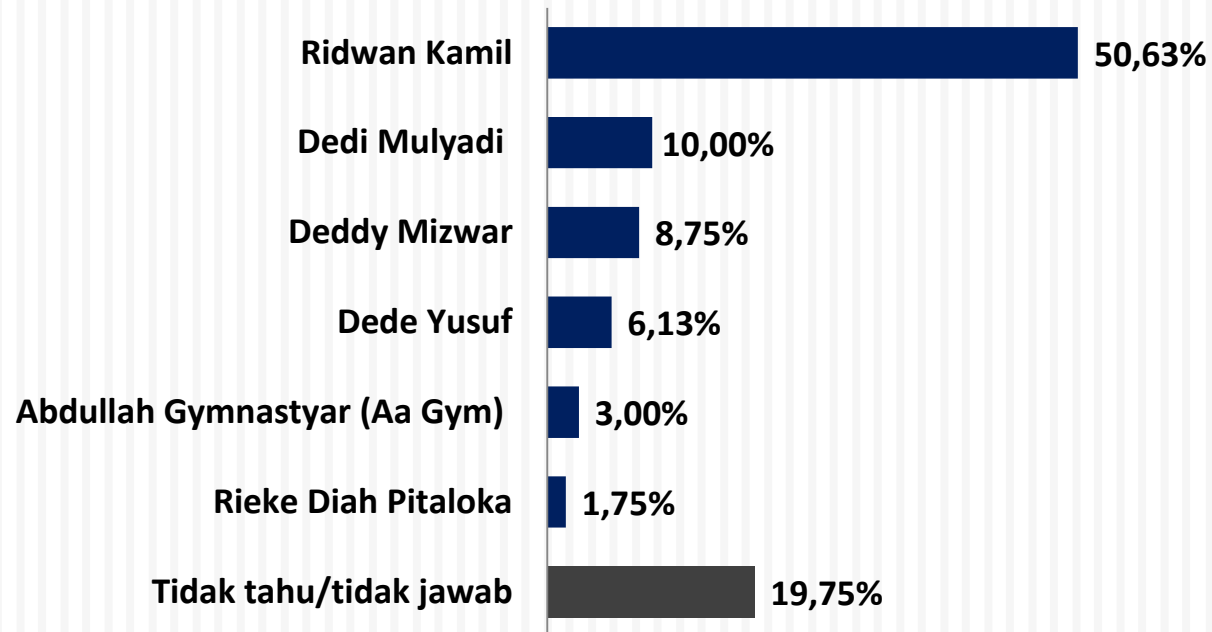
PENILAIAN KUALITAS PERSONAL KANDIDAT

Kandidat yang KREATIF & INOVATIF

54



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dari 6 kandidat di bawah ini, siapakah yang paling Anda anggap KREATIF & INOVATIF?



Menurut public, Ridwan Kamil (50.63%) adalah tokoh yang paling KREATIF & INOVATIF. Penilaian ini terpaut sangat jauh, ketika dibandingkan dengan Dedi Mulyadi pada aspek serupa, yang hanya mendapatkan penilaian KREATIF & INOVATIF oleh 10.00% public. Sementara, Wagub Petahana Deddy Mizwar berada di urutan ketiga (8.75%).

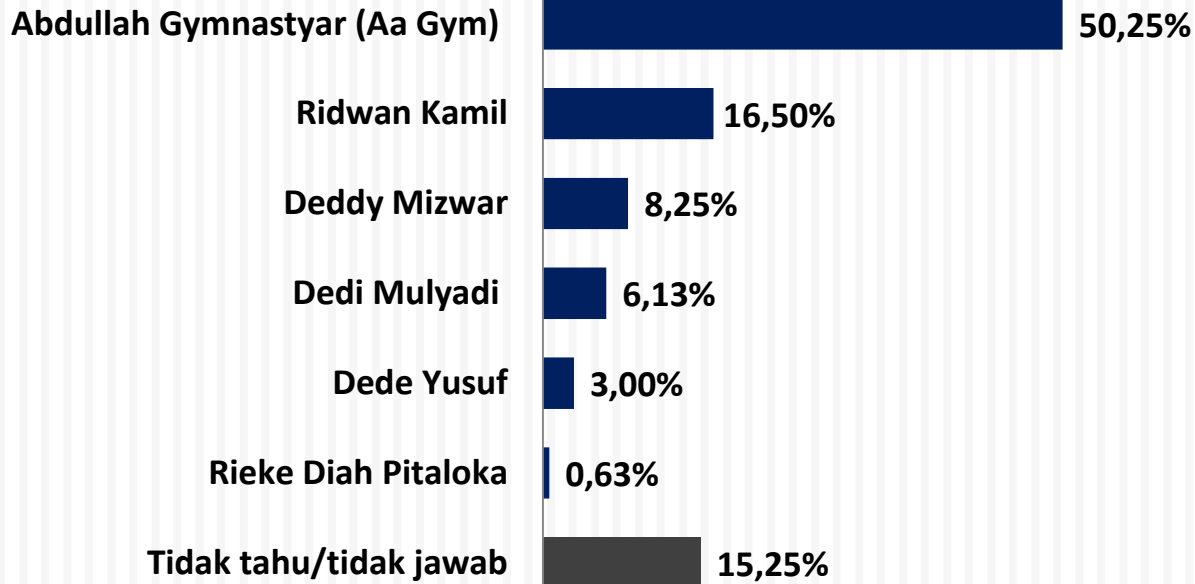
PENILAIAN KUALITAS PERSONAL KANDIDAT

Kandidat yang RELIGIUS/ALIM

55



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dari 6 kandidat di bawah ini, siapakah yang paling Anda anggap paling RELIGIUS/ALIM?



Terkait tokoh yang paling dianggap religius/Alim, persepsi public tertinggi ialah kepada figure Aa Gym (50.25%). Sementara, Ridwan Kamil dianggap religius/alim oleh 16.50% public, Dede Yusuf dan Rieke Diah Pitaloka mendapatkan penilaian public paling rendah/lemah pada aspek kualitas personal ini.

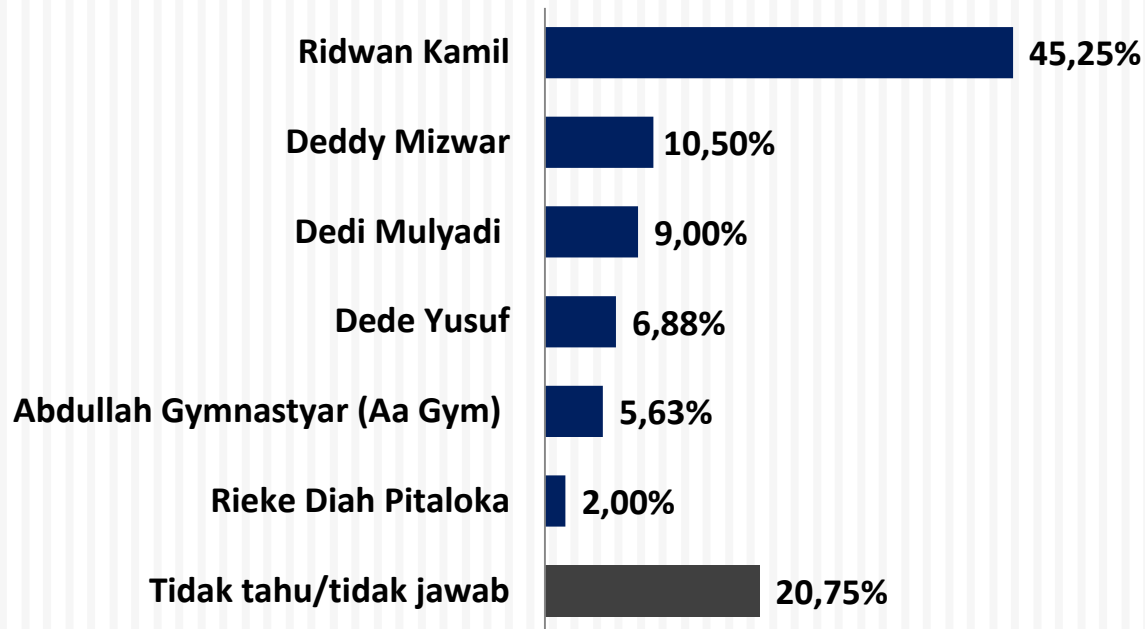
PENILAIAN KUALITAS PERSONAL KANDIDAT

Kandidat yang CERDAS/PINTAR

56



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, dari 6 kandidat di bawah ini, siapakah yang paling Anda anggap paling CERDAS/PINTAR?



Pada aspek Cerdas/Pintar, menurut public, Ridwan Kamil adalah figure yang dianggap paling CERDAS/PINTAR diantara nama-nama kandidat di atas. Selanjutnya secara berurutan diikuti oleh Deddy Mizwar (10.50%) dan Dedi Mulyadi (9.00%) yang dinilai public sebagai tokoh Cerdas/Pintar.

- ❑ Berdasarkan temuan survei ini ialah Ridwal Kamil merupakan figur kandidat yang paling dipersepsikan publik memiliki kualitas personal baik (kuat). Kecuali untuk aspek Religius/Alim, persepsi publik paling kuat kepada Abdullah Gymnastyar (Aa Gym).
- ❑ Secara kuantitatif, gap perbandingan penilaian public terkait kualitas personal para kandidat, sangatlah signifikan. Ini menunjukkan bahwa aura ketokohan Ridwan Kamil mulai menjadi pembicara masyarakat mulai dari kalangan kelas menengah hingga bawah.
- ❑ Disisi lain, data survei ini juga mengkonfirmasi bahwa relative rendahnya penilaian public terkait aspek kualitas personal ini kepada Wagub petahana, Deddy Mizwar, merupakan sebuah peringatan dini bagi keberlangsungan karir politik Deddy Mizwar untuk memimpin Jabar dengan posisi lebih tinggi pada lima tahun mendatang. Sehingga, diperlukan optimalisasi kerja-kerja politik di sisa akhir masa jabatan sebagai Wagub saat ini.
- ❑ Pada dasarnya dengan melihat fakta politik di lapangan, untuk mendapatkan penilaian sangat positif dari publik terkait kualitas personal kandidat, para kandidat selain harus menunjukkan sebagai figure yang kompeten dan kapabel, juga mesti mampu dekat secara emosional dengan masyarakat.

KEMANTAPAN PILIHAN



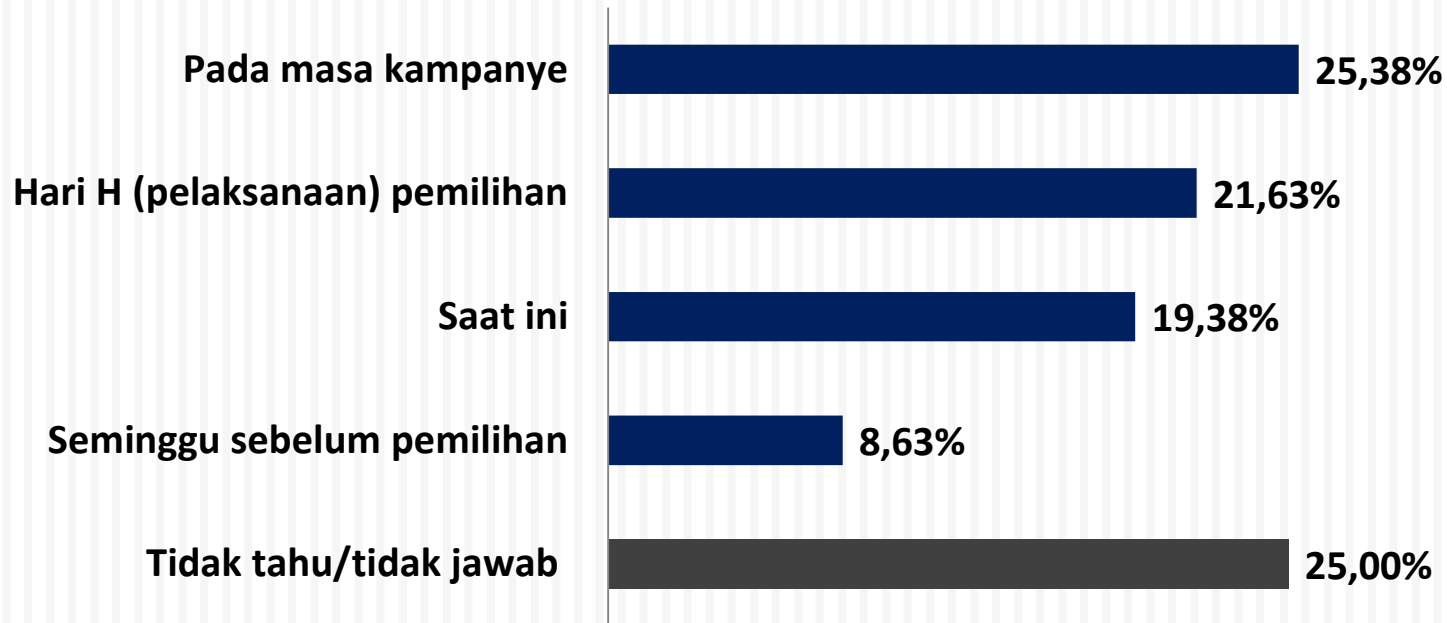
KEMANTAPAN PILIHAN

Waktu Memantapkan Pilihan

59



Kapankah Bapak/ Ibu/ Saudara sudah mantap menentukan pilihan calon Gubernur - Wakil Gubernur pada Pilkada Provinsi Jawa Barat mendatang?



Terkait kemantapan pilihan, sebanyak 25.38% publik menyatakan baru menentukan pilihan **Pada Masa Kampanye**. Ini artinya masih sangat terbuka peluang bagi pemilih untuk pindah pilihan politik dan ini sangat bergantung pada strategi kampanye masing-masing kandidat.

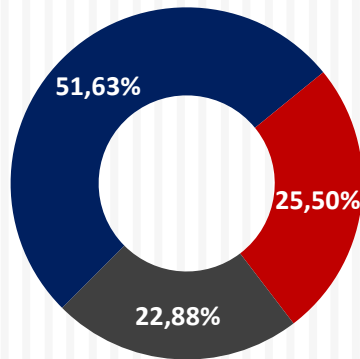
KEMANTAPAN PILIHAN

Kemungkinan Mengubah Pilihan

60



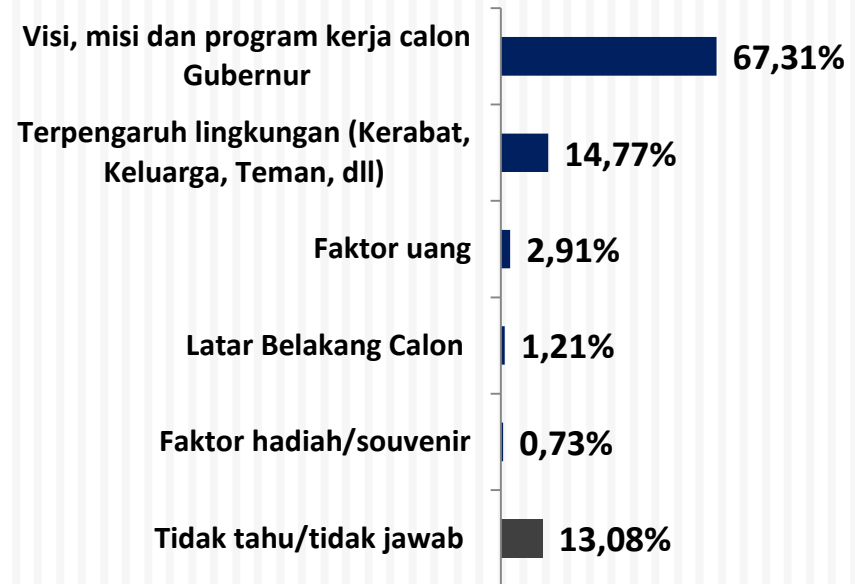
Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara masih mungkin merubah pilihan?



- Ya, masih mungkin berubah
- Tidak akan berubah
- Tidak tahu/tidak jawab



Apakah yang menyebabkan pilihan Bapak /Ibu / Saudara berubah?



Sebanyak 51.63% publik mengaku masih mungkin akan merubah pilihannya. Publik baru akan mantap menentukan pilihan setelah mengetahui Visi, Misi serta Program Kerja Calon Gubernur (67.31%). Maka, tingkat kemantapan publik menentukan pilihannya dalam Pilkada Jawa Barat 2018, juga sangat bergantung pada cara dan strategi para kandidat mengkomunikasikan Visi, Misi dan Program Kerja pada masyarakat luas.

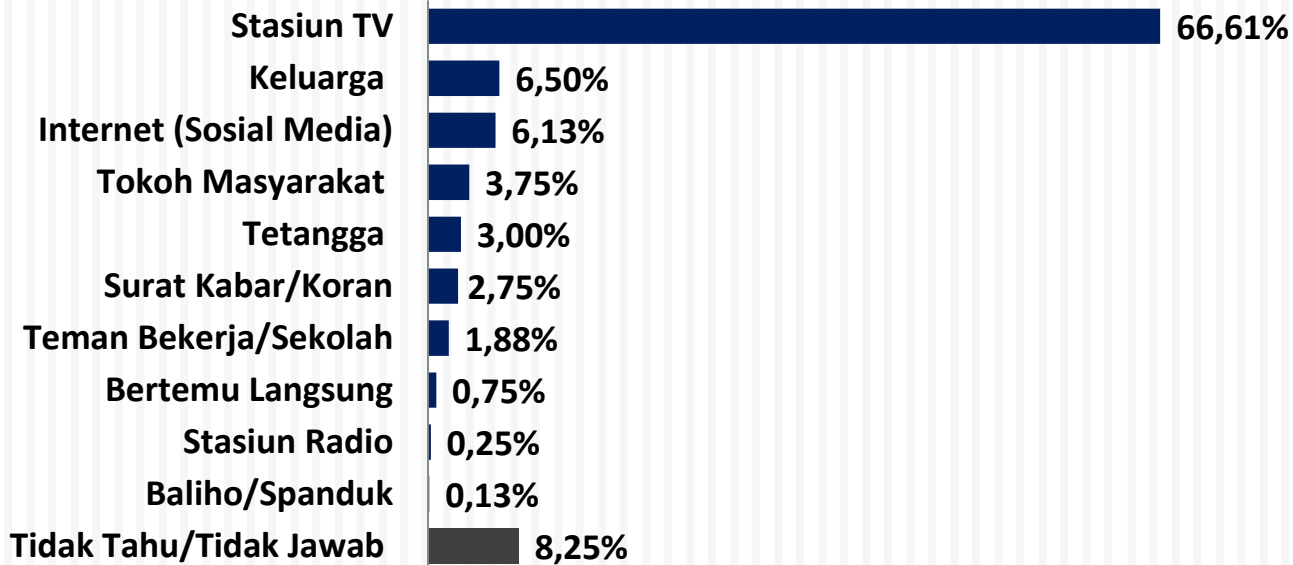
KEMANTAPAN PILIHAN

Sumber Informasi Mengenai Kandidat

61



Dari mana Bapak/Ibu/Saudara biasanya mendapatkan informasi mengenai nama-nama calon Gubernur dan wakil Gubernur sehingga dapat memberikan penilaian tersebut?



Terkait sumber informasi mengenai kandidat, stasiun TV (66.61%) merupakan sumber informasi yang paling sering dan banyak diakses public untuk mengikuti perkembangan informasi terbaru. Hal ini menjelaskan bahwa mayoritas publik sudah sangat akrab terhadap media elektronik. Maka, hal wajar jika apapun yang berkaitan dengan personal para kandidat dengan mudahnya menjadi berita di televisi.

- ❑ Temuan survei: Terkait kemantapan pilihan, sebanyak 25.38% publik menyatakan baru menentukan pilihan Pada Masa Kampanye. Ini artinya masih sangat terbuka peluang bagi pemilih untuk pindah pilihan politik dan ini sangat bergantung pada strategi kampanye masing-masing kandidat.
- ❑ Di sisi lain, sebanyak 51.63% publik mengaku masih mungkin merubah pilihannya. Yang menarik, Visi, Misi serta Program Kerja Calon Gubernur merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan publik tersebut.
- ❑ Maka, kandidat yang paling mampu mendialogkan Visi, Misi & Program Kerja sebagai Gubernur – Wakil Gubernur pada masyarakat, akan mendapatkan dukungan public yang solid alias tidak mudah merubah pilihannya ke kandidat lainnya.
- ❑ Dilain sisi, terdapat mayoritas publik masih mengatakan bahwa Stasiun TV (66.63%) merupakan sumber informasi paling banyak dalam menyebarkan informasi seputar nama-nama calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur Jawa Barat 2018 mendatang. Dalam kondisi seperti sekarang, keberadaan stasiun TV sangat berperan dalam menguatkan *Personal Branding* dan *Political Marketing* kandidat ke public.

FAKTOR PENENTU PILIHAN

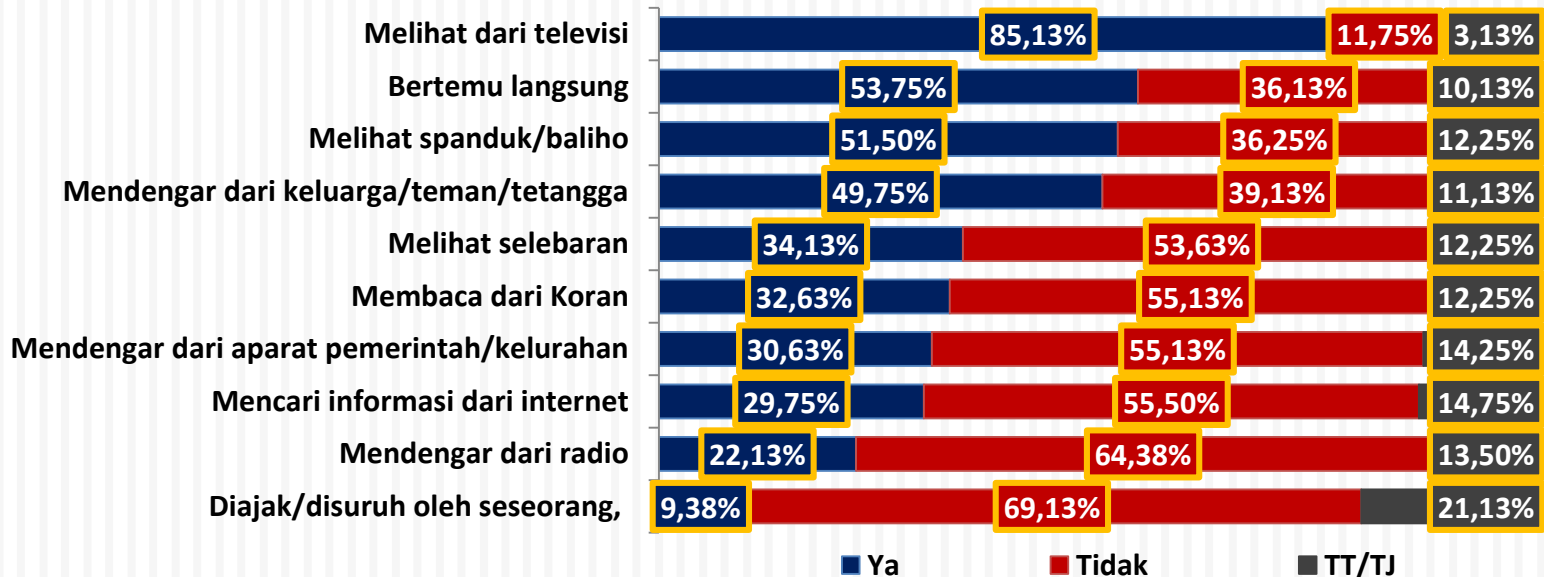
FAKTOR PENENTU PILIHAN

Cara Yang Dianggap Menarik Agar Memilih Seorang Kandidat

64



Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara cara mana saja yang membuat Bapak/ Ibu/ Saudara tertarik untuk memilih seorang KANDIDAT GUBERNUR? Apakah karena...[TANYAKAN SATU PERSATU]



Menurut Publik, **Melihat dari Televisi (85.13%)** adalah cara paling efektif untuk bisa tertarik memilih kandidat Gubernur di Pilkada Jawa Barat. Ini artinya, pemberitaan-pemberitaan di TV yang kreatif namun sarat pesan moral, bias menjadi alternative pilihan para kandidat untuk mensosialisasi dirinya dan mengkomunikasikan program-program pembangunan yang ditawarkan.

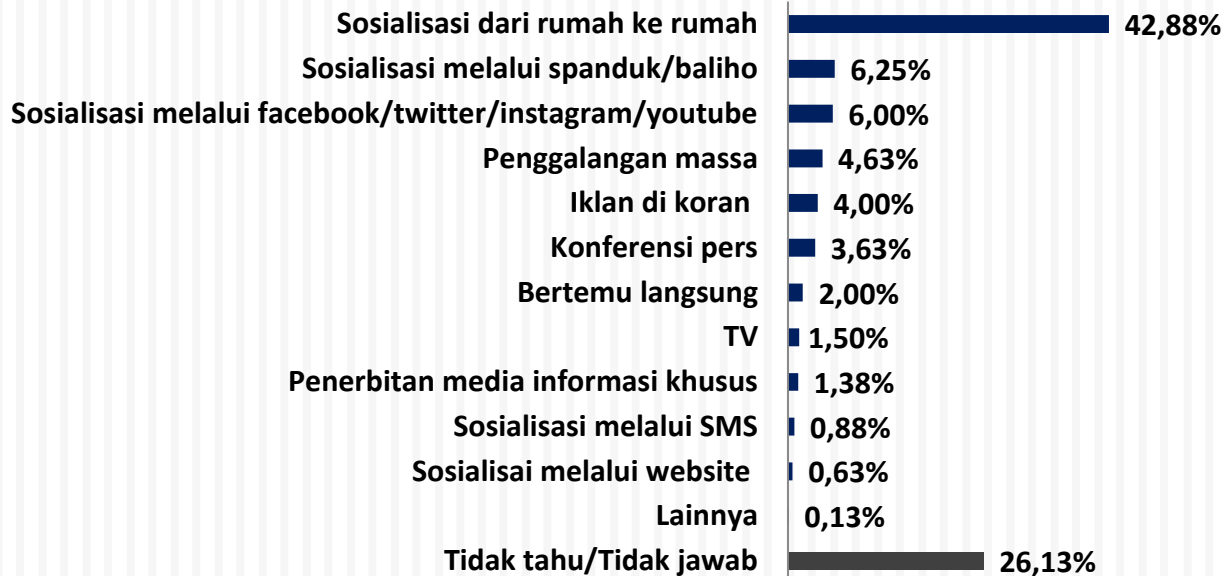
FAKTOR PENENTU PILIHAN

Saluran Komunikasi untuk Sosialisasi Kandidat

65



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, saluran komunikasi seperti apakah yang paling tepat untuk sosialisasi Calon Gubernur – Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat?



Menurut Publik, **Sosialisasi dari Rumah ke Rumah (42.88%)** adalah media komunikasi paling tepat dalam mensosialisasikan kandidat Gubernur & Wakil Gubernur Jawa Barat. Hal ini dikarenakan sosialisasi ke rumah masyarakat secara langsung, selain bisa menanamkan pesan bahwa antara kandidat gubernur dan masyarakat yang akan dipimpinya sama sekali tidak berjarak, juga bisa lebih memasifkan geliat kampanye kandidat.

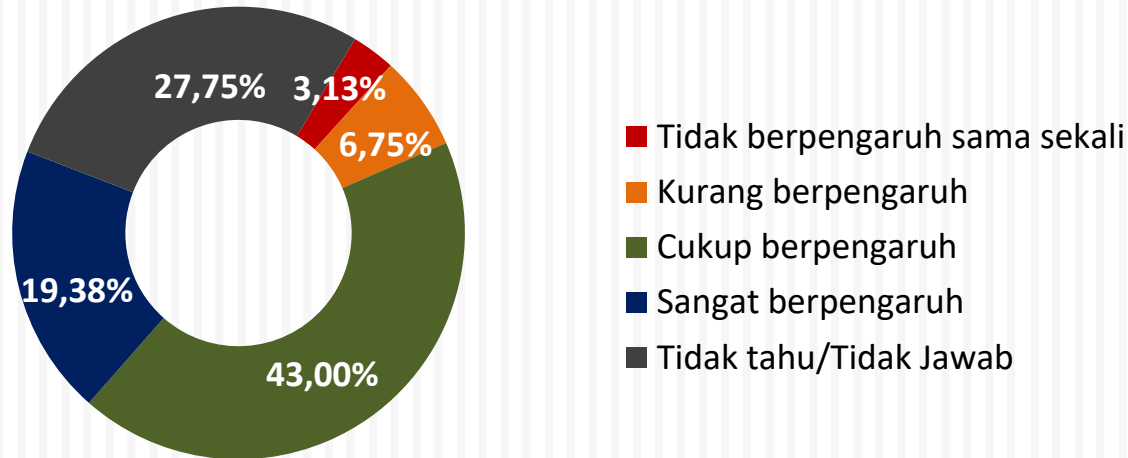
FAKTOR PENENTU PILIHAN

Pengaruh Media Massa dalam Pembentukan Image Kandidat

66



Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, seberapa besar pengaruh MEDIA MASSA untuk membentuk image atau pandangan masyarakat terhadap Gubernur – Wakil Gubernur?



Menurut Publik, **Media Massa** turut berpengaruh (**62.38%**) (Gabungan Cukup Berpengaruh & Sangat Berpengaruh) dalam membentuk Persepsi pemilih terhadap kandidat Gubernur – Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat. Maka, ini bisa juga menjadi sarana komunikasi kandidat kepada public dalam hal memperkuat *Personal Branding*, mensosialisasikan program-program kampanye atau “mengkapitalisasi” hal-hal yang melekat pada kandidat tapi bisa meningkatkan simpati public.

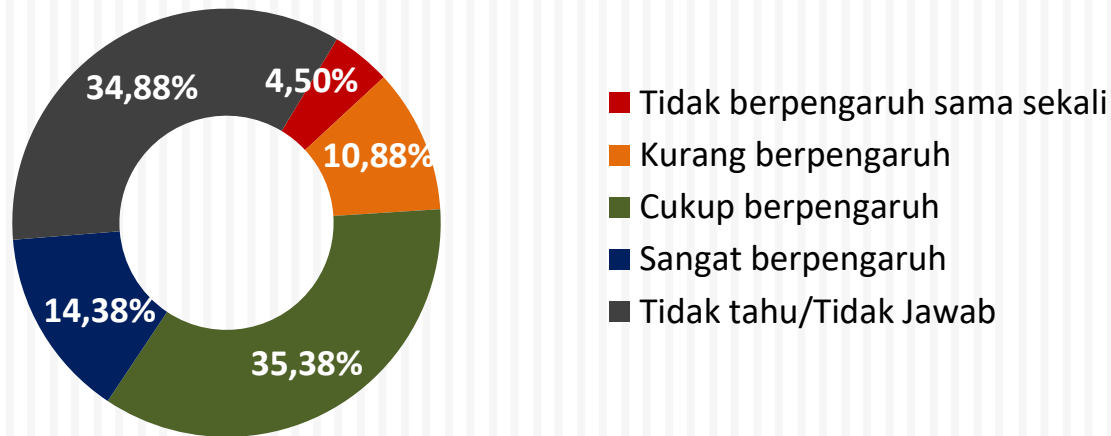
FAKTOR PENENTU PILIHAN

Pengaruh Media Sosial dalam Pembentukan Image Kandidat

67



Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, seberapa besar pengaruh MEDIA SOSIAL untuk membentuk image atau pandangan masyarakat terhadap Gubernur – Wakil Gubernur?



Menurut Publik, **Media Sosial** turut berpengaruh (**49.76%**) (Gabungan Cukup Berpengaruh & Sangat Berpengaruh) dalam membentuk Persepsi pemilih terhadap kandidat Gubernur – Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat. Ini artinya, kanal media social bisa dimanfaatkan secara optimal bagi para kandidat dalam konteks *Political Campaign on Social Media Influencers*. Karena kampanye di dunia maya (seperti Facebook, Instagram, Twitter) ini memberikan *butterfly effects* atau *Snowing Ball Effect*.

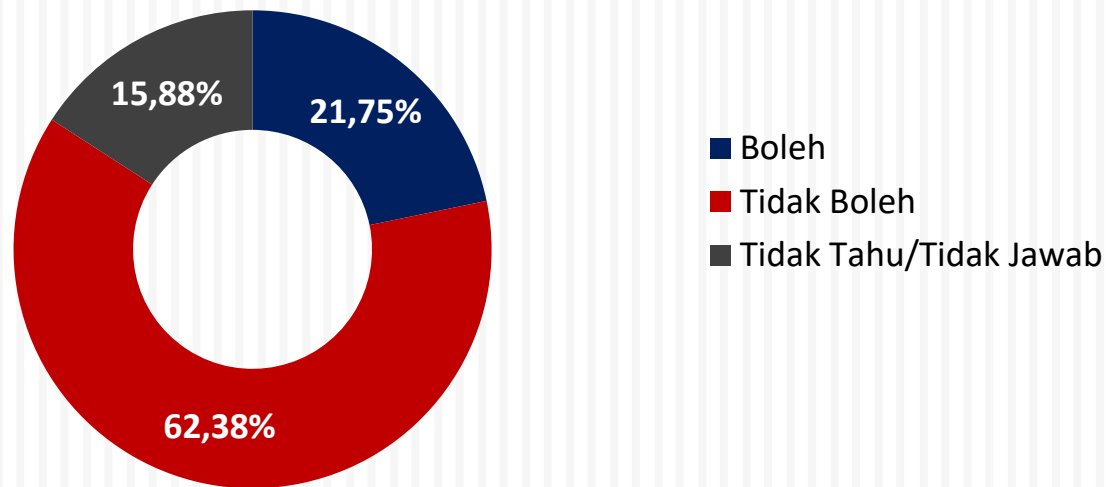
FAKTOR PENENTU PILIHAN

Pendapat Mengenai Pemberian Bantuan Kepada Pemilih Pilkada

68



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, apakah pemberian bantuan dalam bentuk uang atau barang kepada pemilih dalam Pilkada diperbolehkan atau tidak?



Sebanyak (21.75%) publik memperbolehkan pemberian bantuan (Uang dan atau Barang) pada pemilih dalam pelaksanaan Pilkada Jawa Barat. Namun, ada 62.38% public menegaskan pemberian bantuan (Uang dan atau Barang) dalam Pilkada Jawa Barat 2018 tidak boleh dilakukan. Jika melihat konfigurasi pro dan kontra yang ada, pada dasarnya Pilkada Jabar 2014 akan terlaksana penuh integritas, kecuali jika ada “tsunami” politik.

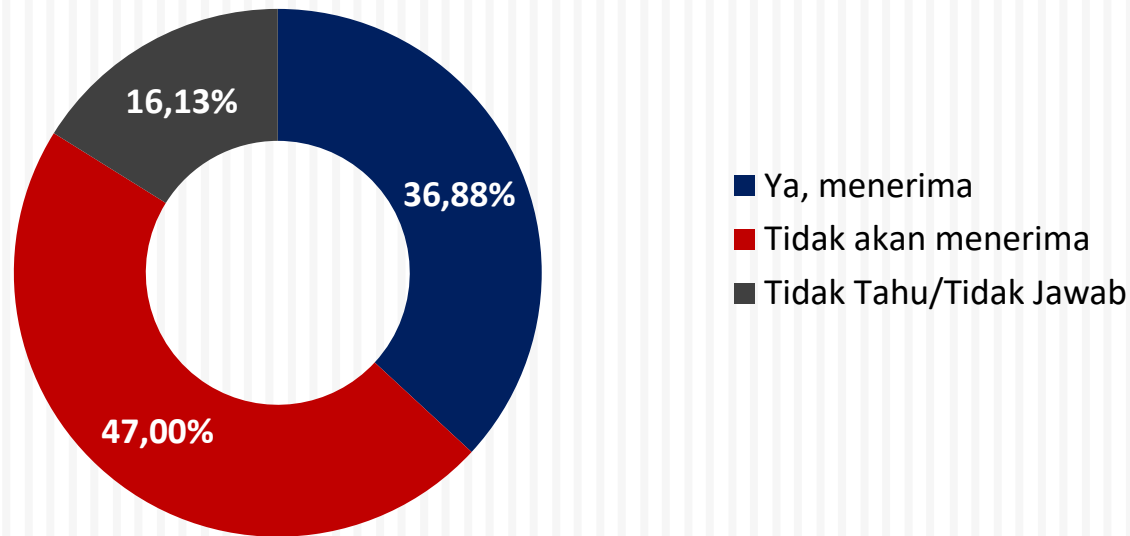
FAKTOR PENENTU PILIHAN

Reaksi Saat Ditawarkan Pemberian Bantuan Uang Atau Barang

69



Jika nanti pada saat pilkada ada orang yang memberi Bapak/Ibu/Saudara bantuan dalam bentuk uang atau barang supaya ikut memilih pasangan tertentu, Bapak/Ibu/Saudara akan menerima bantuan itu atau tidak?



Meskipun yang mengkonfirmasi “Ya, menerima” pemberian bantuan untuk ikut memilih pasangan tertentu dalam Pilkada sebanyak 36.88%, masih ada 47% public yang menolak pemberian bantuan. Ini artinya, indikasi tindakan yang mengarah pada *money politic* dalam pelaksanaan Pilkada Jawa Barat Juni 2018 mendatang, terbilang relative rendah alias masih terkendali.

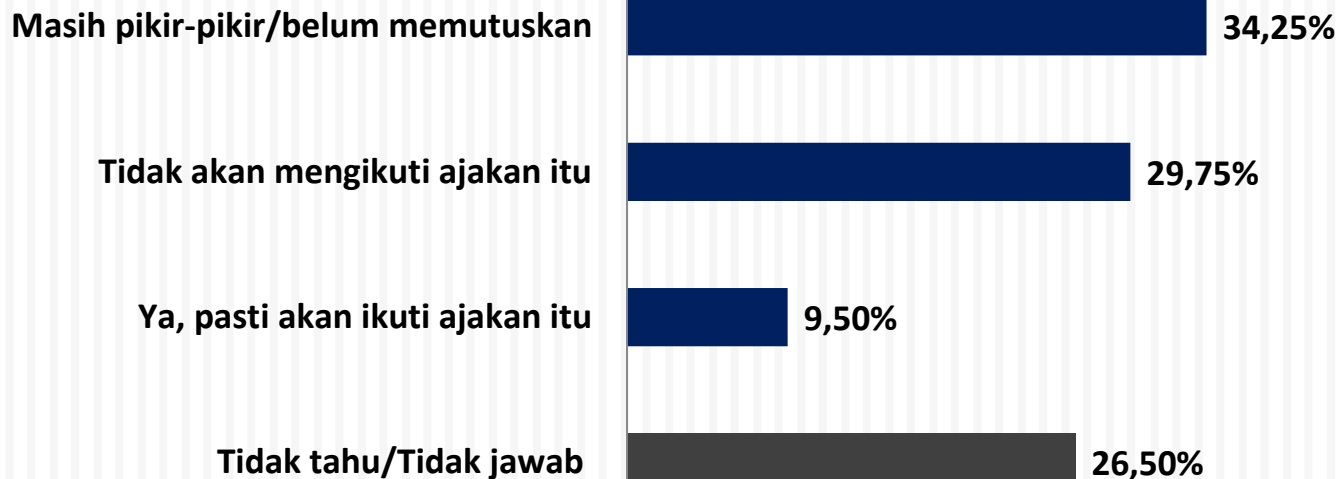
FAKTOR PENENTU PILIHAN

Reaksi Setelah Menerima Bantuan

70



Jika Bapak/Ibu/Saudara mau menerima bantuan itu, apakah Bapak/Ibu/Saudara akan mengikuti ajakan untuk memilih pasangan tertentu?



Sekalipun banyak mengaku akan menerima bantuan, sebanyak 34.25% mengatakan Masih pikir-pikir/belum memutuskan untuk mengikuti ajakan memilih pasangan tertentu dalam Pilkada Jawa Barat Juni 2018 mendatang. Hal ini sebenarnya mengkonfirmasi bahwa perilaku public yang suka menerima bantuan, belum tentu selaras dengan antusiasme public tersebut mau mengikuti ajakan memilih pasangan tertentu.

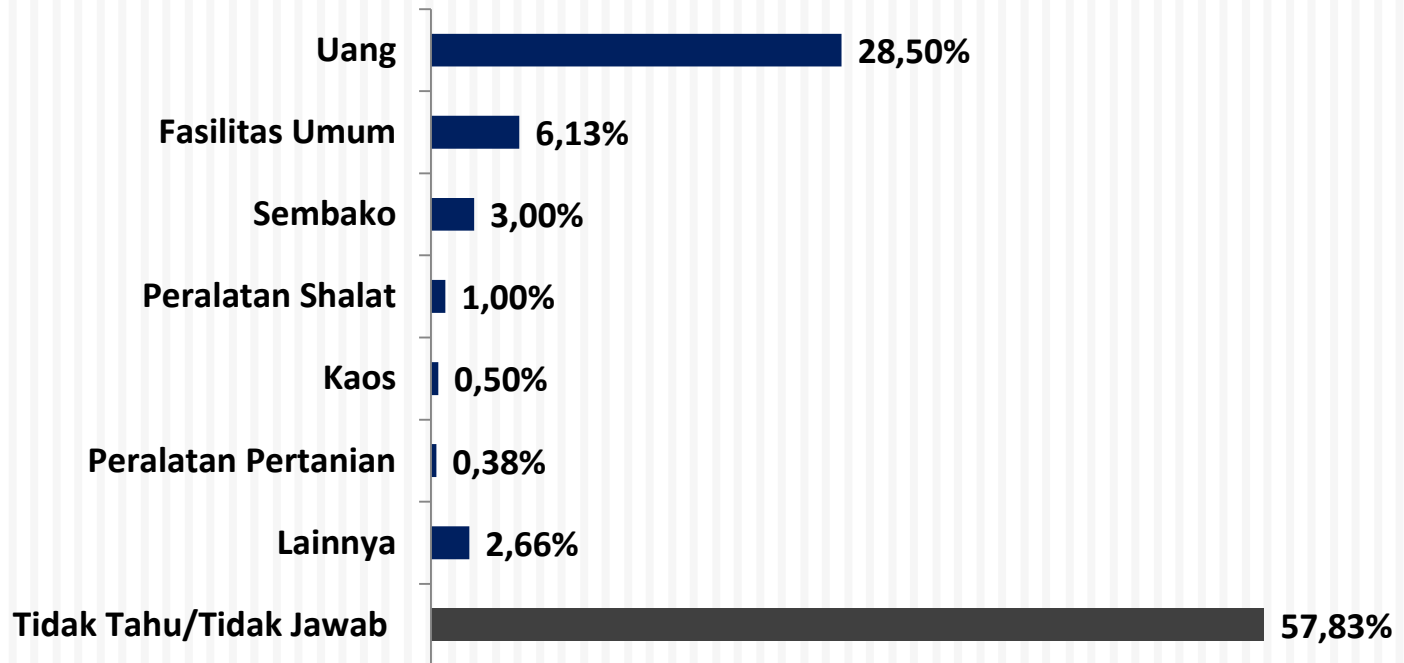
FAKTOR PENENTU PILIHAN

Bentuk Bantuan yang Disukai

71



Jika nanti pada saat pilkada ada orang yang memberi Bapak/Ibu/Saudara supaya ikut memilih pasangan tertentu, Menurut Bapak/Ibu/Saudara dalam bentuk apa sebaiknya bantuan itu?



Dari sekitar 6 (enam) jenis bantuan seperti terdapat pada grafik di atas, uang merupakan jenis bantuan yang paling bisa mempengaruhi publik (28.50%) dibandingkan bentuk bantuan yang lain, agar mau memilih pasangan calon tertentu.

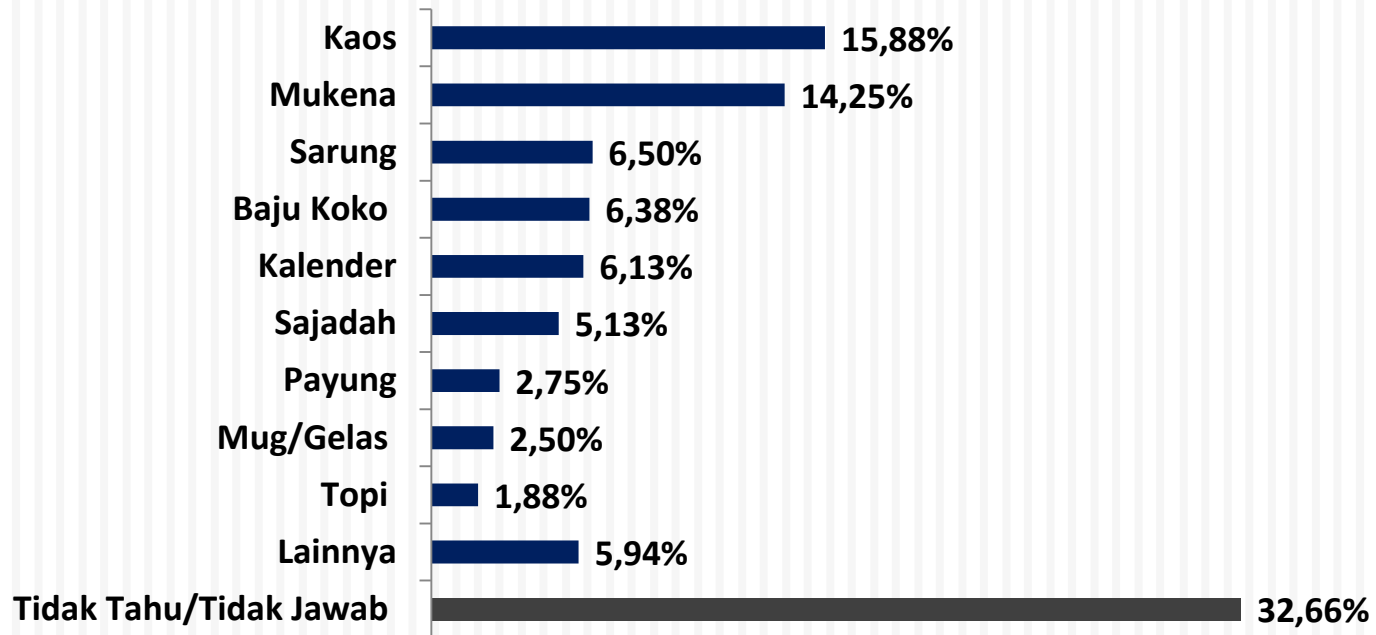
FAKTOR PENENTU PILIHAN

Bentuk Cenderamata yang Disukai

72



Dari barang-barang di bawah ini, apa yang disukai oleh Bapak/Ibu/Saudara sebagai suvenir/cenderamata dari calon Gubernur saat Pilkada?



Diantara aneka souvenir/cenderamata di atas, Kaos merupakan souvenir/cenderamata dari calon Gubernur yang paling disukai publik (15.88%), kendati demikian terpaut tipis dengan public yang lebih senang diberi Mukena (14.25%). Sementara, Topi menjadi souvenir/cenderamata dengan tingkat kesukaan public yang menerimanya paling rendah.

- ❑ Berdasarkan temuan survei ini, cara efektif meningkatkan ketertarikan publik untuk memilih Calon Gubernur – Wakil Gubernur ialah dengan melihat Televisi (85.13%). Sementara Sosialisasi dari rumah ke rumah (42.88 %) bisa menjadi alternatif cara berkomunikasi persuasive ke publik untuk mensosialisasikan figur calon Gubernur Wakil Gubernur Jawa Barat sekaligus mengkampanye program-programnya.
- ❑ Media Massa (62%) dan Media Sosial (47.76%), turut mempengaruhi pandangan atau penilaian publik terhadap figur dan atau *track record* calon Gubernur dan Wakil Gubernur di Pilkada Jawa Barat 2018 mendatang. Sehingga mengoptimalkan penggunaan Media Massa dan Media Sosial sebagai sarana kampanye kandidat, dalam Pilkada Jawa Barat sangat menjanjikan. Hal ini dikarenakan, keberadaan Jawa Barat yang secara tidak langsung menjadi *Second Line* Ibukota DKI Jakarta, otomatis kemajuan teknologi dan perkembangan informasi yang bergerak sangat cepat dan dinamis, juga terdapat di Jawa Barat.
- ❑ Terlepas dari persetujuan publik akan menerima pemberian bantuan sebagai bentuk *feedback* untuk memilih kandidat Gubernur tertentu, temuan survey ini juga menggambarkan bahwa masih terdapat 34.25% public mengatakan belum tentu memilih kandidat yang memberikan bantuan tersebut (masih pikir-pikir alias belum bisa memutuskan apakah akan mengikuti ajakan memilih pasangan tertentu tersebut atau tidak). Ini artinya, integritas proses penyelenggaraan Pilkada Jawa Barat 2018 masih cukup terkondisikan dengan baik.
- ❑ Kesimpulannya, penting bagi para kandidat di Pilkada Jawa Barat 2017 untuk menjadikan Media Elektronik, Media Massa dan Media Sosial, sebagai sarana melakukan *Political PR*, sehingga public secara berkelanjutan dapat mengenal secara utuh *Personal Branding* para kandidat.

MEDIA INFORMASI BERPENGARUH

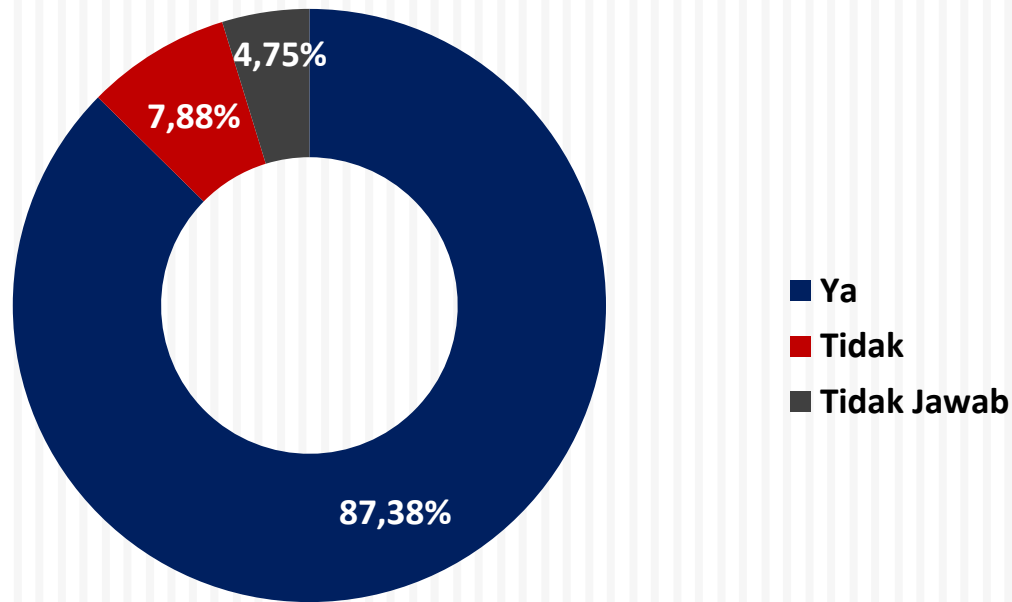
Media Informasi

TV Habit – Penonton TV

75



Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara sering menonton televisi ?



Mayoritas publik (87.38%) menegaskan sering menonton televisi. Ini menandakan mayoritas masyarakat Jawa Barat sering melihat televisi.

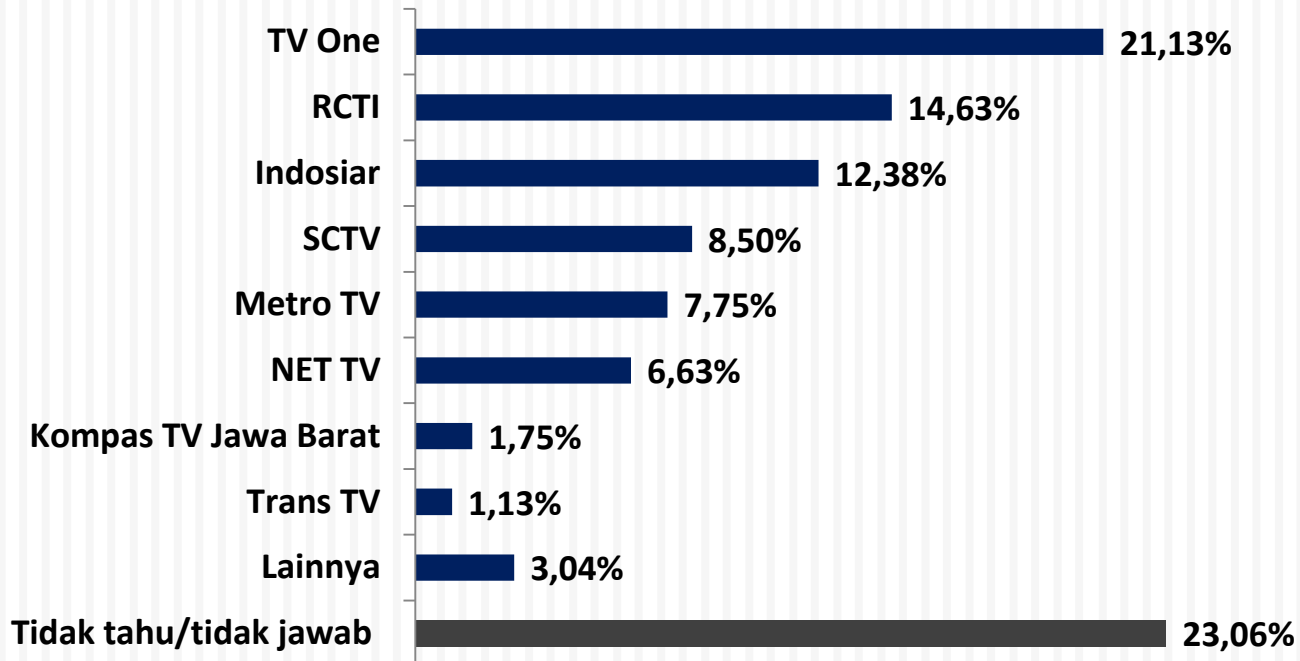
Media Informasi

TV Habit – Stasiun yang ditonton

76



Dalam 3 (tiga) bulan terakhir, stasiun TV apa yang paling sering Bapak/ Ibu/ Saudara tonton?



TV One (21.13%) menjadi stasiun TV yang paling sering ditonton publik dalam 3 (tiga) bulan terakhir. Hal ini perlu diperhatikan oleh kandidat mengingat seringnya TV One dijadikan pilihan menonton yang cukup signifikan di Jawa Barat

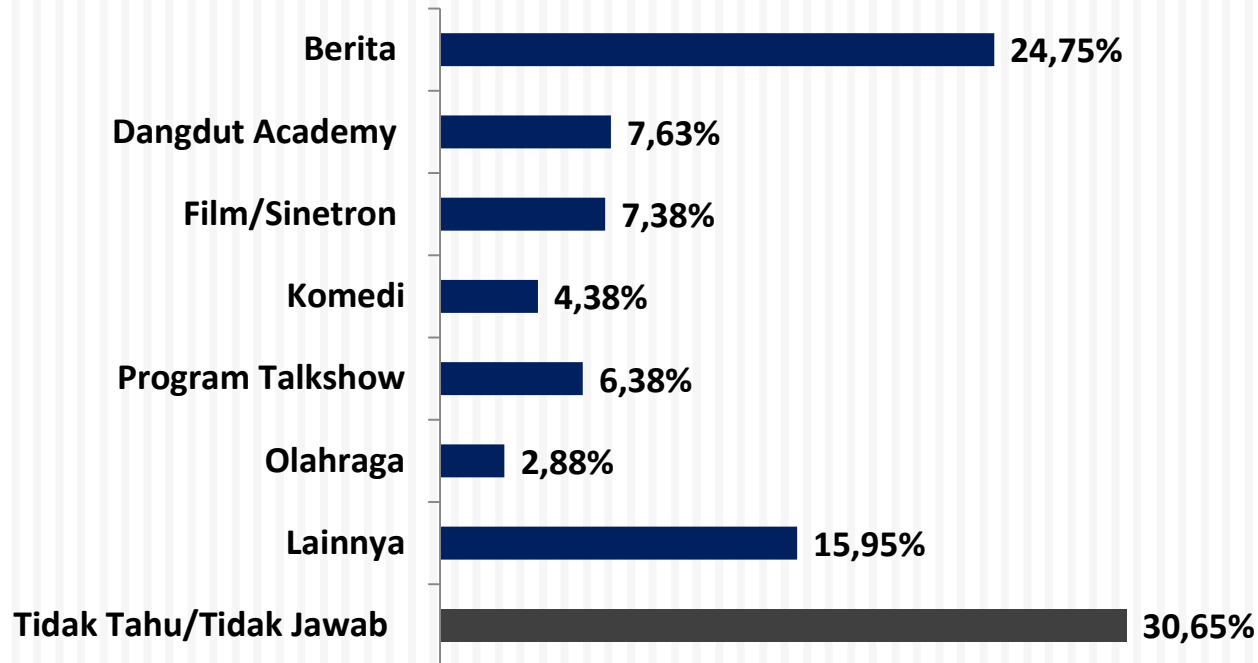
Media Informasi

TV Habit – Acara yang ditonton

77



Acara Televisi apa yang paling Bapak/ Ibu/Saudara gemari?



Berita merupakan acara Televisi yang paling di gemari publik (24.75%). Dalam teori political PR, seringkali kandidat muncul dalam pemberitaan di televisi berpeluang dalam mencuri perhatian masyarakat Jawa Barat.

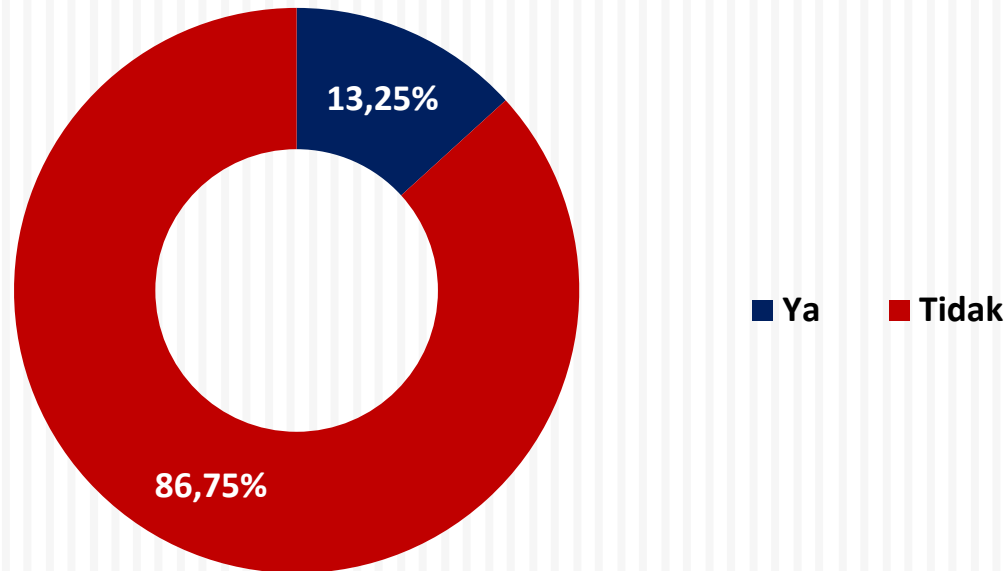
Media Informasi

Radio Habit – Pendengar Radio

78



Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara sering mendengarkan radio?



Hanya (13.25%) publik menyatakan sering mendengarkan radio. Walaupun tidak sebanyak televisi, tetapi peran radio sebagai media informasi juga merupakan pilihan alternatif yang baik.

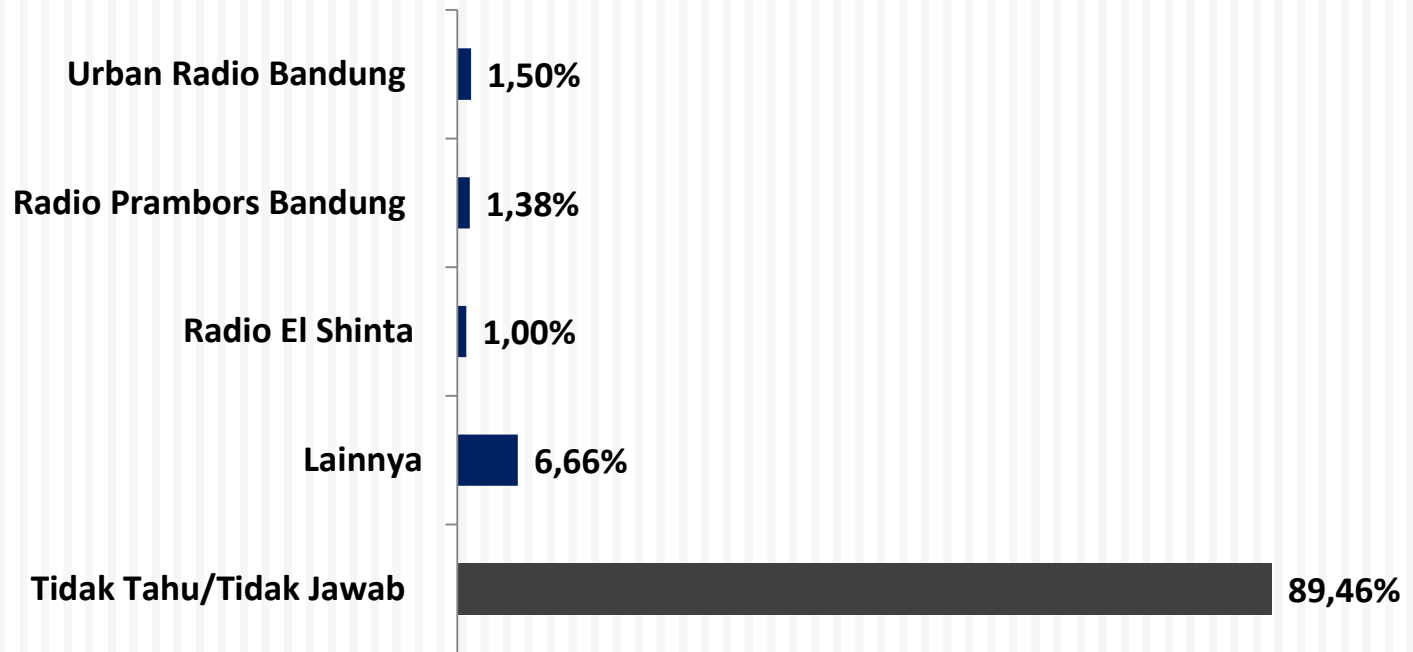
Media Informasi

Radio Habit – Stasiun Radio

79



Dalam 3 (tiga) bulan terakhir, radio apa yang sering Bapak/Ibu/Saudara dengar?



Urban Radio Bandung merupakan radio yang paling sering didengar publik dalam 3 (tiga) bulan terakhir. Political PR melalui radio-radio di atas merupakan rekomendasi yang perlu dipertimbangkan.

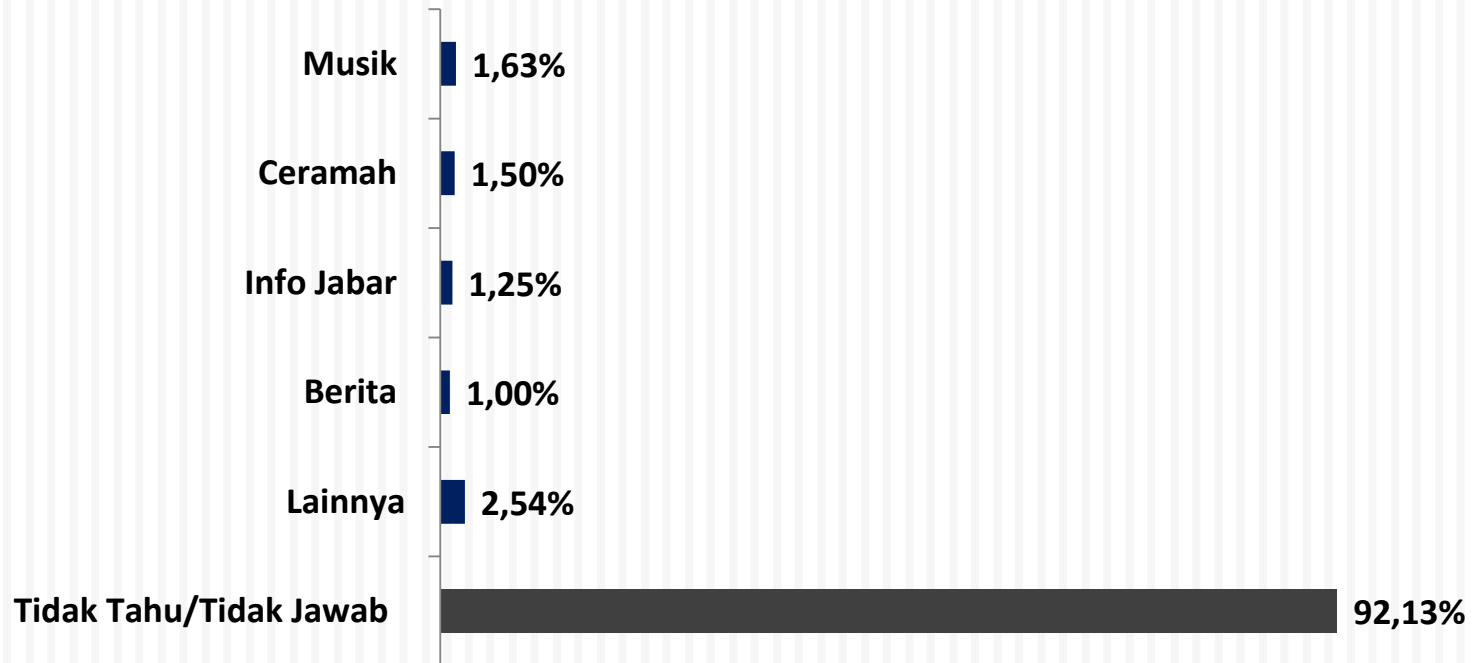
Media Informasi

Radio Habit – Acara Radio

80



Acara Radio apa yang paling Bapak/Ibu/Saudara gemari?



Musik merupakan acara Radio yang digemari publik (1.63%), disusul **Ceramah** (1.50%). Hal ini penting diperhatikan kandidat agar dapat memposisikan acara yang paling tepat dalam menyasar pemilih melalui media radio.

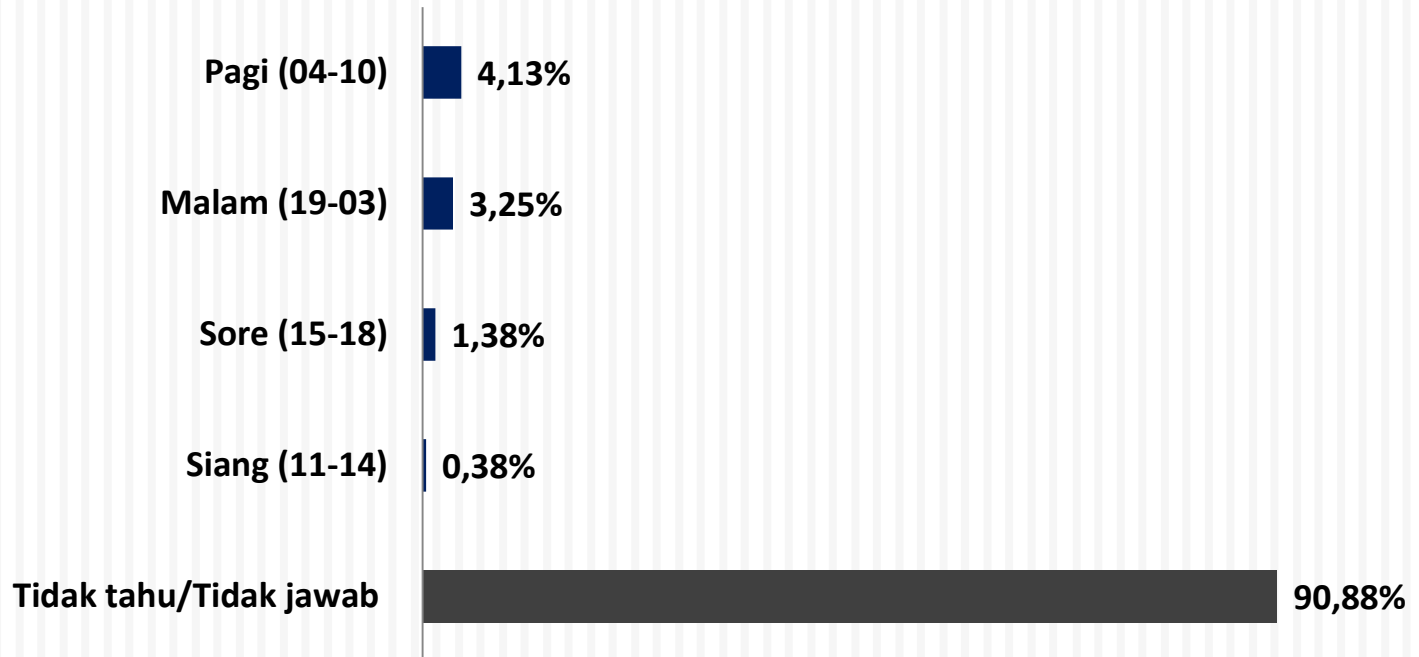
Media Informasi

Radio Habit – Waktu Mendengarkan Radio

81



Pada jam berapa Bapak/ Ibu/ Saudara biasa mendengarkan RADIO?



Pagi & Malam menjadi jam yang biasa digunakan publik untuk mendengarkan Radio. Hal ini penting diperhatikan kandidat agar dapat memposisikan waktu yang paling tepat dalam menyasar pemilih melalui media radio.

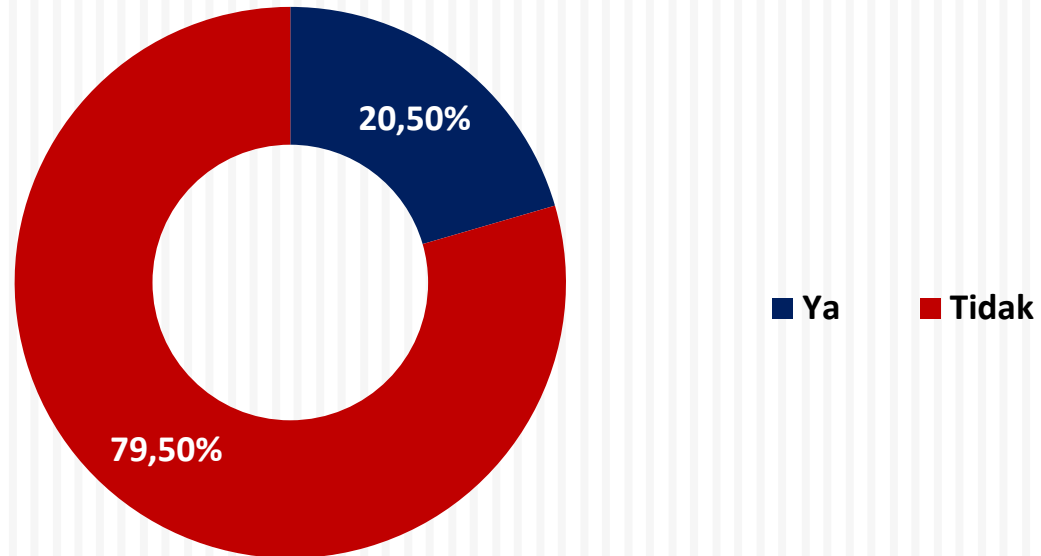
Media Informasi

Koran Habit – Pembaca Koran

82



Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara sering membaca koran?



Sebanyak (20.50%) publik di Jawa Barat mengaku sering membaca koran. Walau tidak sebanyak televisi, tetapi koran merupakan salah satu media alternatif yang berpengaruh dalam melakukan political PR, khususnya lewat artikel/tulisan.

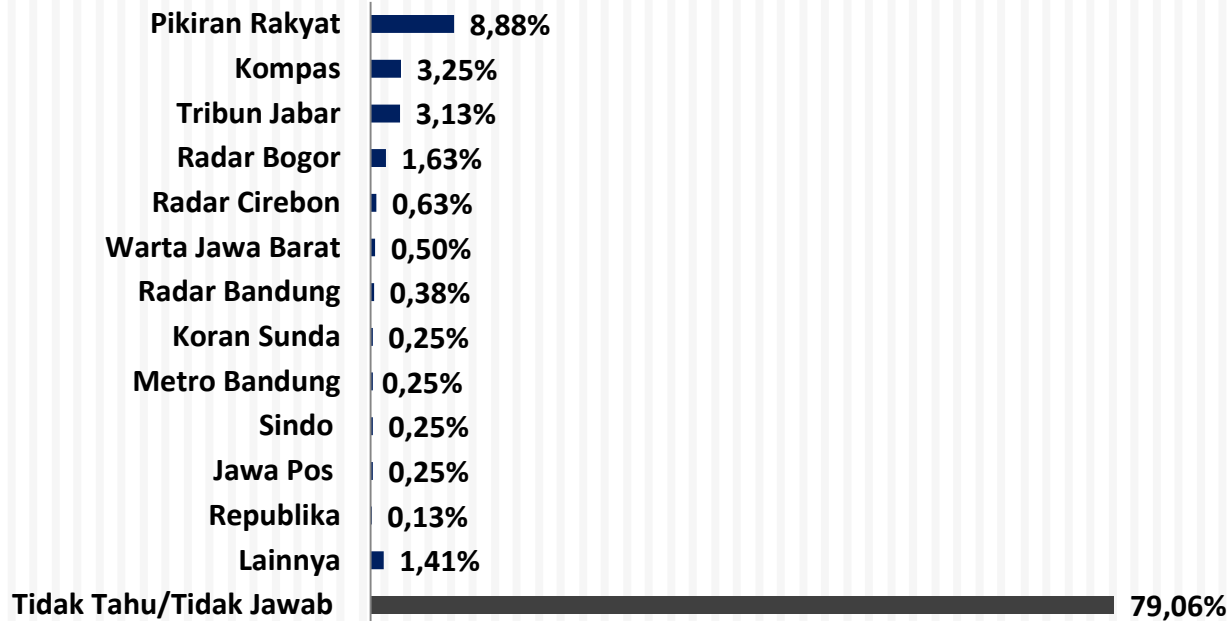
Media Informasi

Koran Habit – Koran yang Dibaca

83



Koran apa yang sering Bapak/ Ibu/ Saudara baca?



Pikiran Rakyat menjadi Koran yang paling sering dibaca oleh publik (8.88%). Kandidat perlu memperhatikan temuan ini bahwa Koran Pikiran Rakyat merupakan koran yang paling banyak dibaca oleh masyarakat Jawa Barat, sehingga kandidat dapat menarget pemilih secara lebih efektif.

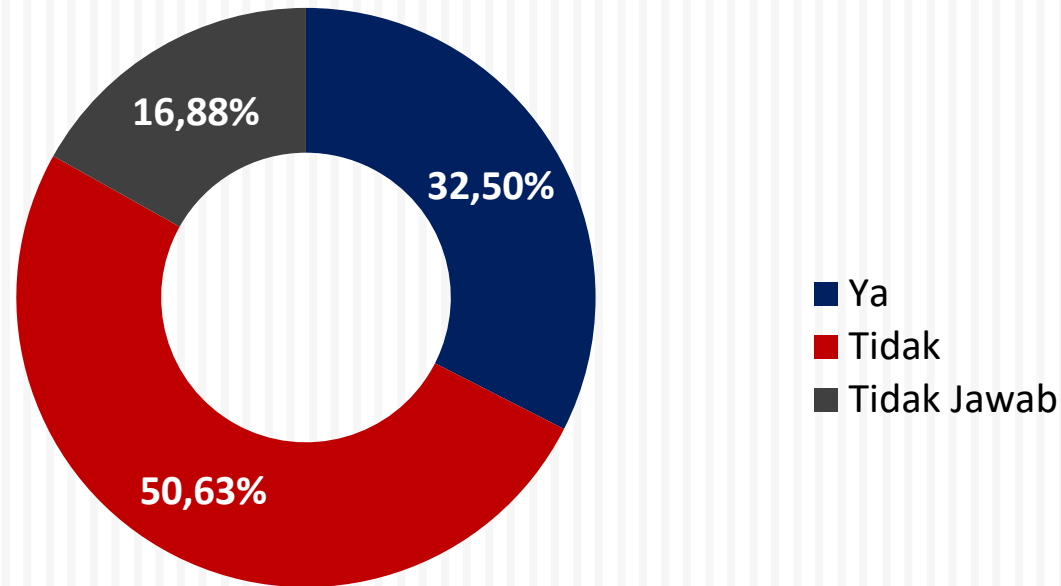
MEDIA INFORMASI

Internet Habit – Pengguna Internet

84



Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara sering menggunakan INTERNET?



Sebanyak (32.50%) publik di Jawa Barat mengaku sering menggunakan Internet. Secara kuantitatif, pengguna internet di Jawa Barat cukup besar dan perlu diperhatikan oleh kandidat.

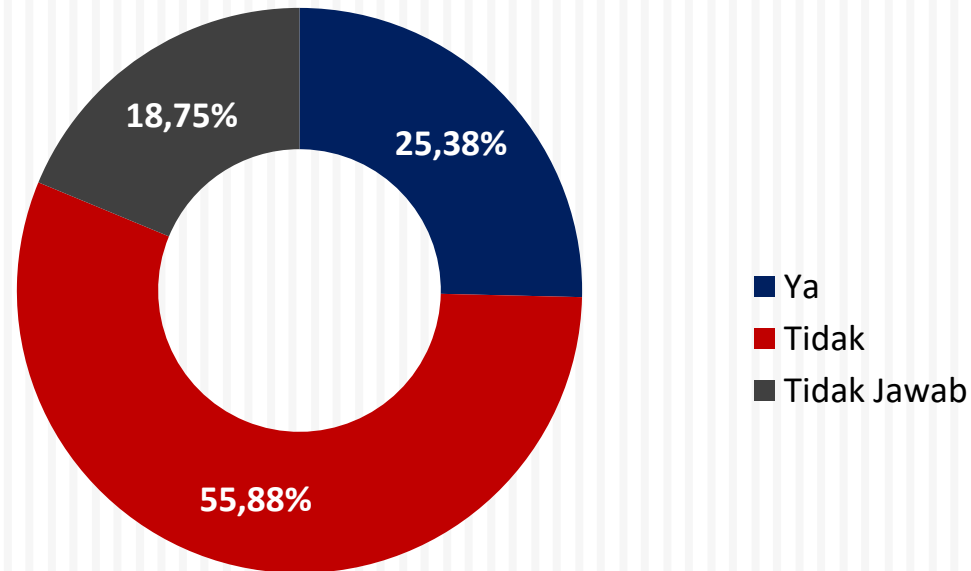
MEDIA INFORMASI

Internet Habit – Pembaca Media Online

85



Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara sering membaca MEDIA ONLINE?



Sebanyak (25.38%) publik di Jawa Barat mengaku sering menggunakan Media Online. Masyarakat Jawa Barat juga gemar membaca informasi melalui media online di internet.

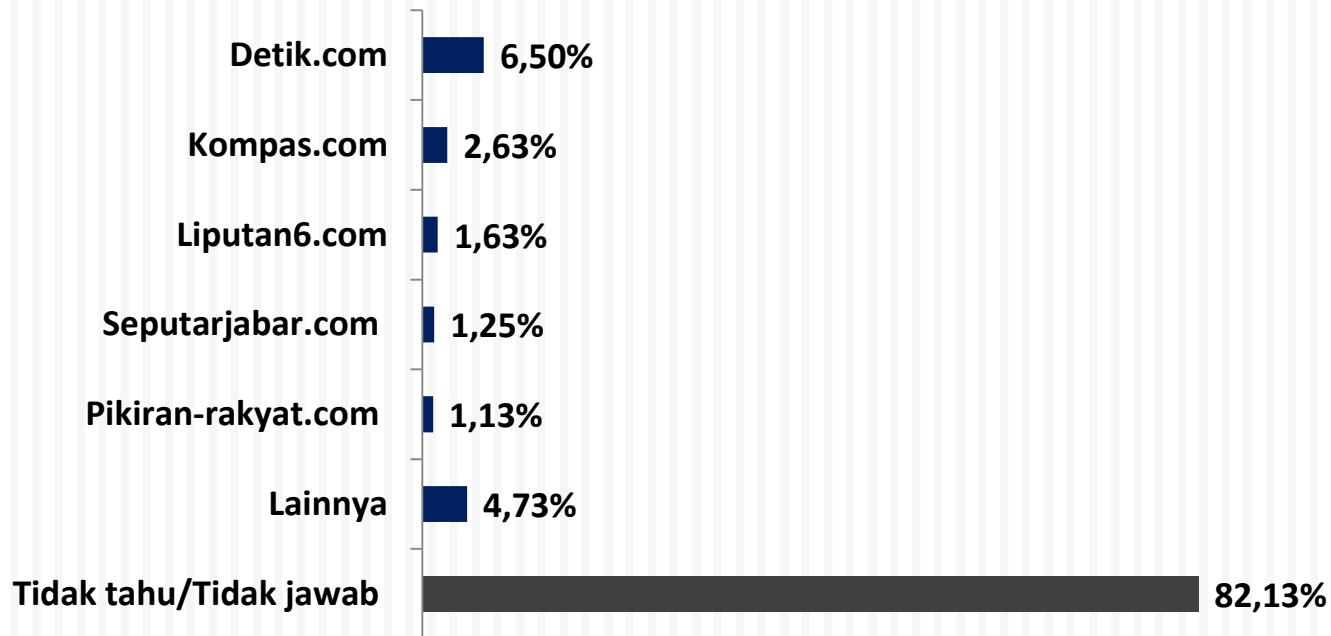
MEDIA INFORMASI

Internet Habit –Media Online yang Sering Dibaca

86



[HANYA DITANYAKAN YANG MENJAWAB “YA”]
Media Online apa yang sering Bapak/ Ibu/Saudara baca?



Detik.com (6.50%) merupakan portal Media Online yang paling sering dibaca publik. Kandidat perlu memperhatikan temuan ini guna memposisikan diri dalam menarget media online yang paling banyak dibaca oleh masyarakat Jawa Barat.

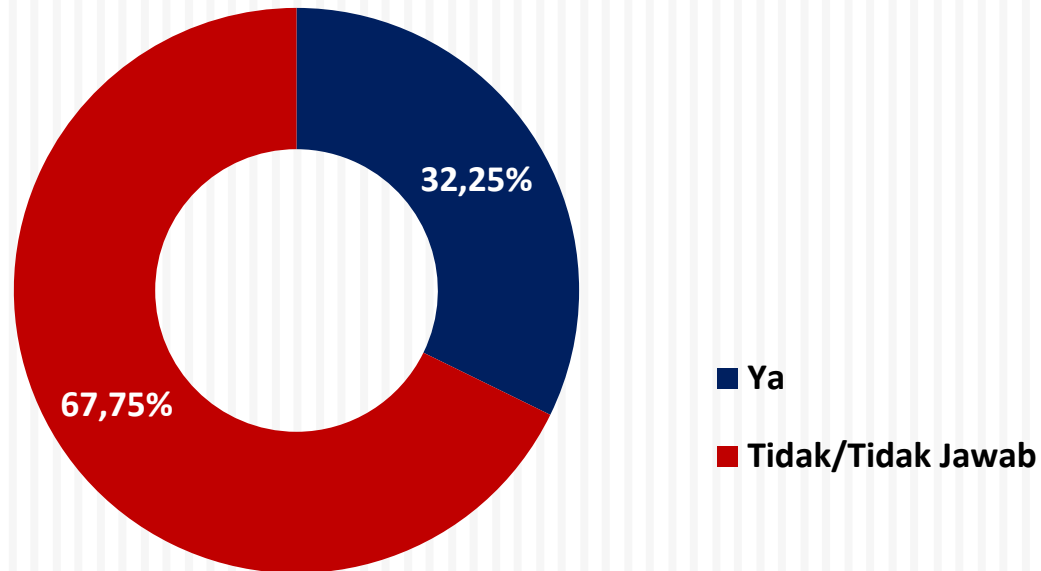
Media Informasi

Media Sosial Habit – Pengguna Media Sosial

87



Apakah Bapak/ Ibu/ Saudara cukup aktif di MEDIA SOSIAL?



Sebanyak (32.25%) publik di Jawa Barat mengaku cukup aktif di Media Sosial. Pengguna sosial media di Jawa Barat terbilang cukup besar sehingga perlu perhatian lebih bagi kandidat dalam melakukan political PR melalui media sosial.

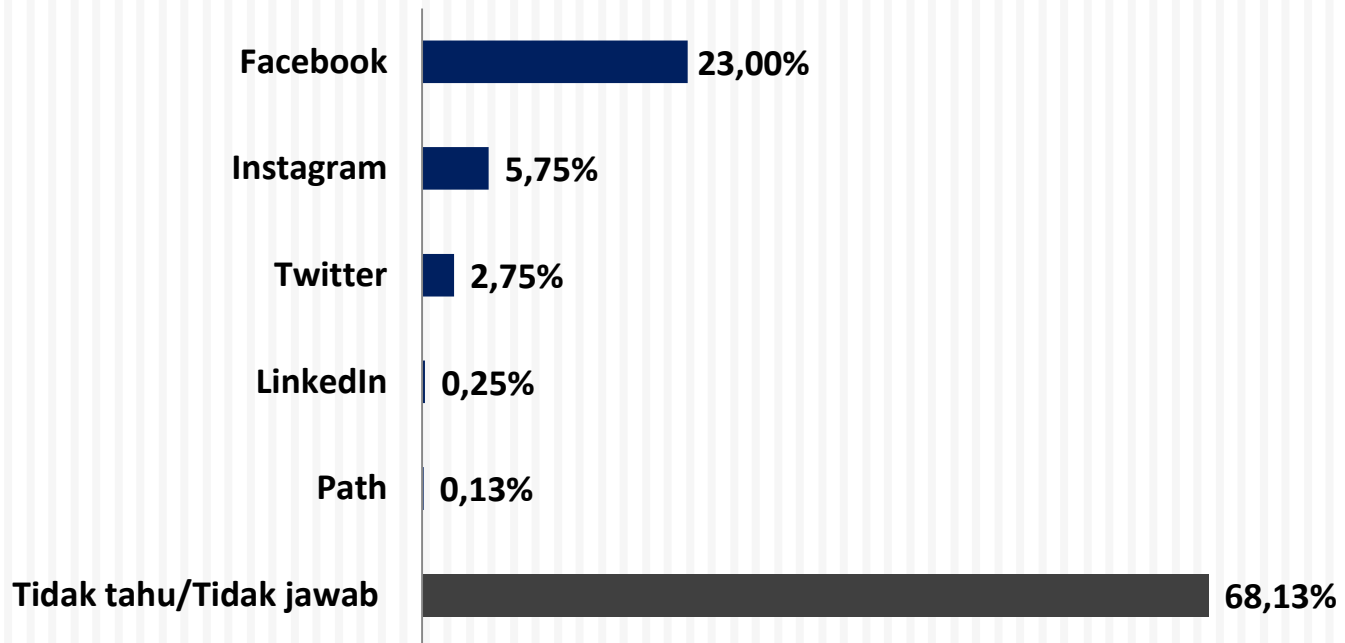
Media Informasi

Media Sosial Habit – Media Sosial yang Digunakan

88



Dari media-media sosial di bawah ini, media sosial apa yang sering Bapak/Ibu/Saudara gunakan?



Facebook merupakan Media Sosial yang paling sering digunakan oleh publik Jawa Barat (23.00%). Jumlah pengguna Facebook sangat signifikan dibanding media sosial lain sehingga Facebook perlu menjadi perhatian khusus bagi kandidat.

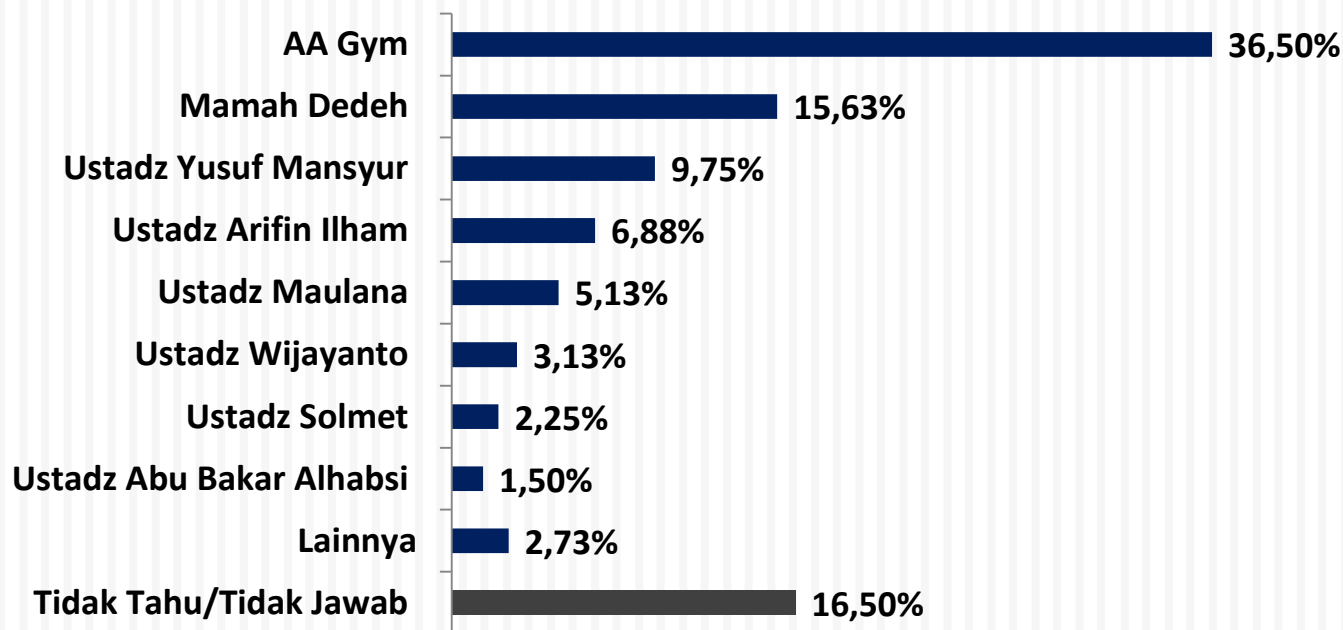
Media Informasi

Penceramah Menarik yang Dihadirkan di Provinsi Jawa Barat

89



Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, siapa penceramah/ustadz yang menarik dihadirkan di Provinsi Jawa Barat?



Aa Gym (36.50%) merupakan penceramah/ustadz yang paling menarik bagi Publik didatangkan ke Jawa Barat. Aa Gym dinilai masyarakat Jawa Barat paling menarik didatangkan sehingga hal ini dapat menarik magnet perhatian bagi kandidat dalam kampanye, khususnya kampanye yang melibatkan penggalangan massa yang besar.

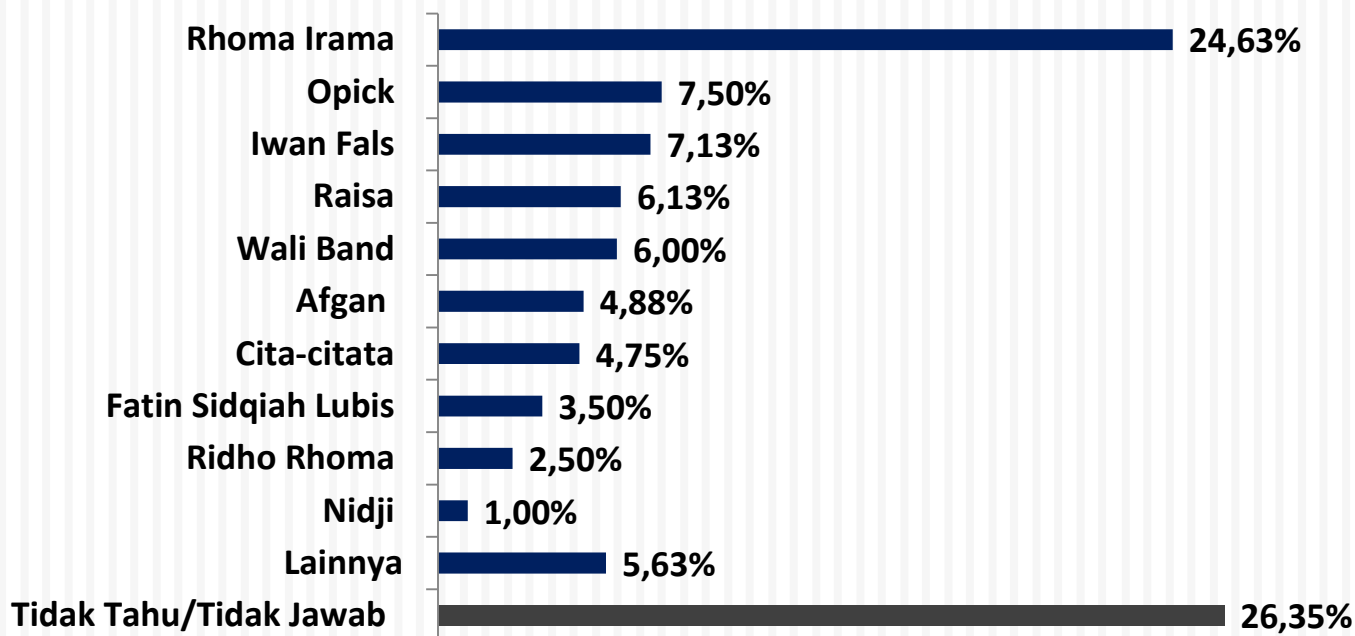
Media Informasi

Penyanyi Menarik yang Dihadirkan di Provinsi Jawa Barat

90



Menurut Bapak/ Ibu/ Saudara, siapa penyanyi yang menarik dihadirkan di Provinsi Jawa Barat?



Menurut Publik, **Rhoma Irama** (24.63%) merupakan penyanyi yang menarik dihadirkan ke Jawa Barat. Hal ini dapat dijadikan pilihan dalam menarik magnet perhatian dalam bentuk kampanye hiburan, khususnya kampanye yang melibatkan penggalangan massa yang besar.

TEMUAN

- ❑ Terkait media informasi, temuan survey ini menggambarkan bahwa tingkat keserangan (*engagement*) public Jabar dalam mengakses media informasi elektronik cukup tinggi. Yakni, menonton Televisi (87.38%).
- ❑ Dalam hal stasiun, TV One (21.13%) menjadi stasiun televisi yang paling digemari. Sementara, Urban Radio Bandung adalah Radio yang paling disukai oleh publik (1.50%)
- ❑ Selanjutnya, media cetak Pikiran Rakyat menjadi Koran harian yang paling diminati oleh public Jabar untuk dibaca, dengan tingkat keaktifan membaca Koran sebesar 20.50%.
- ❑ Sebanyak 32.50% public di Jabar adalah pengguna aktif Internet dan aktif di Sosial Media sebanyak 32.25%.
- ❑ Detik.com (6.50%) merupakan portal online yang paling sering diakses oleh public. Disisi lain, Facebook menjadi media social yang paling banyak digunakan di Jawa Barat.

Penanganan Problem Kontemporer Pemerintah Daerah

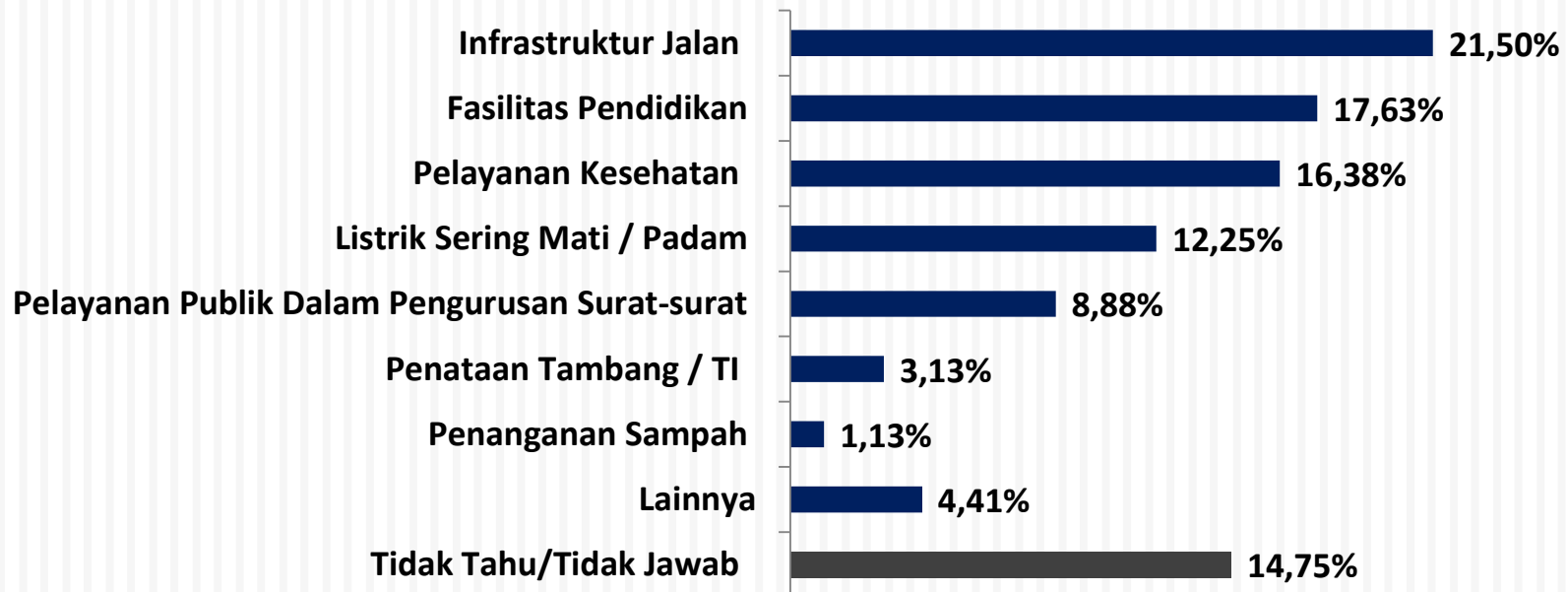
PENANGANAN PROBLEM KONTEMPORER PEMERINTAH DAERAH

Isu Penting Kecamatan

93



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, persoalan apa yang menjadi isu terpenting di kecamatan ini?



Infrastruktur Jalan (21.50%) merupakan isu terpenting di tingkat kecamatan yang harus diselesaikan oleh Provinsi Jawa Barat. Kandidat diharapkan dalam memperhatikan aspirasi masyarakat, khususnya *grassroots* di tingkat kecamatan yang menginginkan perbaikan di bidang-bidang infrastruktur jalan.

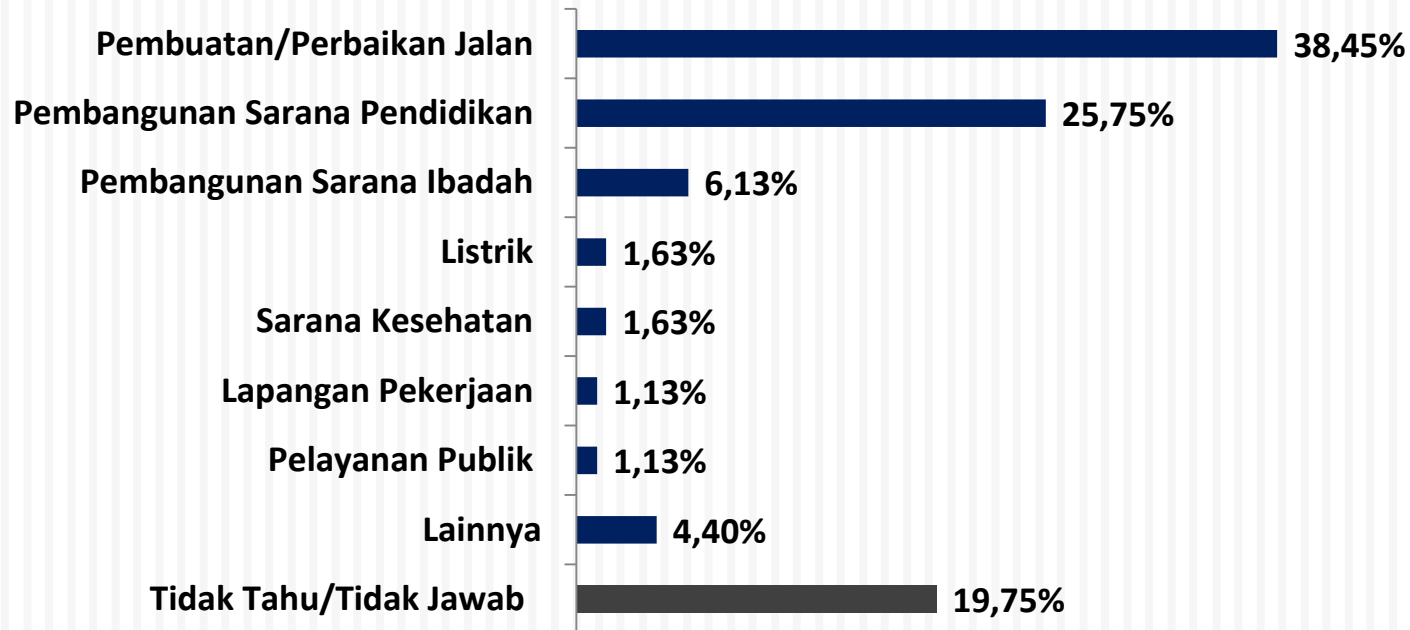
PENANGANAN PROBLEM KONTEMPORER PEMERINTAH DAERAH

Kebutuhan Mendasar Kecamatan

94



Menurut Bapak/Ibu/Saudara, kebutuhan mendasar apa yang harus dipenuhi di kecamatan ini?



Pembuatan/Perbaikan Jalan (38.45%) merupakan kebutuhan mendasar di tingkat kecamatan yang harus segera dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Aspirasi masyarakat ini, khususnya *grassroots* di tingkat kecamatan perlu mendapat perhatian lebih. Isu ini dapat dijadikan bahan dalam berkampanye dan pembuatan visi dan misi kedepan.

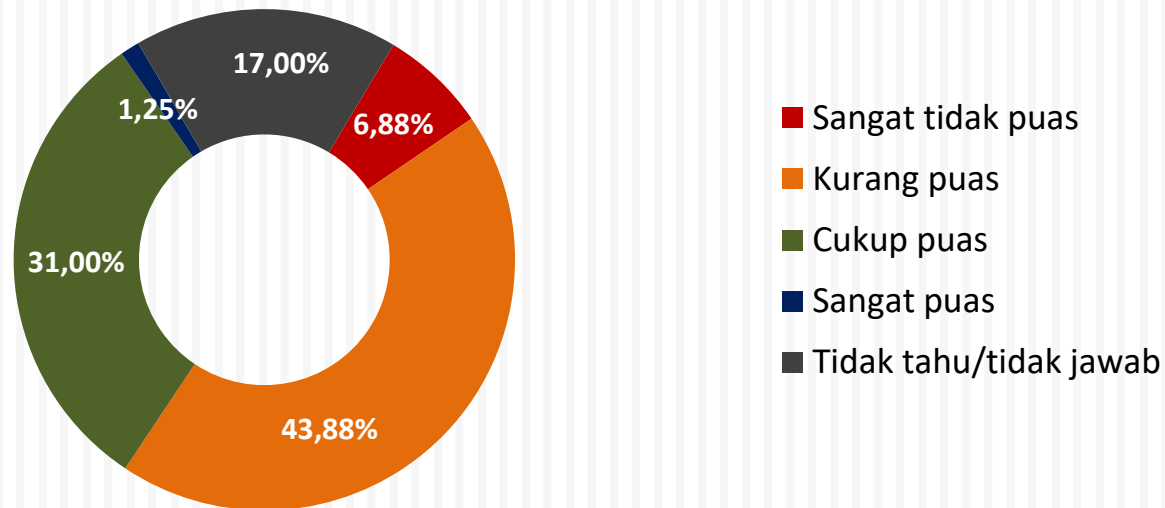
PENANGANAN PROBLEM KONTEMPORER PEMERINTAH DAERAH

Kinerja Pemerintah Mengatasi Pengangguran

95



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam mengatasi pengangguran di Jawa Barat?



Sebanyak 32.25% (gabungan Cukup Puas dan Sangat Puas) publik mengaku **Puas** dengan kinerja Pemerintah Jawa Barat dalam mengatasi pengangguran.

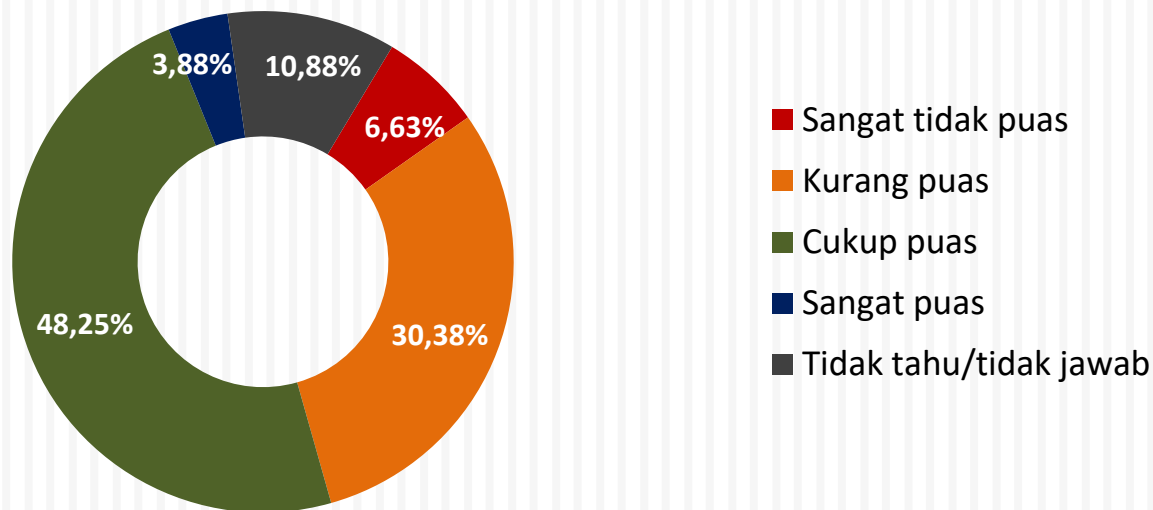
PENANGANAN PROBLEM KONTEMPORER PEMERINTAH DAERAH

Kinerja Pemerintah Pembangunan Infrastruktur dan Perbaikan Jalan

96



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja Provinsi Jawa Barat dalam **pembangunan infrastruktur dan perbaikan jalan** di Jawa Barat?



Sebanyak 52.13% (gabungan Cukup Puas dan Sangat Puas) publik mengaku **Puas** dengan kinerja Pemerintah Jawa Barat dalam **Infrastruktur dan Perbaikan Jalan** di Jawa Barat.

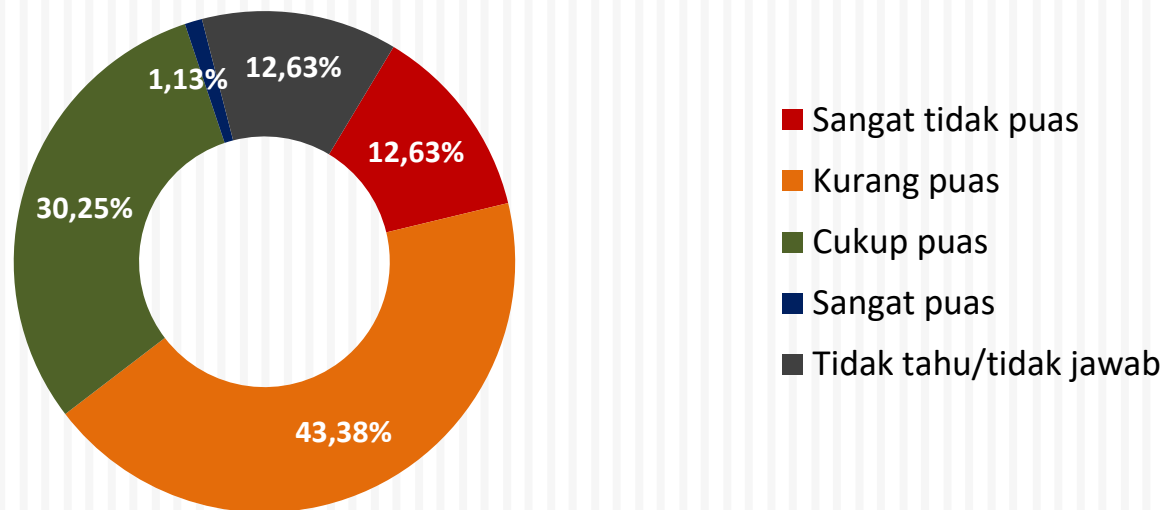
PENANGANAN PROBLEM KONTEMPORER PEMERINTAH DAERAH

Kinerja Pemerintah Mengendalikan Harga Kebutuhan Pokok

97



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam **mengendalikan harga kebutuhan pokok** di Jawa Barat?



Sebanyak 31.38% (gabungan Cukup Puas dan Sangat Puas) publik mengaku **Puas** dengan kinerja Pemerintah Jawa Barat dalam **mengendalikan harga kebutuhan pokok**.

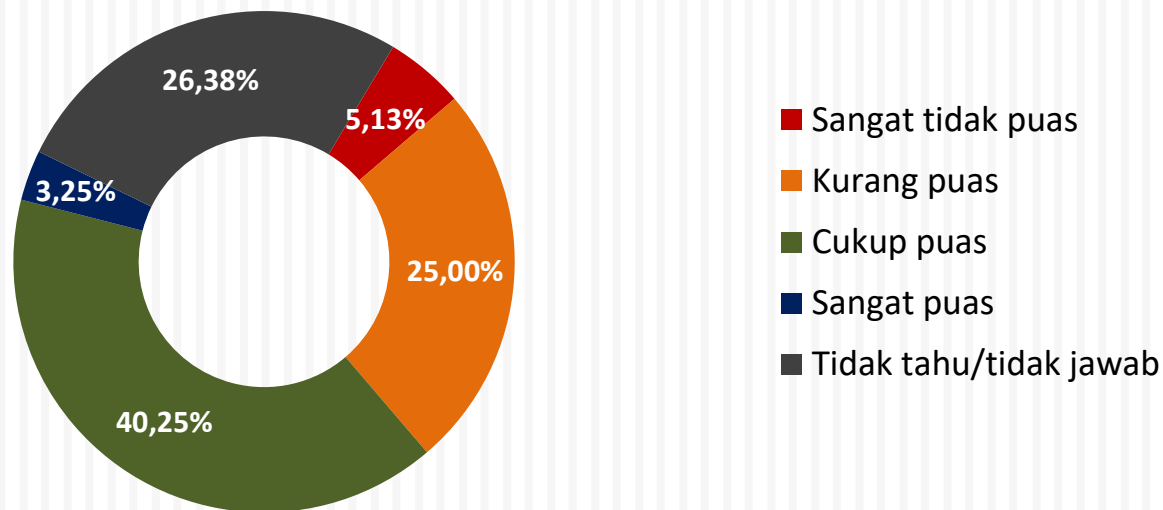
PENANGANAN PROBLEM KONTEMPORER PEMERINTAH DAERAH

Kinerja Pemerintah Menangani Banjir

98



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana kinerja Pemerintah Provinsi Jawa Barat dalam **manangani banjir** di Jawa Barat?



Sebanyak 43.50% (gabungan Cukup Puas dan Sangat Puas) publik mengaku **Puas** dengan kinerja Pemerintah Jawa Barat dalam **menangani banjir** di Jawa Barat.

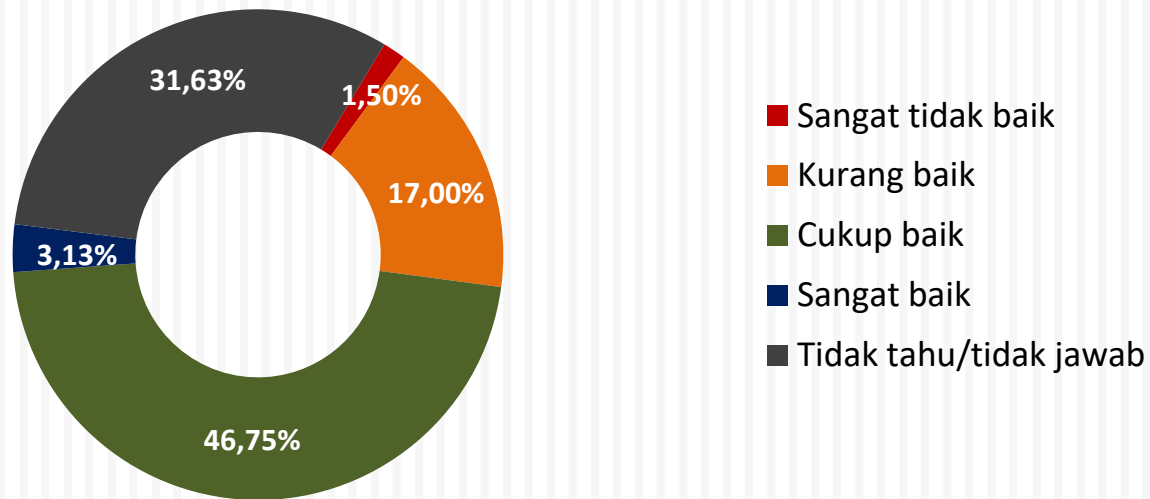
PENANGANAN PROBLEM KONTEMPORER PEMERINTAH DAERAH

Koordinasi/Kekompakan antara Gubernur – Wakil Gubernur

99



Menurut penilaian Bapak/Ibu/Saudara, bagaimana pola **koordinasi/kekompakan** antara Gubernur – Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan roda pemerintahan di Jawa Barat?



Sebanyak 49.88% (gabungan Cukup Puas dan Sangat Puas) publik menilai pola koordinasi/kekompakan antara Gubernur – Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat dalam menjalankan roda pemerintahan sudah baik.

TEMUAN

- ❑ Temuan survey ini menjelaskan bahwa tingkat kepuasan publik paling tinggi terhadap kinerja Gubernur – Wakil Gubernur ialah dalam hal pembuatan/perbaikan jalan (52.13%).
- ❑ Sementara kepuasan dalam hal menangani banjir (43.50%), mengatasi pengangguran (32.25%) dan mengendalikan harga kebutuhan pokok (31.38%)
- ❑ Terkait koordinasi/kekompakan, sebagian besar publik menilai pola koordinasi antar Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat sudah berjalan baik.

AFILIASI PARTAI POLITIK

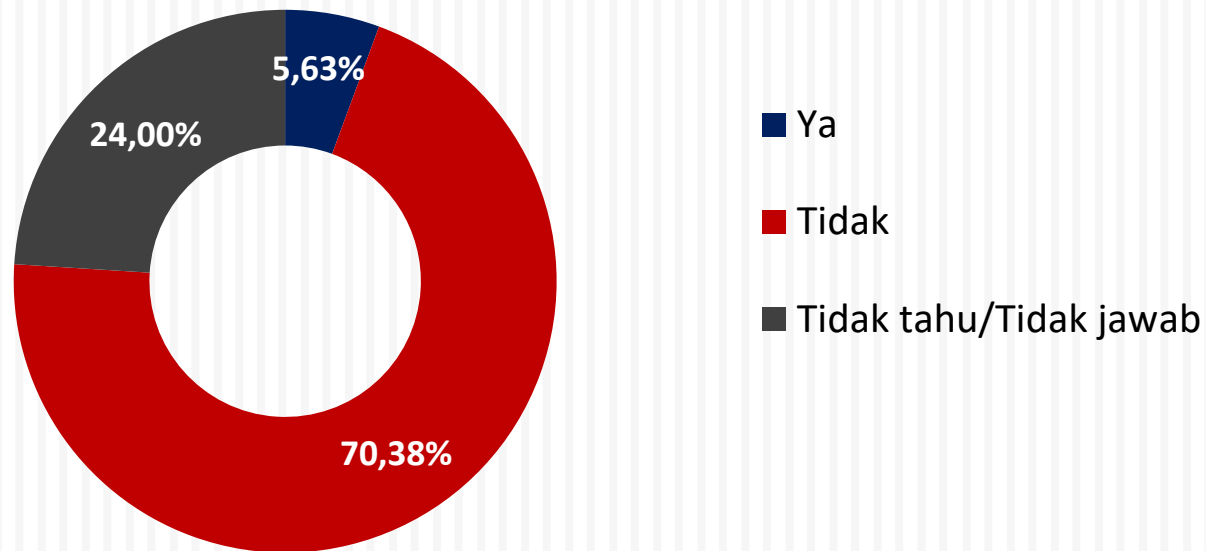
AFILIASI PARTAI POLITIK

Keanggotaan Organisasi Sosial

102



Apakah Bapak/Ibu/Saudara menjadi anggota atau simpatisan dari salah satu organisasi sosial atau kepemudaan?



Sebanyak (5.63%) publik mengaku sebagai anggota atau simpatisan salah satu organisasi sosial atau kepemudaan. Tingkat keaktifan masyarakat Jawa Barat terbilang relatif rendah, sehingga masyarakat yang tidak ikut organisasi apapun adalah ladang yang subur dalam menggaet suara.

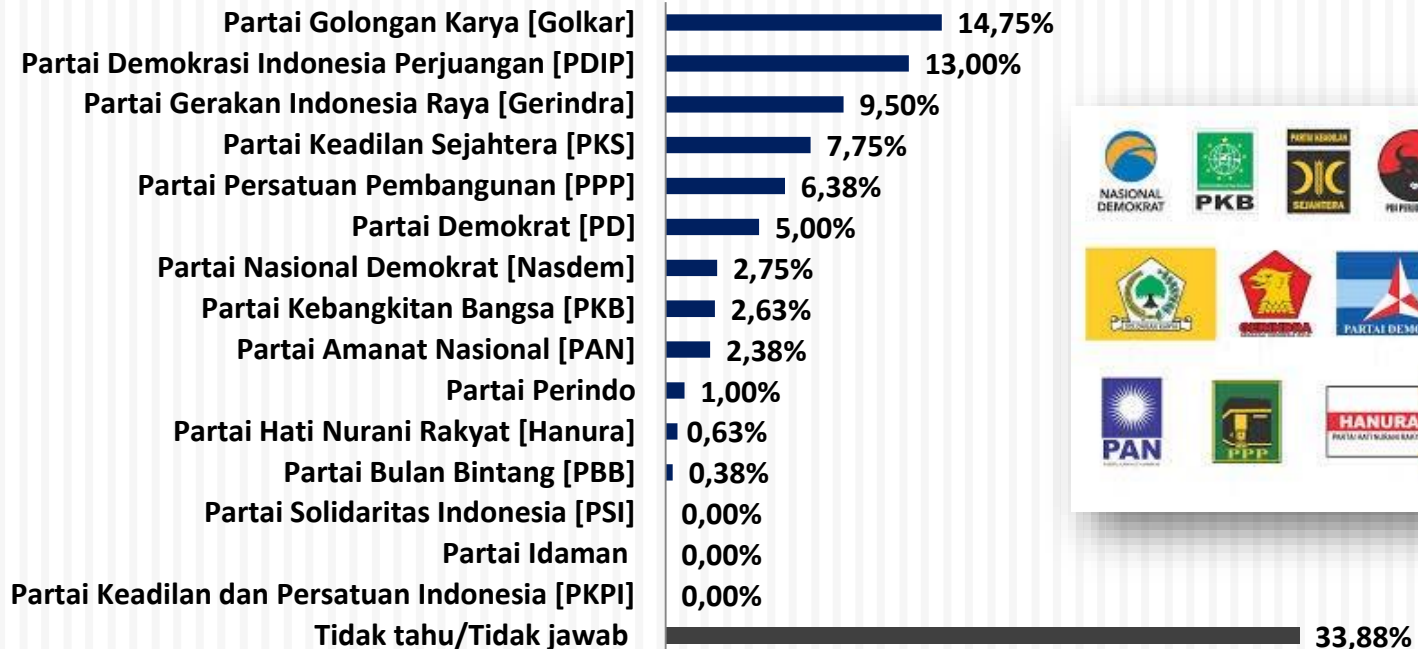
AFILIASI PARTAI POLITIK

Partai yang Akan Dipilih Saat Ini

103



Seandainya Pemilu dilaksanakan hari ini, partai politik mana yang Bapak/Ibu/Saudara pilih?



Jika Pemilu dilaksanakan hari ini, mayoritas publik cenderung memilih Golkar (14.75%), baru kemudian PDI Perjuangan (13.00%)

TEMUAN

- ❑ Temuan survey: Hanya (5.63%) publik mengaku sebagai anggota atau simpatisan salah satu organisasi sosial atau kepemudaan.
- ❑ Golkar baru kemudian PDI Perjuangan akan menjadi partai pemenang Pemilu, jika Pemilu dilaksanakan hari ini. Disaat yang sama, Prabowo Subianto akan lebih banyak dipilih oleh publik Jabar, jika Pilpres dilaksanakan hari ini.

KESIMPULAN

KESIMPULAN

- ❑ Berdasarkan temuan survey ini, tingkat kepuasan publik terhadap kinerja Gubernur Provinsi Jawa Barat Ahmad Heryawan saat ini: 64.26%. Sementara, tingkat kepuasan terhadap Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat Deddy Mizwar saat ini: 52.38%.
- ❑ Pendidikan yang terjangkau (63.75%) dan Pelayanan Kesehatan yang Terjangkau (61.13%) merupakan masalah yang dinilai cukup berhasil ditangani Gubernur-Wakil Gubernur Jawa Barat saat ini. Sedangkan, tingkat keberhasilan di sektor Pemberantasan Korupsi (20.00%), Perikanan, Perairan, dan Kelautan (18.13%), dan Penataan Pertambangan (9.75%) masih relatif sangat rendah.
- ❑ Mayoritas publik (56.38%) mengetahui akan ada pemilihan langsung Gubernur – Wakil Gubernur Jawa Barat pada Juni 2018 mendatang. Dengan tingkat partisipasi publik cukup tinggi: 85%.
- ❑ Jujur (22.63%) dan Merakyat (19.50%) merupakan sifat/aspek Gubernur yang paling diharapkan publik untuk memimpin Provinsi Jawa Barat lima tahun ke depan. Di sisi lain, mengendalikan harga kebutuhan pokok (32.00%) dan menciptakan lapangan kerja (22.5%) merupakan program yang harus diutamakan oleh Gubernur terpilih.
- ❑ Kombinasi Cagub dan Cawagub berlatar belakang Politisi – Agamawan (21.75%) cenderung lebih disukai publik daripada kombinasi yang lain.

KESIMPULAN

- ❑ Jika Pilkada Jawa Barat dilaksanakan sekarang (saat pengambilan data survei), maka Ridwan Kamil merupakan kandidat yang paling diinginkan publik untuk menjadi Gubernur dan Jawa Barat (38.1%). Sementara, Dede Yusuf adalah kandidat yang paling diinginkan publik untuk menjadi Wakil Gubernur Jawa Barat (26.1%).
- ❑ Sebanyak (25.38%) publik menyatakan baru menentukan pilihan pada masa kampanye. Di sisi lain, sebanyak 51.63% publik mengaku masih mungkin merubah pilihannya. Yang menarik, Visi, Misi serta Program Kerja Calon Gubernur merupakan faktor yang mempengaruhi pilihan publik tersebut.
- ❑ Ridwan Kamil, Deddy Mizwar, dan Dedi Mulyadi secara berurutan merupakan 3 (tiga) kandidat dengan potensi keterpilihan paling tinggi, dalam semua simulasi.
- ❑ Secara statistik, Ridwan Kamil merupakan figur kandidat yang paling dipersepsikan publik memiliki kualitas personal baik (kuat). Kecuali untuk aspek Religius/Alim, persepsi publik paling kuat kepada Abdullah Gymnastiar (Aa Gym).

KESIMPULAN

- ❑ Cara efektif meningkatkan ketertarikan publik untuk memilih Calon Gubernur – Wakil Gubernur ialah dengan melihat Televisi (85.13%). Sementara Sosialisasi dari rumah ke rumah (42.88 %) bisa menjadi alternatif cara berkomunikasi persuasive ke publik untuk mensosialisasikan figur calon Gubernur Wakil Gubernur Jawa Barat sekaligus mengkampanye program-programnya.
- ❑ Media Massa (62%) dan Media Sosial (47.76%), turut mempengaruhi pandangan atau penilaian publik terhadap figur dan atau *track record* calon Gubernur dan Wakil Gubernur di Pilkada Jawa Barat 2018 mendatang.
- ❑ Tingkat kepuasan publik paling tinggi terhadap kinerja Gubernur – Wakil Gubernur ialah dalam hal pembuatan/perbaikan jalan (52.13%).
- ❑ Sementara kepuasan dalam hal menangani banjir (43.50%), mengatasi pengangguran (32.25%) dan mengendalikan harga kebutuhan pokok (31.38%)
- ❑ Golkar baru kemudian PDI Perjuangan akan menjadi partai pemenang Pemilu, jika Pemilu dilaksanakan hari ini. Disaat yang sama, Prabowo Subianto akan lebih banyak dipilih oleh publik Jabar, jika Pilpres dilaksanakan hari ini.

REKOMENDASI

REKOMENDASI

- ❑ Berdasarkan peta kekuatan sebaran elektabilitas di tingkat kabupaten/kota, Ridwan Kamil unggul signifikan dari para rivalnya (Deddy Mizwar, Dede Yusuf dan Dedi Mulyadi) di 17 Kabupaten/Kota di Jawa Barat. Sementara, elektabilitas Deddy Mizwar dan Dedi Mulyadi masing-masing tertinggi di 3 Kabupaten/Kota, Dede Yusuf menjadi yang paling tinggi elektabilitasnya hanya di 1 kabupaten. Data ini menjelaskan bahwa kekuatan elektabilitas Ridwan Kamil nyaris merata di Kabupaten/Kota Se-Jawa Barat. Namun, elektabilitas Ridwan Kamil masih cukup rendah di Kabupaten & Kota Bogor, Indramayu, Subang, Kuningan, Tasikmalaya, Sukabumi dan Banjar (Pantura). Maka, bagi Ridwan Kamil dibutuhkan sosok kandidat Wagub yang mampu mendongkrak elektabilitasnya di wilayah-wilayah dimana Ridwan Kamil terlihat rendah.
- ❑ Sementara itu, nama Daniel Mutaqien Irianto Syaifudin merupakan kandidat yang memiliki persebaran yang cukup bagus di wilayah Pantura. Ini artinya, nama Daniel Mutaqien Irianto Syaifudin patut diperhitungkan untuk mendampingi calon Gubernur Jawa Barat yang masih kurang persebaran dukungannya di wilayah Pantura.

REKOMENDASI

111

- ❑ Dengan jadwal pelaksanaan Pilkada Jawa Barat 2018 yang masih 1 (satu) tahun lebih, maka menggeliatkan kerja-kerja politik dan membangun strategi pemenangan yang Terstruktur, Sistematis adalah faktor kunci (*Key Factor*) dalam memenangkan persepsi publik pada Pilkada Jawa Barat Juni 2018 mendatang.
- ❑ Pembentukan *Candidate ID* dan kemampuan *Political PR* terhadap *Personal Branding* kandidat, harus dapat memperhatikan apa yang menjadi keinginan publik di Jawa Barat. Sekaligus adaktif terhadap budaya dan adat istiadat di setia Desa/Kelurahan, Kecamatan bahkan Kabupaten.
- ❑ Optimalisasi penggunaan Media, baik Media Cetak maupun Media Sosial akan turut mempengaruhi persepsi publik terhadap masing-masing kandidat. Maka kemampuan membangun jejaring ke media (khususnya media cetak dan elektronik) akan lebih memudahkan dalam memetakan market pemilih, basis pendukung dan juga semakin mengokohkan citra positif dari kandidat yang bakal muncul.

TERIMA KASIH

